balitower
a network and infrastructure company

STRENGTHENING FOR GROWTH



2022 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

IKHTISAR 2022
2022 HIGHLIGHTS

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highligts

10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 Pergerakan Harga Saham 2022
Stock Price Movement 2022

13 Aksi Korporasi Saham dan Efek Lainnya
Corporate Action of Share and Other Securities

14 Peristiwa Penting
Significant Event

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

18 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

26 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

34 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
Statement Letters of Members of the Board of Directors And Members of the Board of Commissioners on Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

38 Identitas Perseroan
Corporate Identity

39 Perubahan Nama Perseroan
Change of Company Name

40 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

42 Visi, Misi dan Nilai Utama Perseroan
Company Vision, Mission, and Core Values

44 Kegiatan Usaha
Business Activities

48 Wilayah Operasional
Operational Areas

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

52 Keanggotaan Organisasi
Membership In Organizations

53 Profil Direksi
Board of Directors Profiles

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles

63 Komposisi Sumber Daya Manusia
Employee Composition

68 Nama dan Profil Entitas Anak
Names and Profiles of Subsidiaries

70 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

72 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

73 Kronologis Pencatatan Sukuk
Sukuk Registration Chronology

74 Jasa Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Office Services

76 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Support Institutions And Professionals

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALISIS

80 Tinjauan Makroekonomi dan Industri Telekomunikasi
Macroeconomic and Telecommunications Industry Overview

83 Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel
Data Communication, Internet and Cable Television Business Segment

84 Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

85 Kinerja Keuangan
Financial Performance

96 Target 2023
Target 2023

99 Dividen
Dividends

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

104 Dasar Penerapan Tata Kelola
Basic Implementation of Corporate Governance

105 Tujuan Penerapan GCG Perseroan
Objectives of Corporate Governance Implementation

106 Roadmap Penerapan GCG Perseroan
Company GCG Implementation Roadmap

108 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

109 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

122 Direksi
Board of Directors

129 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

141 Komite Audit
Audit Committee

150 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

152 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

156 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

158 Manajemen Risiko
Risk Management

161 Perkara Hukum
Legal Matters

162 Kode Etik
Code of Ethics

163 Program Kepemilikan Saham
Equity Ownership Program

163 Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Director and Commissioner Share Ownership Policy

163 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Reporting

165 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

165 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 16/ SEOJK.04/2021
CROSS REFERENCE TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER NO. 16/ SEOJK.04/2021



Ikhtisar 2022

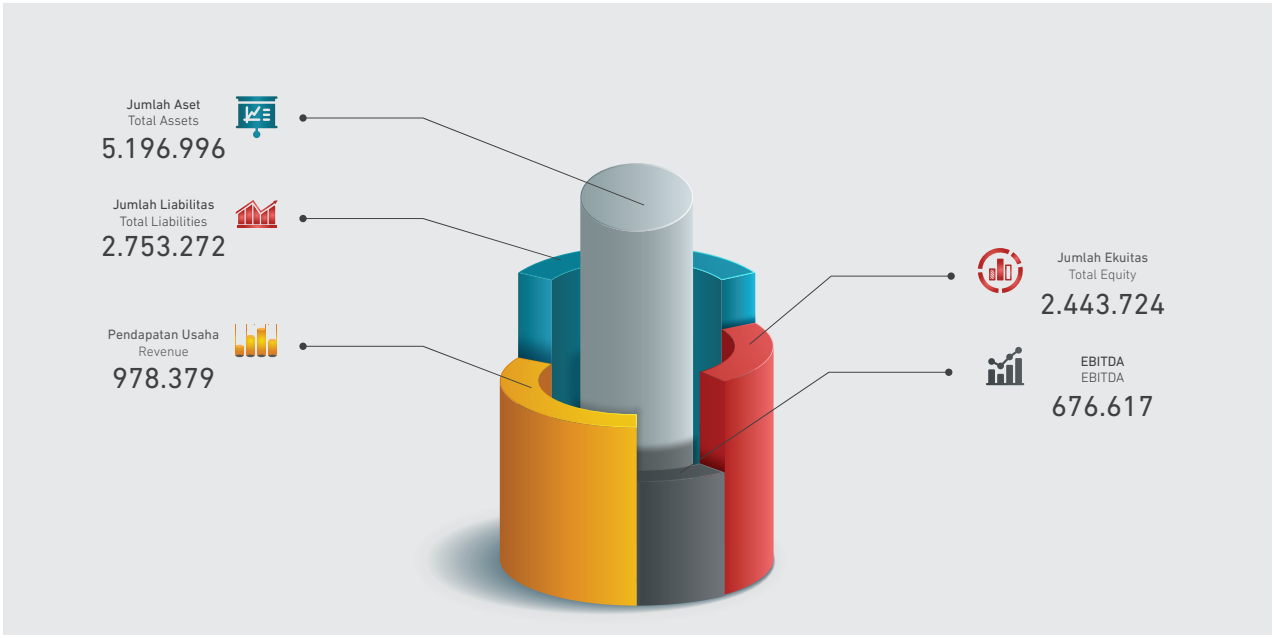
2022 Highlights

Di tengah konsolidasi perusahaan-perusahaan besar operator telekomunikasi di Indonesia, Perseroan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp978,38 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp212,09 miliar.

In the midst of the consolidation of large telecommunications operator companies in Indonesia, the Company was able to record operating revenues of Rp978.38 billion and profit for the year of Rp212.09 billion.


MARGIN 69.25 USD
BUY
SELL
Volume
Order

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights



disajikan dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	514.604	459.258	401.197
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.682.391	4.542.141	4.250.743
Jumlah Aset Total Assets	**5.196.996**	**5.001.399**	**4.651.940**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	781.927	645.814	642.283
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.971.344	2.003.863	1.829.812
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.753.272**	**2.649.677**	**2.472.096**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.443.724**	**2.351.722**	**2.179.844**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.196.995**	**5.001.399**	**4.651.940**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha Revenues	978.379	946.633	778.896
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	420.458	401.915	356.126

disajikan dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Laba Bruto Gross Profit	557.920	544.718	422.770
Beban Usaha Operating Expenses	73.017	63.399	61.194
Laba Usaha Operating Profit	484.904	481.319	361.576
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	212.090	188.534	84.403
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	212.084	188.533	84.398
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	6	3	5
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**214.565**	**289.915**	**281.528**
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	214.559	289.912	281.522
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	6	3	6
Jumlah Total	**214.565**	**289.915**	**281.528**
Laba per Saham*) Earnings per Share*)			
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (disajikan dalam Rp) Profit for the Year Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent (In Rupiah)			
Dasar Basic	53,90	47,92	21,45
EBITDA EBITDA	676.617	666.700	534.131

*Laba per Saham disajikan Dalam Angka Penuh
*Earnings per share is presented in full amount

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with weighted average number of outstanding shares as of respective years.

dalam %, kecuali dinyatakan lain
in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Bruto/Pendapatan Usaha Gross Profit/Revenues	57%	58%	54%
Laba Usaha/Pendapatan Usaha Operating Profit/Revenues	50%	51%	46%
EBITDA/Pendapatan Usaha EBITDA/Revenues	69%	70%	69%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Revenues	22%	20%	11%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit for the Year/Equity	9%	8%	4%
Laba Tahun Berjalan/Aset Profit for the Year/Assets	4%	4%	2%
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Pendapatan Usaha Total Comprehensive Income/Revenues	22%	31%	36%
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Ekuitas Total Comprehensive Income/Equity	9%	12%	13%
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Aset Total Comprehensive Income/Assets	4%	6%	6%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	66%	71%	62%
Liabilitas/Aset Liabilities/Assets	53%	53%	53%
Pinjaman/Ekuitas Debt/Equity	99%	97%	93%
Liabilitas/Ekuitas Liabilities/Equity	113%	113%	113%
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Usaha Revenues	3%	22%	26%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	5%	13%	27%
Laba Bruto Gross Profit	2%	29%	26%
Beban Usaha Operating Expenses	15%	4%	4%

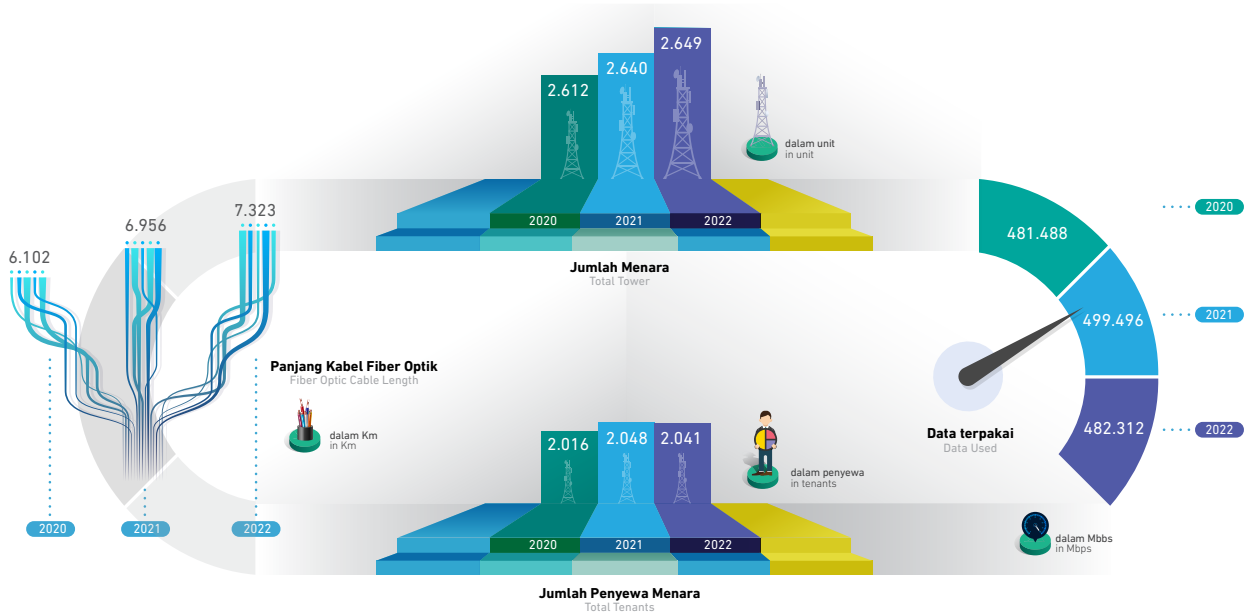
dalam %, kecuali dinyatakan lain
in %, unless otherwise stated

Uraian Description	**2022**	**2021**	**2020**
Laba Usaha Operating Profit	1%	33%	30%
EBITDA EBITDA	1%	25%	29%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12%	123%	83%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-26%	3%	171%
Aset Assets	4%	8%	12%
Liabilitas Liabilities	4%	7%	10%
Ekuitas Equity	4%	8%	15%
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio			
Jumlah Menara Number of Towers	2.649	2.640	2.612
Jumlah Penyewa Menara Number of Tenants	2.041	2.048	2.016
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	0.77	0,78	0,77

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

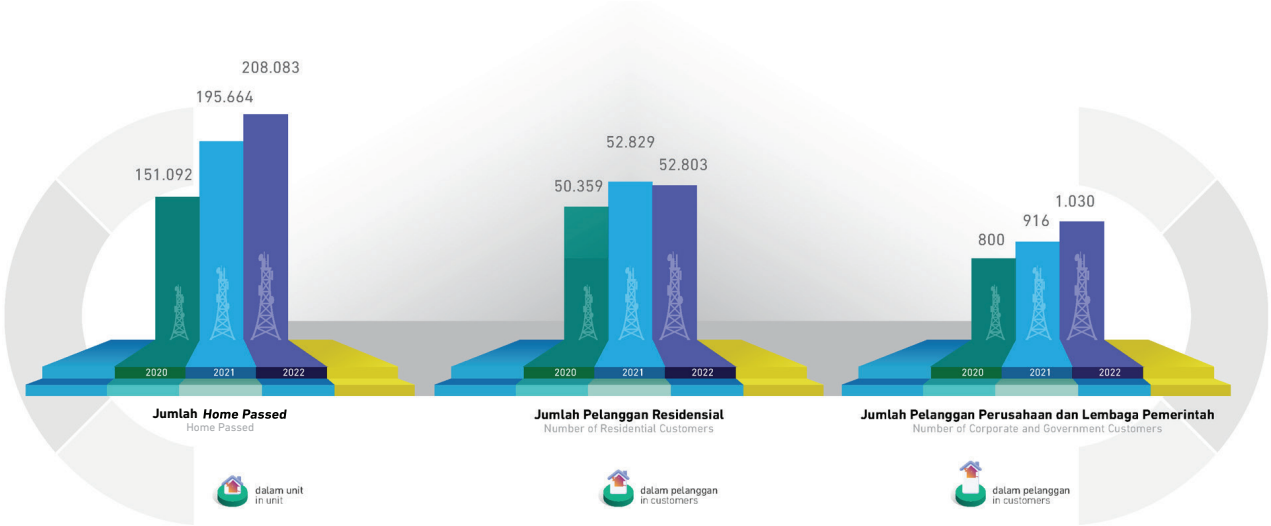
Segmen Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi

Tower and Telecommunication Infrastructure Business Segment



Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel

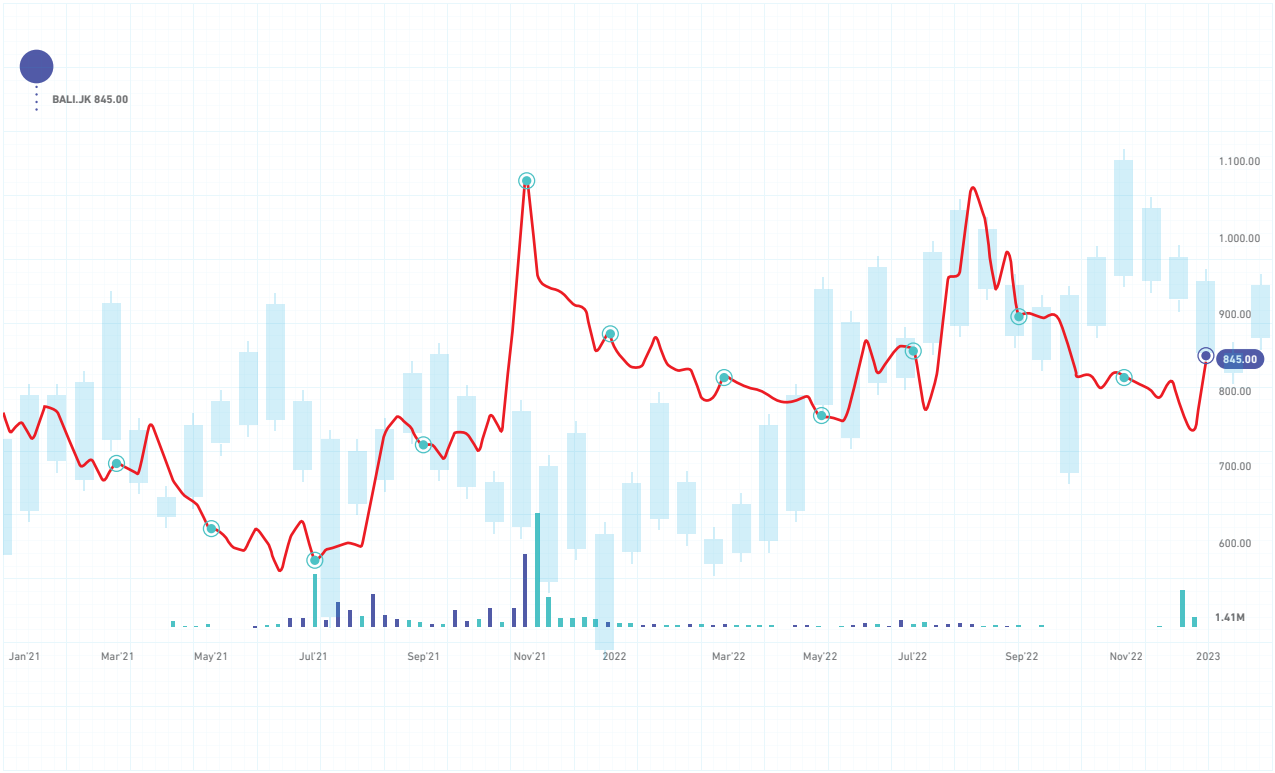
Communication Data, Internet and Cable Television Business Segment



Ikhtisar Saham
Stock Highlights

	Jumlah saham beredar Number of Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**	**Harga Saham Tertinggi** Highest Stock Price **(Rp)**	**Harga Saham Terendah** Lowest Stock Price **(Rp)**	**Harga Saham Penutupan** Closing Stock Price **(Rp)**	**Volume Perdagangan Saham** Trading Volume Shares **(units)**
2022						
Q1	3.934.592.500	3.108.328.075.000	910	765	790	28.980.300
Q2	3.934.592.500	3.344.403.625.000	900	745	850	22.886.800
Q3	3.934.592.500	3.541.133.250.000	1.150	745	900	23.148.800
Q4	3.934.592.500	3.324.730.662500	930	705	845	40.475.300
2021						
Q1	3.934.592.500	2.970.617.337.000	840	665	755	5.006.100
Q2	3.934.592.500	2.498.466.237.500	800	535	635	29.873.100
Q3	3.934.592.500	3.029.636.225.000	825	550	770	160.363.700
Q4	3.934.592.500	3.442.768.437.500	1.160	680	875	253.849.900

Pergerakan Harga Saham 2022
Stock Price Movement 2022



Aksi Korporasi Saham dan Efek Lainnya
Corporate Actions on Shares and Other Securities

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 1 Juli 2022, pemegang saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 untuk dana cadangan dan dividen tunai sesuai perincian sebagai berikut.

a. Dana cadangan sebesar Rp9.426.688.938;
b. Dividen tunai sebesar Rp122.562.556.375 atau sebesar Rp31,15 per lembar saham.

Dividends

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on July 1, 2022, the shareholders decided to use the net profit of the fiscal year 2021 for reserve funds and cash dividends as detailed below:

a. Reserve funds of Rp9,426,688,938;
b. Cash dividends of Rp122,562,556,375 or Rp31.15 per share.

Dividen Tunai Cash Dividends	**2022** **(untuk hasil buku tahun 2021)** (for Business Results in the Financial Year 2021)
Laba Tahun Berjalan (Rp juta) Profit For the Year (Rp million)	188.537
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Dividends Distributed (Rp million)	122.563
Dividen Kas per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/share)	31,15
Cadangan Modal (Rp juta) Capital Reserves (Rp million)	9.427
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	65,00%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	5 Juli 2022 July 5, 2022
Tanggal Pembayaran Date of Payment	27 Juli 2022 July 27, 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

During 2022, there were no temporary stock trading suspensions and/or stock delistings of the Company.

Sukuk

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok hutang sebesar Rp 221.000.000.000,-. Sukuk Ijarah Berkelanjutan tersebut dicatatkan dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yakni idA-(sy) dan juga dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) yakni A-(idn) (sy).

Sukuk

On December 9 2022, the Company conducted the Sustainable Sharia Bonds Public Offering I for Bali Towerindo Sentra Phase I 2022 in the amount of Rp221.000.000.000. The Sustainable Sharia Bonds is listed in two series, namely Series A and Series B.

This Sustainable Sharia Bonds has obtained a rating of "idA-(sy)" from rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Peristiwa Penting 2022
Important Events in 2022

17 Juni 2022
June 17, 2022



Gelar Infrastruktur Fiber Optik dan Wi-fi Gratis di Bandung
Free Fiber Optic and Wi-fi Infrastructure in Bandung

Melalui program CSR, Perseroan menggelar infrastruktur fiber optik dan menyediakan wi-fi gratis di Bandung. Program ini bertujuan untuk mendukung visi Bandung Smart City dan pertumbuhan ekosistem digital. Layanan wi-fi gratis melalui produk andalan Bali Fiber tersedia di total 40 titik, termasuk taman-taman populer di Bandung, antara lain Taman Balai Kota Bandung 1 dan 2, Taman Pustaka Bunga, serta Cikapundung River Spot.
Through the CSR program, the Company deployed fiber optic infrastructure and provided free wi-fi in Bandung. This program aimed to support the vision of Bandung Smart City and the growth of the digital ecosystem. Free wi-fi service through the flagship product Bali Fiber is now available in a total of 40 points, including popular parks in Bandung, such as Bandung City Hall Park 1 and 2, Taman Pustaka Bunga, and the Cikapundung River Spot.

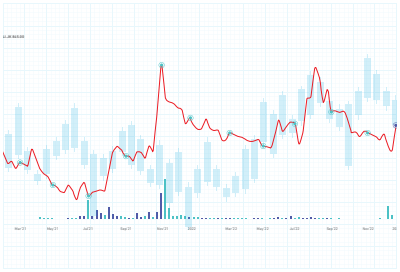
1 Juli 2022
July 1, 2022



RUPS Tahunan Sepakati Komisaris Independen Baru
New Independent Commissioner was appointed during the Annual GMS

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022 guna mengambil keputusan atas lima mata acara, antara lain pembagian dividen dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. RUPS Tahunan ini menyepakati pengangkatan Bapak Dr. Sumarsono, MDM sebagai Komisaris Independen yang baru.
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022 to make decisions on five agenda items, including the distribution of dividends and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. This Annual GMS approved the appointment of Dr. Sumarsono, MDM as the new Independent Commissioner.

5 Juli 2022
July 5, 2022



Perseroan Bagikan Dividen Rp122,56 miliar.
The Company Disbursed Rp122.56 Billion in Dividends

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2022 pada 1 Juli 2022, Perseroan membagikan dividen Rp122,56 miliar atau Rp31,15 per saham. Dividen diambil dari sebagian laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Adapun laba bersih sebesar Rp9,43 miliar digunakan sebagai dana cadangan.
In accordance with the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022, the Company distributed dividends of Rp122.56 billion or Rp31.15 per share. Dividends are taken from a portion of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2021. The net profit of Rp9.43 billion is used as a reserve fund.

23 November 2022
November 23, 2022

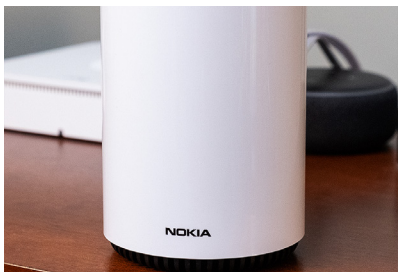


Penawaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Public Offering of Sustainable Sharia Bonds I

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada 23 November 2022 untuk Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tahun 2022, dengan target dana Rp 2 triliun. Tahap I penawaran ini mencakup penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp500 miliar.

The company held a Public Expose on 23 November 2022 for the Public Offering of 2022 Sustainable Sharia Bonds I, with a target fund of Rp2 trillion. Phase I of this offering includes the issuance of Bali Towerindo Sentra's Sustainable Sharia Bonds I with a maximum remaining ijarah fee of Rp500 billion.

12 Desember 2022
December 12, 2022



Wi-fi Premium Rumahan Hadir di Indonesia.
Premium Home Wi-Fi Launched in Indonesia

Perseroan bekerja sama dengan Nokia untuk menghadirkan pengalaman wi-fi premium skala rumahan di Indonesia. Perangkat Nokia Wi-Fi Beacon 2 menyediakan internet berkecepatan tinggi bagi pengguna rumahan. Proyek ini menandai penyebaran pertama dari solusi Wi-Fi 6 mesh di Indonesia yang cerdas dengan cakupan lebih luas.

The company collaborated with Nokia to present a premium home-scale wi-fi experience in Indonesia. The Nokia Wi-Fi Beacon 2 device provides high-speed internet to home users. This project marks the first deployment of a Wi-Fi 6 mesh solution in Indonesia, a smart solution with wider coverage.

Laporan Manajemen
Management Reports

Segmen usaha Menara dan Jaringan masih menjadi penopang utama pendapatan usaha Perseroan, dibarengi dengan pertumbuhan segmen usaha FTTX *(Fiber to the Home dan Fiber to the Building)*.

The Tower and Network business segment remains the main pillar of the Company's operating revenue, accompanied by the growth of the FTTX (Fiber to the Home and Fiber to the Building) business segment.





Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Kami Hargai,

Rasa syukur tak terhingga kami panjatkan atas ketangguhan Perseroan melewati tahun 2022 yang penuh gejolak ketidakpastian. Dalam laporan ini, kami menyampaikan pandangan terhadap Kondisi Ekonomi 2022 dan Tantangan yang Dihadapi, Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis, Peran Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis, Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif, Perbandingan Antara Target dan Hasil Yang Dicapai, Prospek Usaha, Kebijakan Dividen, Implementasi Tata Kelola, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Kondisi Ekonomi 2022 dan Tantangan yang Dihadapi

Ketika pandemi Covid-19 bukan lagi isu utama bagi banyak negara di dunia, kita menghadapi tantangan-tantangan kerentanan finansial global, antara lain dipicu laju inflasi dan ancaman awan gelap resesi.

Tantangan pun mengemuka di sektor industri telekomunikasi dalam negeri. Upaya pemerintah mendorong transformasi digital selaras dengan kebutuhan akses internet oleh masyarakat sehingga menciptakan potensi pasar yang luar biasa. Namun di sisi lain, potensi ini juga dibarengi dengan pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut adaptasi, hingga persaingan di industri telekomunikasi yang semakin kompetitif.

Konsolidasi beberapa perusahaan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia berdampak signifikan pada dinamika industri telekomunikasi sepanjang tahun 2022. Persaingan industri penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik juga semakin kompetitif. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko perubahan peraturan pemerintah dan peraturan perundang-undangan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah langkah dan strategi terkait pemasaran, penambahan kapasitas, efisiensi, adaptasi teknologi, serta pengembangan bisnis.

Our Esteemed Shareholders,

We express our immense gratitude for the resilience demonstrated by the Company throughout the tumultuous and uncertain year of 2022. In this report, we provide our perspectives on the Economic Conditions in 2022 and Challenges Encountered, Company Strategy and Strategic Policies, The Board of Director's Role in Formulating Corporate Strategy and Strategic Policy, Process Implemented by Board of Directors for Effective Strategy Implementation. Comparison Between Targets and Results, Business Outlook, Dividend Policy, Governance Implementation, Human Resource Development, and Corporate Social and Environmental Responsibilities.

Economic Conditions in 2022 and Challenges Encountered

As the Covid-19 pandemic was no longer a primary concern for many countries worldwide, we faced challenges in global financial vulnerability, triggered inflation rates and the looming threat of recession.

Challenges also surfaced in the domestic telecommunications industry sector. The government's efforts to encourage digital transformation along with the needs for internet access created tremendous market potential. However, this potential was also accompanied by rapid technological developments that demanded adaptation, resulting in an increasingly competitive telecommunications industry.

Consolidation of several major telecommunications operator companies in Indonesia had a significant impact on the dynamics of the telecommunications industry throughout 2022. The competition in tower leasing and fiber optic network industries also intensified. Additionally, the Company faced risks related to government regulations and legislation changes. To address these challenges, the Company undertook several steps and strategies related to marketing, capacity addition, efficiency, technological adaptation, and business development.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan rasio kolokasi menara telekomunikasi melalui teknik penjualan dan pemasaran yang terarah dan berfokus pada pengembangan hubungan jangka *panjang. Perseroan* juga berupaya mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan mempergunakan infrastruktur dan jaringan transmisi yang telah dimiliki oleh Perseroan, seperti layanan akses internet dan jasa lainnya sesuai rencana bisnis jangka panjang Perseroan.

Pembangunan menara telekomunikasi terus dilakukan di lokasi-lokasi yang strategis yang memenuhi kriteria investasi seperti tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), potensi kolokasi, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan dari komunitas sekitar, dan jumlah menara telekomunikasi di daerah sekitar.

Penambahan menara juga dibarengi dengan aplikasi teknologi baru untuk meningkatkan pemanfaatan menara telekomunikasi. Perseroan secara berkelanjutan terus mengoptimalkan kapasitas penggunaan menara telekomunikasi, termasuk dengan menarik penyewa baru. Menggunakan peralatan yang mendukung pada menara telekomunikasi milik Perseroan. Perseroan juga terus mempelajari kemungkinan untuk meningkatkan kapasitas dengan menggunakan perangkat terbaru yang mempunyai kecepatan dan kualitas lebih baik.

Dari sisi beban operasional, Perseroan berupaya melakukan efisiensi dengan cara melakukan evaluasi terus menerus terhadap biaya operasional rutin. serta mengubah metode operasional dan pemeliharaan sesuai dengan perkembangan teknologi termasuk mengevaluasi desain dengan perawatan yang lebih mudah dan hemat.

Pada tahun 2022, lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) memberikan peringkat (nasional jangka panjang) 'idA-' dan peringkat atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahun 2022 yang diterbitkan Perseroan ke level 'idA-(sy)'.

Adapun Fitch Rating Indonesia (Fitch) juga memberikan peringkat 'A-(idn)' dengan *outlook* stabil kepada Perseroan, sekaligus mengafirmasi peringkat nasional jangka panjang 'A-(idn)' untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I yang diterbitkan Perseroan.

Company Strategy and Strategy Policy

During 2022, the Company successfully maintained its telecommunications tower collocation ratio through targeted and focused sales and marketing techniques that focused on developing long-term *relationships. The Company* also worked to develop telecommunications services businesses by utilizing the infrastructure and transmission networks already owned by the Company, such as internet access services and other services in line with the Company's long-term business plan.

The construction of telecommunications towers continued in strategic locations that met investment criteria, such as return on investment, colocation potential, ease of land purchase or rental, ease of obtaining permits from the surrounding community, and the number of telecommunications towers in the surrounding area.

The addition of towers was also accompanied by the implementation of new technologies to improve the utilization of telecommunications towers. The company continuously optimizes the capacity utilization of telecommunications towers, including attracting new lessees. Using equipment that supports on the company's telecommunications towers. The company also continues to study the possibility of increasing capacity using the latest devices that offer better speed and quality.

In terms of operational expenses, the Company seeks to improve efficiency by continuously evaluating routine operational costs. as well as changing operational and maintenance methods in accordance with technological developments including evaluating low-maintenance designs.

In 2022, the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) assigned a (long-term national) rating of 'idA' and the rating for the issuance of the 2022 Sustainable Sharia Bonds I issued by the Company to the level of 'idA-(sy)'.

Meanwhile, Fitch Rating Indonesia (Fitch) also gave the company an 'A-(idn)' rating with a stable outlook, as well as affirming the 'A-(idn)' long-term national rating for Phase I Sustainable Sharia Bonds issued by the Company.

Peran Direksi Dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Selama tahun 2022, seluruh anggota Direksi Perseroan berperan aktif dalam merumuskan strategi untuk masing-masing unit bisnis, mencakup pengembangan teknologi dan sumber daya manusia, efisiensi operasional, rencana ekspansi, hingga pemasaran dan peningkatan kepuasan pelanggan, dengan tetap mempertimbangkan dinamika pasar dan berbagai peraturan yang relevan. Koordinasi dan perumusan strategi dijalankan Direksi melalui rapat bulanan. Sementara untuk memastikan implementasi kebijakan dan strategi Perseroan, Direksi mengadakan rapat dengan departemen atau divisi terkait secara bulanan, dan melakukan evaluasi kegiatan serta kebijakan Perseroan secara berkala. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan selama tahun 2022 telah sejalan dengan target yang ditetapkan.

Directors' Role in Formulating Corporate Strategy and Strategic Policy

During 2022, all members of the Company's Board of Directors played an active role in formulating strategies for each business unit, including technology and human resources development, operational efficiency, expansion plans, marketing, and improving customer satisfaction, while considering market dynamics and relevant regulations. Coordination and strategy formulation were carried out by the Board of Directors through monthly meetings. Meanwhile, to ensure the implementation of the Company's policies and strategies, the Board of Directors held monthly meetings with relevant departments or divisions and conducted periodic evaluations of the Company's activities and policies. Overall, the Company's performance during 2022 was in line with the set targets.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif

Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan rencana bisnis melalui proses evaluasi serta penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk beradaptasi dengan dinamika industri.

Dalam pelaksanaan proses evaluasi, Direksi melakukan pemantauan dan analisis terhadap indikator utama bisnis, di antaranya indikator kinerja, risiko dan standar pelayanan kepada pelanggan.

Process Implemented by the Board of Directors for Effective Strategy Implementation

The Board of Directors monitors business performance and implementation of business plans by evaluation process and making adjustments to strategy and policy in order to adapt to the industry dynamics.

In performing the evaluation and assessment process, the Board of Directors conducts monitoring and analysis of key business indicators, including performance indicators, risks and standard services to customers.

Perbandingan Antara Target dan Hasil yang Dicapai

Penerapan sejumlah langkah dan strategi secara cermat dan terukur selama tahun 2022 tersebut telah membawa Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp978,38 miliar. Di tengah konsolidasi perusahaan-perusahaan besar operator telekomunikasi di Indonesia, Perseroan mampu mencatatkan laba tahun berjalan Rp212,09 miliar.

Segmen usaha Menara dan Jaringan masih menjadi penopang utama pendapatan usaha Perseroan. Hingga 31 Desember 2022 Perseroan tercatat memiliki jumlah menara 2.649 unit menara. Segmen ini mencatatkan pendapatan senilai Rp558,55 miliar pada tahun 2022, atau berkontribusi sebesar 57,09% dari total pendapatan

Comparison Between Targets and Results

The precise implementation of several steps and strategies during the year 2022 has enabled the Company to record a business revenue of Rp978.38 billion. Despite the consolidation of major telecommunications companies in Indonesia, the Company was able to achieve a net income of Rp212.09 billion for the year.

The Tower and Network business segment is still the main pillar of the Company's operating revenues. As of December 31, 2022, the Company has 2,649 unit towers. This segment recorded revenues of Rp558.55 billion in 2022, contributing 57.09% to the total business revenue. The increase in tower capacity, all of which are integrated

usaha. Peningkatan kapasitas menara yang semuanya telah terintegrasi dengan jaringan transmisi, baik berupa kabel serat optik maupun antena *microwave* berkapasitas tinggi tersebut mendorong pertumbuhan jumlah pelanggan, menjadi total 2.041 penyewa menara beserta jaringannya.

with high-capacity transmission networks such as fiber optic cables and high-capacity microwave antennas, has driven growth in the number of customers, totaling 2,041 tower lessees and their networks.

Di sisi lain, produk FTTX (*Fiber to the Home* dan *Fiber to the Building*) juga mampu menghasilkan kinerja positif segmen usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel, tumbuh 5,5% dibandingkan tahun lalu atau Rp21,97 miliar menjadi Rp 419,83 miliar. Selain jumlah *home passed* yang meningkat menjadi sebesar 208.803, Perseroan juga melakukan sejumlah upaya dalam meningkatkan jumlah pelanggan dengan komposisi 52.803 pelanggan residensial dan 1.030 pelanggan Perusahaan dan Lembaga Pemerintah

On the other hand, the FTTX (Fiber to the Home and Fiber to the Building) products also generated positive performance for the Communication Data, Internet, and Cable TV business segment, growing by 5,5% compared to last year, or Rp21.97 billion to Rp419.83 billion. In addition to the increased number of home passed, which reached 208,803, the Company also made efforts to increase the number of customers with a composition of 52,803 residential customers and 1,030 Corporate and Government Institutions customers

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan salah satu pemicu kami mencatatkan kinerja terbaik. Karena itu, pelanggan selalu menempati posisi penting bagi Perseroan dalam pengembangan produk dan jasa. Pendapat dan masukan pelanggan diterima secara terbuka melalui kanal-kanal komunikasi kami.

For the Company, customers are what makes us perform our best. Therefore, the customers always play a major role for the Company in its development of products and services. Customer opinions and feedback are received openly through our communication channels.

Prospek Usaha

Layanan data yang cepat dan stabil, serta koneksi internet yang andal sudah menjadi kebutuhan dasar bagi banyak orang di Indonesia. Mengingat tingginya kebutuhan akses internet masyarakat, serta pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, prospek usaha bisnis di industri telekomunikasi Indonesia masih akan bertumbuh secara signifikan. Merujuk laporan Profil Internet Indonesia 2022 yang dirilis oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 210 juta orang pada 2022, atau sebesar 77,02% penduduk Indonesia. Dibandingkan periode sebelumnya, penetrasi internet baru mencapai 196,71 juta jiwa atau 73,7%. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus meningkat seiring pertumbuhan populasi dan puncak bonus demografi Indonesia pada 2030. Upaya Pemerintah mewujudkan transformasi digital juga membuka potensi luas dari kalangan pelaku usaha UMKM yang mengembangkan bisnis dan pasarnya.

Business Outlook

Fast and stable data services, as well as reliable internet connectivity, have become basic necessities for many people in Indonesia. Given the high demand for internet access among the public, as well as the rapid development of information and communication technology, the business prospects in the Indonesian telecommunications industry are expected to continue growing significantly. According to the 2022 Internet Profile of Indonesia released by the Association of Internet Service Providers (APJII), there were 210 million internet users in Indonesia in 2022, or 77,02% of the population. This represents an increase from the previous period, which had a penetration rate of 196,71 million users or 73,7%. This growth is expected to continue, driven by the population growth and Indonesia's demographic bonus peak in 2030. The government's efforts to achieve digital transformation also offer great potential for small and medium-sized enterprises (SMEs) to expand their businesses and markets.

Berpijak pada ketangguhan Perseroan melewati masa-masa penuh tantangan selama tahun 2022, kami bersiap untuk melakukan sejumlah langkah strategis untuk

Building on the resilience of the Company during the challenging times of 2022, we are preparing to take strategic steps to achieve optimal performance in 2023. First, the

mencapai kinerja terbaik pada tahun 2023. Pertama, Perseroan akan mengoptimalkan jaringan yang sudah ada dengan menambah layanan bernilai tambah guna mendukung ekosistem digital. Kedua, Perseroan akan terus mengikuti perkembangan teknologi ICT dan mengadopsi inovasi terbaru untuk meningkatkan kinerja operasional. Ketiga, kami akan memperluas jaringan dan wilayah cakupan. Keempat, Perseroan juga akan berinvestasi dalam pengembangan karyawan dan penguatan budaya kerja guna meningkatkan kinerja serta keberlanjutan Perseroan.

Company will optimize its existing network by adding value-added services to support the digital ecosystem. Second, the Company will continue to follow the development of ICT technology and adopt the latest innovations to improve operational performance. Third, we will expand our network and coverage area. Fourth, the Company will invest in employee development and strengthen our corporate culture to improve performance and sustainability.

Kebijakan Dividen

Perseroan terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis, dengan tetap mengindahkan keputusan pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen tidak mengurangi kemampuan keuangan Perseroan untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2022, disetujui pembagian dividen final sebesar Rp122,56 miliar atau Rp31,15 per saham.

Dividend Policy

The Company will continue its dividend payment policy that balances attractive returns for all shareholders with the Company's business growth needs while respecting shareholders decision. Dividend payment does not reduce the Company's financial capability to fund various investments and new business initiatives in the coming years.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 1, 2022, a final dividend distribution of Rp122.56 billion or Rp31.15 per share was approved.

Implementasi Tata Kelola

Kami meyakini, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat diperlukan untuk membangun dan memelihara kepercayaan dan kredibilitas. Dari tahun ke tahun, kami berupaya meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan sejalan dengan perkembangan peraturan dan lingkungan bisnis eksternal. Praktik GCG, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi dalam seluruh nilai dan budaya Perseroan.

Governance Implementation

We believe that Good Corporate Governance (GCG) practices are essential for building and maintaining trust and credibility. Year after year, we strive to improve the quality of our corporate governance practices in line with the development of regulations and the external business environment. GCG practices, internal control systems, and risk management of the Company have been integrated into all of our values and culture.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari, perkembangan teknologi yang masif di dunia telekomunikasi dan informasi membutuhkan dukungan kapasitas Sumber Daya Manusia yang kuat. Untuk itu, kami terus berinvestasi pada pengembangan karyawan dan penguatan budaya kerja guna meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan terus melanjutkan program-program pelatihan

Human Resources Development

The Company recognizes that the massive technological developments in the telecommunications and information world require strong human resource capacity support. To that end, we continue to invest in employee development and strengthen our corporate culture to improve performance and sustain the Company. During 2022, the Company continued its ongoing training programs from previous

yang berkesinambungan dengan tahun-tahun sebelumnya, baik dalam hal kepemimpinan, pengembangan diri, perspektif bisnis dan manajemen, serta pengetahuan teknis. Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan para karyawan dengan memberikan beberapa fasilitas dan tunjangan dengan prinsip kesetaraan sesuai jenjang jabatan dan kompetensi.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Direksi juga memandang pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perseroan berkomitmen mendukung pertumbuhan ekosistem digital dan senantiasa menaruh perhatian khusus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

Sebagai komitmen Perseroan mendukung pertumbuhan ekosistem digital, Perseroan memberikan kontribusi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggelar infrastruktur fiber optik untuk masyarakat Bandung. Selain itu, Perseroan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika turut mendukung program Pemerintah Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City* melalui penyediaan akses *wi-fi* gratis di area-area publik di Kota Bandung.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan, dengan susunan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Jap Owen Ronadhi
- Wakil Direktur Utama : Lily Hidayat
- Direktur : Robby Hermanto
- Direktur : Tjhang Teddy Gunawan

years, including on leadership, personal development, business and management perspectives, and technical knowledge. The Company also pays attention to the welfare of employees by providing various facilities and benefits based on equality principles in accordance with job levels and competencies.

Social and Environmental Responsibility

The Board of Directors also recognizes the importance of Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of CSR is in line with the implementation of sustainable finance as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 in 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company is committed to supporting the growth of the digital ecosystem and always pays special attention to Environmental, Social, and Governance aspects.

As a commitment to support the growth of the digital ecosystem, the Company contributed through Corporate Social Responsibility (CSR) programs by providing fiber optic infrastructure for the community in Bandung. In addition, the Company, through the Communication and Information Department, also supported the Bandung City Government's Smart City program by providing free wi-fi access in public areas in Bandung.

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

During 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, with the arrangement as of December 31, 2022, as follows:

- President Director : Jap Owen Ronadhi
- Vice President Director : Lily Hidayat
- Director : Robby Hermanto
- Director : Tjhang Teddy Gunawan

Penutup

Melihat kembali perjalanan Perseroan pada tahun 2022, kami meyakini ketangguhan Perseroan mencatatkan kinerja positif dan yang sehat di tengah perlambatan pertumbuhan sebagai keberhasilan kolaborasi dan sinergi banyak pihak. Para karyawan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi terbaik, serta para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan yang menaruh kepercayaan besar kepada Perseroan. Kami percaya, bermodalkan itu semua, kami bisa melangkah menjalani tahun 2023 dengan penuh rasa percaya diri hingga mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Closing

Looking back on the Company's journey in 2022, we believe that the Company's resilience has resulted in positive and healthy performance amidst slowing growth as a success of collaboration and synergy from various parties. Employees who have contributed their best efforts and dedication, as well as Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders who have placed great trust in the Company. We believe that with all of that, we can confidently move forward to face 2023 and achieve impressive performance.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan") mampu melalui tahun 2022 yang penuh tantangan. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan dan menyampaikan pandangan terhadap penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan, kinerja usaha, penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, pengembangan sumber daya manusia, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi.

Kondisi Ekonomi 2022

Tahun 2022 merupakan tahun yang menandai ketangguhan Perseroan mencatatkan kinerja positif di tengah bisnis telekomunikasi yang kian kompetitif. Kami sangat bersyukur Perseroan dengan segala langkah dan strateginya masih mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha disertai indikator-indikator keuangan yang relatif sehat.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp978,379 miliar dan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp212,090 miliar atau meningkat sebesar 12,5%. Selama tahun 2022, Perseroan mencatatkan penambahan menara menjadi total 2.649 unit dan meningkatkan *home passed* menjadi 208.803.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sudah optimal menjalankan sejumlah langkah strategis dalam menghadapi tantangan industri dan dinamika perekonomian nasional. Kami menilai, Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada dari tingginya kebutuhan akses internet andal oleh masyarakat luas. Hal itu tercermin dari meningkatnya jumlah pelanggan residensial, serta pelanggan korporasi dan lembaga pemerintah yang mampu mendorong pendapatan segmen tersebut.

Honorable Shareholders,

We give praise and thanks to God Almighty, because by His grace, PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("the Company") was able to overcome the challenges of 2022. In this report, the Board of Commissioners presents an assessment of the performance of the Board of Directors, oversight in the formulation and implementation of the company's strategy, business performance, corporate governance implementation, assessment of committee performance under the Board of Commissioners, human resources development, corporate social and environmental responsibility, and advice to the Board of Directors.

Economic Conditions in 2022

2022 marked the Company's resilience in achieving positive performance amidst the increasingly competitive telecommunications industry. We are grateful that the Company, with all its steps and strategies, was still able to achieve business revenue growth with relatively healthy financial indicators.

Based on the audit results of the 2022 Financial Statements, the Company obtained a business revenue of Rp978.379 billion and recorded a profit for the year of Rp212.090 billion, an increase of 12.5%. During 2022, the company recorded additional towers to a total of 2,649 units and increase home passed to 208,803.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors was optimal in carrying out several strategic steps in facing industry challenges and national economic dynamics. We believe that the Company was able to take advantage of existing opportunities from the high demand for reliable internet access by the general public. This is reflected in the increasing number of residential customers, as well as corporate and government institutional customers, which was able to drive revenue growth in these segments.

Pengawasan Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis terhadap operasional dan kinerja perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, efektivitas fungsi audit internal dan manajemen risiko, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi berjalan dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan strategi perusahaan dilakukan juga dengan pertemuan secara berkala dengan Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2022, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis atas bertumbuhnya prospek usaha di bidang menara telekomunikasi, seiring dengan komitmen Pemerintah mendorong laju transformasi digital dan tingginya kebutuhan masyarakat atas layanan data yang cepat dan stabil. Prospek perekonomian Indonesia juga masih tetap baik pada 2023 didukung oleh berbagai upaya Pemerintah menciptakan stabilitas.

Beragam tantangan selama tahun 2022 yang memperkuat konsolidasi internal Perseroan dapat menjadi bekal dan fondasi langkah-langkah strategis selanjutnya, menjalani tahun 2023. Dewan Komisaris percaya, Perseroan mampu menunjukkan kinerja positif yang membanggakan.

Oversight in the Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors. This process includes routine reviews and discussions with the Board of Directors to anticipate the impact of economic, industry, and business developments on the Company's operations and performance. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors regarding investment decisions and business strategies.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to ensure that the Company's internal control systems, financial reporting quality, effectiveness of internal audit functions and risk management, and compliance with regulations are operating effectively. The Board of Commissioners' oversight of the Company's performance and strategy is also conducted through regular meetings with the Board of Directors, through the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on our oversight during 2022, we believe that the Board of Directors has performed its role well, from the formulation to the execution of sound strategies to achieve the established targets.

Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic about the growth prospects of the telecommunication tower business, in line with the government's commitment to boost digital transformation and the high demand for fast and stable data services by the public. Indonesia's economic prospects are also expected to remain good in 2023, supported by various government efforts to create stability.

The various challenges faced during 2022 that strengthened the internal consolidation of the Company can serve as a foundation for future strategic steps in 2023. The Board of Commissioners believes that the Company is capable of demonstrating an impressive positive performance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guna mendukung berjalannya proses bisnis Perseroan dengan baik, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami menilai, implementasi GCG yang dijalankan Direksi beserta jajaran manajemen dalam setiap aktivitas bisnis sudah baik. Selain itu, kami juga mengapresiasi upaya Perseroan yang terus melakukan penyempurnaan sistem GCG secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami telah melakukan rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2022. Kami juga menilai, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut dalam rangka melakukan fungsi audit internal Perseroan, manajemen risiko keuangan dan manajemen operasional.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dewan Komisaris memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan memegang peran utama untuk pencapaian rencana perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik.

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya perusahaan dalam melakukan program pengembangan SDM yang komprehensif dan berkesinambungan, tak hanya untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, namun untuk saling membangun hubungan jangka panjang yang harmonis

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penting *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR di Perseroan telah sejalan dengan penerapan Keuangan berkelanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

View on Good Corporate Governance Implementation

In order to support the Company's business processes, the Board of Commissioners, along with the Directors, are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). We believe that the GCG implementation carried out by the Directors and the management team in every business activity has been good. In addition, we also appreciate the Company's efforts to continuously improve its GCG system.

In carrying out its supervisory function, we have held Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings with the Directors throughout 2022. We also assess that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need attention and follow-up in order to perform the Company's internal audit function, financial risk management, and operational management.

Human Resource Development

The Board of Commissioners views human resources as a very important asset and plays a key role in achieving sustainable company plans and good performance.

The Board of Commissioners fully supports the Company's efforts in implementing comprehensive and sustainable human resource development programs, not only to support sustainable business growth, but also to build long-term harmonious relationships.

Corporate Social and Environmental Responsibility

The Board of Commissioners considers Corporate Social Responsibility (CSR) to be important. The implementation of CSR in the Company is in line with the implementation of sustainable finance as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berkomitmen mewujudkan pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidentil (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, sesuai sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Johnny Swandi Sjam
- Komisaris : Anni Suwardi
- Komisaris Independen : Erry Firmansyah
- Komisaris Independen : Dr. Sumarsono, MDM

The Board of Commissioners believes that the Directors have committed to realizing sustainable growth and development by considering Environmental, Social, and Governance Aspects.

Method of Providing Advice to the Board of Directors

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committee to be conveyed through joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors.

The Board of Commissioners' advice is given through regular (scheduled) and incidental (unscheduled) meetings, both at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Directors. During 2022, the Board of Commissioners held routine meetings with the Directors six times.

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

During 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

- President Commissioner : Johnny Swandi Sjam
- Commissioner : Anni Suwardi
- Independent Commissioner : Erry Firmansyah
- Independent Commissioner : Dr. Sumarsono, MDM

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Kami juga memberikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta seluruh karyawan PT Bali Towerindo Sentra Tbk, yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasi. Dewan Komisaris berharap dapat memperoleh dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan di masa mendatang agar Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude for the support and trust given by the shareholders and stakeholders of the Company. We also extend our highest appreciation and respect to the entire Board of Directors and all management and employees of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, who have shown hard work and dedication. The Board of Commissioners hopes to obtain sustainable support and trust in the future, so that the Company can improve its performance.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Anni Suwardi
Komisaris
Commissioner

DR Sumarsono, MDM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner

Erry Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Tjhang Teddy Gunawan
Direktur
Director
Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director
Robby Hermanto
Direktur
Director
Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK.

Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of The Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



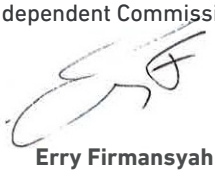
Johnny Swandi Sjam

Komisaris
Commissioner



Anni Suwardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Sumarsono, MDM

DIREKSI
Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Jap Owen Ronadhi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Lily Hidayat

Direktur
Director



Robby Hermanto

Direktur
Director



Tjhang Teddy Gunawan

Halaman ini Sengaja di Kosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Profil Perseroan
Company Profile



Hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah memiliki 2.649 menara telekomunikasi dan 208.083 unit *home passed.*

As of December 31, 2022, the Company owned 2,649 telecommunication towers and 208,083 home passed units.



IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity



Nama Name	**PT Bali Towerindo Sentra Tbk**
Alamat Address	**Kantor Pusat Bali:** Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361, Indonesia Telp/Phone : +62 361 767 629 Fax : +62 361 766 059
	Kantor Perwakilan Jakarta The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia Telp/Phone : +62 21 5088 5788 Fax : +62 21 5790 5789
	Surat Elektronik | E-mail: corporate.secretary@balitower.co.id
Sektor Industri/Sub Sektor Industry Sector/Sub-Sector	Infrastruktur / Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi Infrastructure / Tower Rental and Telecommunication Network
Sektor Pelanggan Customer Sector	Operator untuk Bisnis Seluler, Pemerintah, Perusahaan, Sektor residensial untuk Seluler Non-Bisnis. Operators for Business Cellular, Government, Corporate, Residential Sector for Non-Business Cellular.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra. July 6, 2006 under PT Bali Towerindo Sentra

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Pendirian No. 12 tanggal 6 Juli 2006, dibuat di hadapan Notaris Triska Damayanti, S.H. • SK Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.: W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006. • Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Juli 2007 No. 55, Tambahan No. 6861. • Deed of Establishment No. 12 dated July 6 2006, made before Notary Triska Damayanti, S.H. • Decree of Ratification of the Minister of Law and Human Rights No.: W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated 28 November 2006. • State Gazette of the Republic of Indonesia dated 10 July 2007 No. 55, Supplement No. 6861.
Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	13 Maret 2014 March 13, 2014
Kode Saham Stock Code	BALI
Tempat Saham Dicatatkan Shares Listed At	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesian Stock Exchange
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT Kharisma Cipta Towerindo: 59,7%. Masyarakat / Public: 40,299% Robby Hermanto: 0,001%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200 miliar terbagi atas 10.000.000.0000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham. Rp200 billion divided into 10,000,000,0000 (ten billion) shares, each share having a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp78.691.850.000,- terdiri dari 3.934.592.500 saham. Rp78,691,850,000 consisting of 3,934,592,500 shares.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Lily Hidayat
Alamat Surat Elektronik Email Address	corporate.secretary@balitower.co.id
Alamat Situs Website	www.balitower.co.id
Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 Total Employees as of December 31, 2022	617 karyawan / employees

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN
Change of Company Name

PT Bali Towerindo Sentra melakukan perubahan nama untuk pertama kalinya pada 30 September 2013 menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk sehubungan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut tercantum pada Akta No. 138 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 tanggal 26 November 2013.

PT Bali Towerindo Sentra changed its name for the first time on September 30, 2013 to PT Bali Towerindo Sentra Tbk in connection with the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The changes are stated in Deed No. 138 made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, and approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 dated 26 November 2013.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Berkedudukan di Kabupaten Badung, Bali, Perseroan didirikan pada tanggal 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra. Perseroan kemudian berganti nama menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk pada tanggal 26 November 2013. Selanjutnya, Perseroan secara secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014 dengan kode emiten BALI.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk is a public limited company established under the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia. Domiciled in Badung Regency, Bali, the Company was established on July 6, 2006 under the name PT Bali Towerindo Sentra. The company then changed its name to PT Bali Towerindo Sentra Tbk on November 26, 2013. Subsequently, the company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014 with the issuer code BALI.

2022

Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "idA-(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

The company issued Phase I Sustainable Sharia Bonds I Year 2022 with the with the remaining ijarah reward or principal debt amounting to Rp221 billion. For this Sharia Bonds issuance, the Company has received an "idA-(sy)" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

2021

Perseroan melunasi Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 12 Agustus 2021, yang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo yaitu 24 Juni 2023.

The Company paid off the Principal of its Sustainable Bonds I Phase I of 2020 Bali Tower on August 12, 2021, which is faster than the maturity date of 24 June 2023.

2020

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap 1 sebesar Rp554.000.000.000,-.

The Company conducted a Public Offering of its Sustainable Bonds I Bali Tower Phase 1 amounting to Rp554,000,000,000.

2019

Untuk meningkatkan layanan produk Balifiber, Perseroan memberikan pilihan *channel* televisi premium bagi para pelanggan.

To improve Balifiber product services, the Company provides a choice of premium television channels for customers.

2006

Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi.
The Company was founded as a company engaged in the telecommunications business.

2008

Entitas anak Perseroan yaitu PT Paramitra Intimega memperoleh izin pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Tabanan, Bali, selama 20 tahun.
The Company's subsidiary, PT Paramitra Intimega, obtained a license to construct a telecommunication tower in Tabanan Regency, Bali, for 20 years.

2010

Perseroan mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup dan mulai bergerak di jaringan transmisi.
The Company obtained a Fixed Closed Network license and started operating in the transmission network.

2013

- Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet.
- Perseroan mengubah status menjadi Perusahaan Terbuka.
- The Company obtained a license as an internet service provider.
- The Company changed its status to become a public company.

2018

- Perseroan memasarkan produk Balifiber dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan baik dalam skala nasional maupun internasional.
- *Data center* Perseroan yang berlokasi di Jakarta beroperasi.
- The Company markets Balifiber products and participates in various activities both on a national and international scale.
- The Company's data center located in Jakarta operates.

2017

Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan layanan *Internet Protocol Television* (IPTV).
The Company obtained a license to operate Internet Protocol Television (IPTV) services.

2015

Perseroan mulai menjalankan ekspansi usaha di luar Provinsi Bali dengan membangun dan mengoperasikan *microcell pole* di Provinsi DKI Jakarta.
The Company started to expand its business outside Bali Province by building and operating microcell poles in DKI Jakarta Province.

2014

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014.
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014.

VISI, MISI DAN NILAI UTAMA PERSEROAN
Company Vision, Mission, and Core Values

Visi dan misi Perseroan ini telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

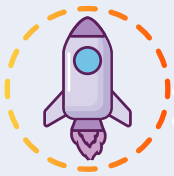
The vision and mission of this company have been endorsed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's guidelines.



Visi
VISION

Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia.
To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia.

Misi
MISSION

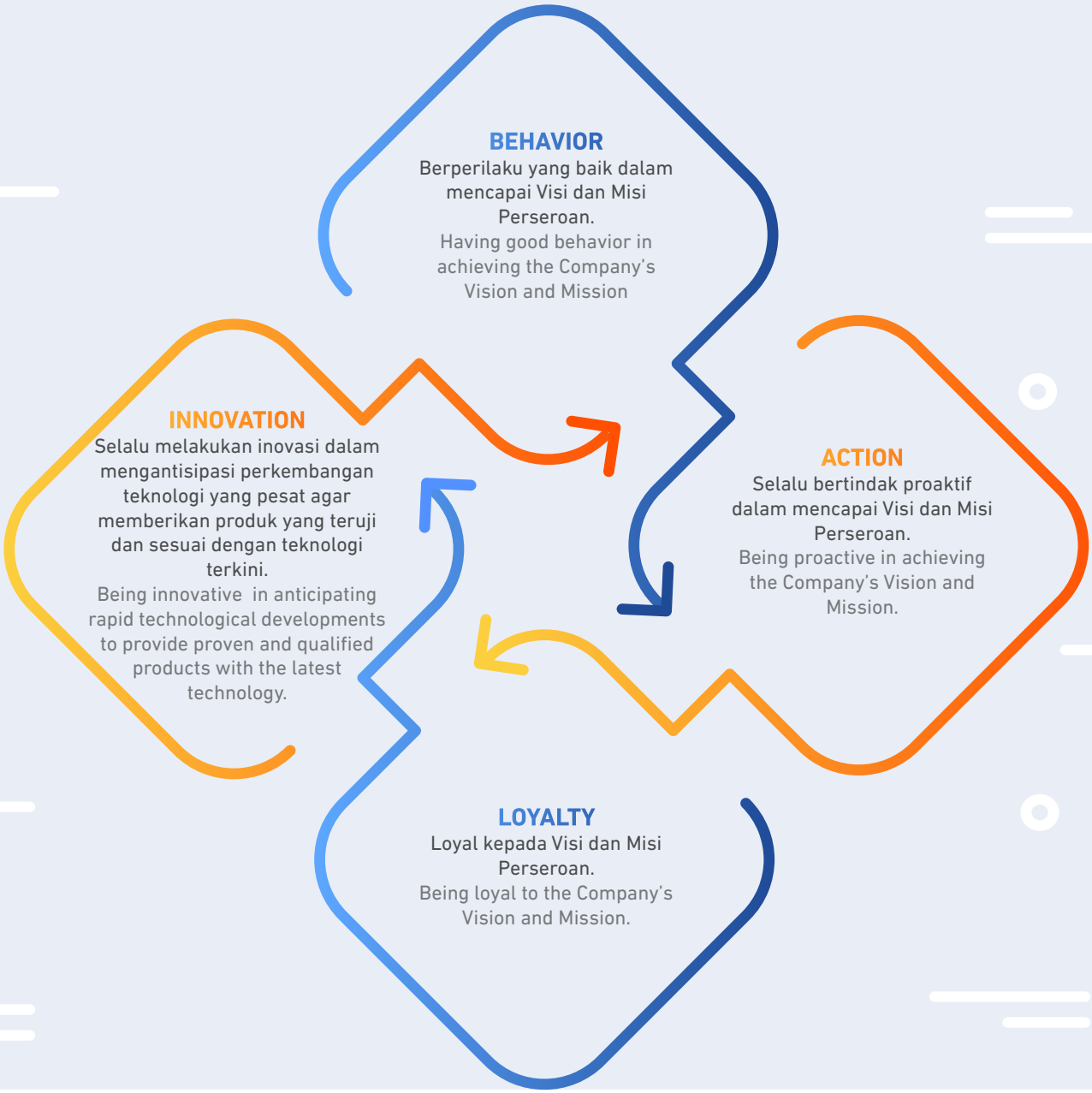


1. Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.
2. Membangun menara telekomunikasi dan *Micro Cellular Pole* yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.
3. Memberikan layanan internet tercepat dan handal.
4. Membangun infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.

1. Providing an integrated and up-to-date technology network system in Indonesia.
2. Constructing telecommunication towers and Micro Cellular Poles that can reach and serve all areas in Indonesia.
3. Providing the fastest and reliable internet services.
4. Building multimedia infrastructures with wide network and excellent service.

Nilai Utama Perseroan

COMPANY CORE VALUES



KEGIATAN USAHA
Business Activities

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang :

1. Konstruksi Bangunan Sipil
2. Konstruksi Khusus
3. Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor
4. Telekomunikasi
5. Aktivitas Jasa Informasi

Secara umum, kegiatan usaha yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit, termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

2. Instalasi Telekomunikasi, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya, termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

3. Perdagangan Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.

4. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran

Referring to the Company's Articles of Association stated in Deed No. 137 dated 28 August 2020 made before Hannywati Gunawan, S.H. Notary in Jakarta, the aims and objectives of the Company based on the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI") are to do business in the following fields:

1. Civil Building Construction
2. Special Construction
3. Wholesaling, Not Cars And Motorcycles
4. Telecommunication
5. Information Service Activities

In general, the business activities that can be carried out by the Company to achieve the above aims and objectives are as follows:

1. Telecommunications Central Construction, including construction, maintenance and repair of telecommunications central building construction and its equipment, such as telephone exchange buildings, telegraph towers, transmitter tower buildings, microwave radar receivers, small earth station buildings and satellite stations, including local and long distance communication pipelines.

2. Telecommunications Installation, including the activities of installing telecommunications installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as antenna installation. This group also includes the installation, maintenance and repair of telecommunications installations at telephone/telegraph exchanges, microwave radar transmitter stations, small earth stations/satellite stations and others, including the installation of transmission and telecommunications networks.

3. Telecommunications Equipment Trading, including wholesale trading of telecommunications equipment, such as telephone and communication equipment.

4. Cable Telecommunications Activities, including operating, maintaining or providing access to facilities for sending voice, data, text, sound and video using telecommunications cable infrastructure, such as operation and maintenance of conversion and delivery facilities to provide point to point communications via land lines, microwave or data channel and satellite communications, operation of cable

darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vokal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio panggil untuk umum.

distribution systems (namely for distribution of television data and signals) and telegraph equipment and other non-vocal communications that use their own facilities. Where the transmission facility that performs this activity can be based on a single technology or a combination of various technologies. This includes purchasing access and network capacity from owners and operators of networks and providing telecommunication services using this capacity to businesses and households and providing internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications intended for the implementation of public telecommunications and leased circuits. This includes data communication connection activities whose delivery is carried out in packets, through a central office or through another network, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). This also includes the activities of operating a terrestrial network that serves certain mobile subscribers, including radio trunking services and radio calling services for the public.

5. *Internet Service Provider,* mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.

5. Internet Service Provider, including business services offered by a company to its customers to access the internet, or can be referred to as a gateway to the internet.

6. Jasa Interkoneksi Internet (Nap), mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan/atau *routing* bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan untuk trafik jasa akses internet.

6. Internet Interconnection Services (Nap), including activities to provide access and/or routing for internet access service providers. In providing access for internet access service providers, internet interconnection service providers can provide a network for internet transmission. Internet interconnection service providers must be connected to each other through interconnections. Interconnection service providers carry out traffic arrangements for internet access service traffic operations.

7. Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan

7. Content Provider Services Through Cellular Mobile Networks or Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility, including service businesses to provide content via cellular mobile networks or local fixed networks without wires with limited mobility, which charges by reducing prepaid deposits or postpaid telephone bills for mobile network subscribers. cellular and wireless local fixed networks with limited mobility. The content

mobilitas terbatas. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh.

8. Jasa Multimedia Lainnya, kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924.

9. Aktivitas Pengolahan Data, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi yang terkemuka di Provinsi Bali. Perseroan juga merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/transmisi *microwave* berkecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, selama tahun 2022 Perseroan melayani dua segmen usaha utama, yaitu:
1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro).
2. Penyewaan infrastruktur transmisi berupa jaringan fiber optik.

Seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, Perseroan secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya. Upaya tersebut sejalan dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia sebagai perusahaan penunjang bisnis Perseroan.

provided is all forms of information which can be in the form of text, images, sound, animation, or a combination of all in digital form, including application software for download.

8. Other Multimedia Services and other multimedia service activities that are not yet covered in groups 61921 to 61924.

9. Data Processing Activities, including processing and tabulating all types of data. This activity may cover the entire stage of processing and writing reports from customer-provided data, or only part of the processing stage. This includes sharing mainframe facilities to clients and providing data entry and big data management activities.

Based on this classification, the Company carries out business activities as an infrastructure provider in the form of a leading telecommunication tower in the Province of Bali. The Company is also a pioneer in providing tower facilities that are equipped with integrated transmission facilities through fiber optic networks/high speed microwave transmission that can meet customer needs and deal with technological advances in the telecommunications sector.

In carrying out its business activities, in 2022 the Company served two main business segments, namely:
1. Telecommunication tower infrastructure leasing (macro and micro).
2. Transmission infrastructure leasing in the form of fiber optic network.

Along with technological developments in Indonesia, the Company consistently strives to continuously improve business performance in its business activities. These efforts are in line with the establishment of good cooperation with leading telecommunication operators in Indonesia as the Company's business support companies.

Perseroan juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber. Perseroan menghadirkan layanan *channel* televisi premium yang saat ini telah dapat dinikmati para pelanggan Balifiber. Perseroan selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas produk, agar dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan para pelanggan Balifiber.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, Perseroan juga telah memiliki usaha penyewaan data center. Ekspansi tersebut diharapkan mampu mendorong Perseroan menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi guna menjangkau pangsa pasar yang lebih luas seiring pesatnya perkembangan teknologi.

Produk dan Jasa

Kegiatan operasional Perseroan terdiri dari produk dan jasa meliputi jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, dan jasa layanan nilai tambah lainnya.

The company also expanded its business activities by providing internet and pay-TV services to customers in various sectors through Balifiber products. The Company has provided premium television channel services that Balifiber subscribers can currently enjoy. The Company always makes every effort to improve product quality, in order to meet the needs and satisfaction of Balifiber customers.

To meet the needs of commercial customers in the corporate segment, the Company also has a data center rental business. This expansion is expected to encourage the Company to become a pioneer in the telecommunications and technology sector in order to reach a wider market share in line with the rapid development of technology.

Products and Services

The company's operational activities consist of products and services including telecommunication tower rental services, transmision network rental services, internet transmision services and pay television.



WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas



Balitower
Office

Kantor Pusat Bali
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingkaran
Abianbase Kuta Bali 80361
Indonesia
Telp : +62 361 767 629
Fax : +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10,
Thamrin Nine Complex
Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
Indonesia
Telp : +62 21 5088 5788
Fax : +62 21 5790 5789

Tower Makro
Macro Tower

- Kota Denpasar
- Kab. Gianyar
- Kab. Klungkung
- Kab. Karang Asem
- Kab. Buleleng
- Kab. Tabanan
- Jembrana
- Kab. Badung
- Kab. Tangerang

Microcell Pole
Microcell Pole

Telah Berdiri :
Already Established :

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Bogor
- Kab. Bogor
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi
- Kota Purwakarta
- Kota Bandung
- Kota Cirebon
- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman



- Kab. Bantul
- Kota Tegal
- Kab. Pemalang
- Kota Pekalongan
- Kota Magelang
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Surabaya
- Kab. Gresik
- Kab. Sidoarjo
- Kota Pasuruan
- Kota Denpasar
- Kab. Badung
- Kab. Gianyar
- Kota Malang

Microcell Pole
Microcell Pole

Dalam Proses :
On Process :

- Kota Salatiga
- Tangerang Selatan
- Kab. Bandung
- Kab. Semarang
- Kab. Bangli

FTTH & Corporate Non-Selular
FTTH & Corporate Non-Cellular

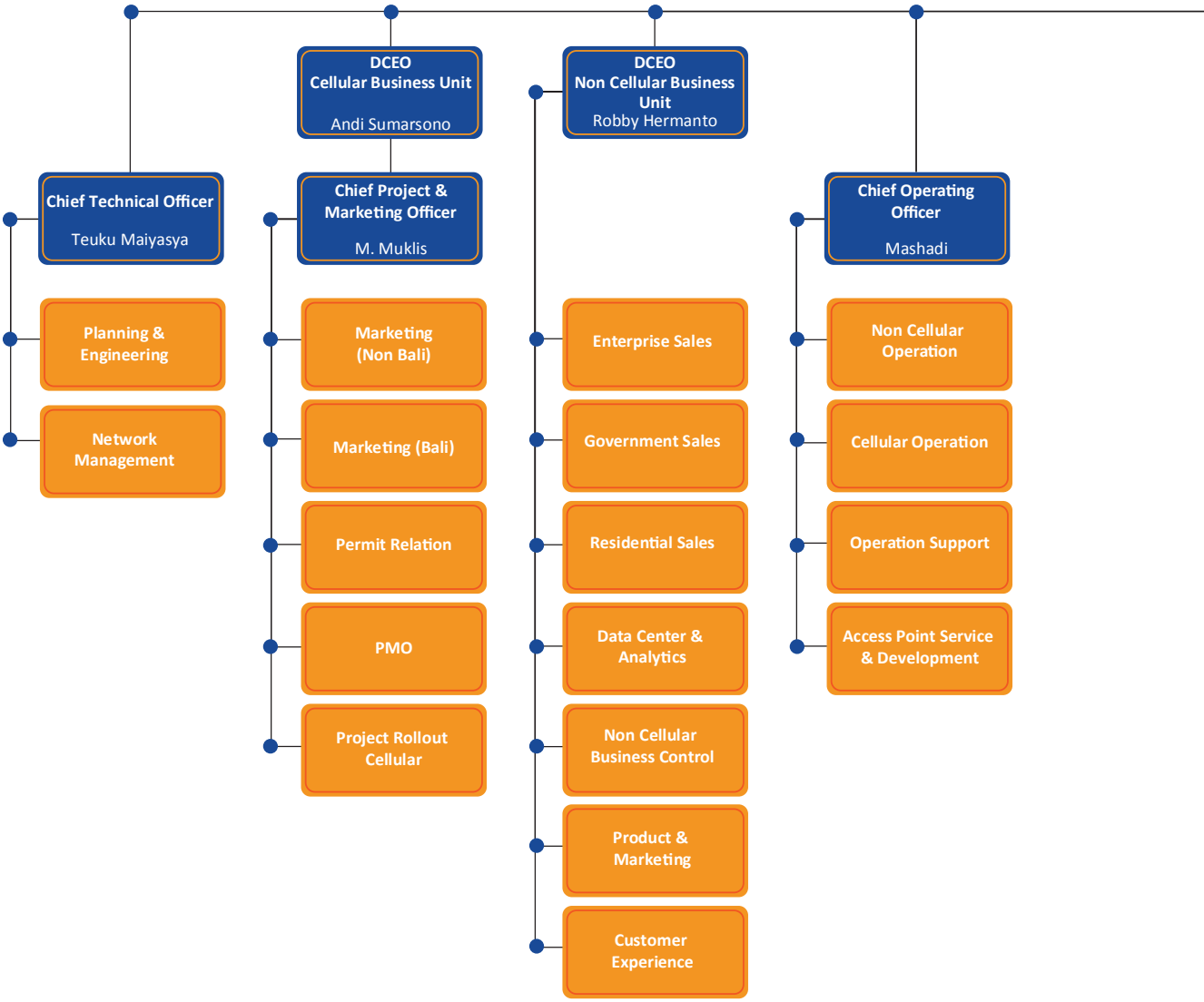
FTTH
FTTH

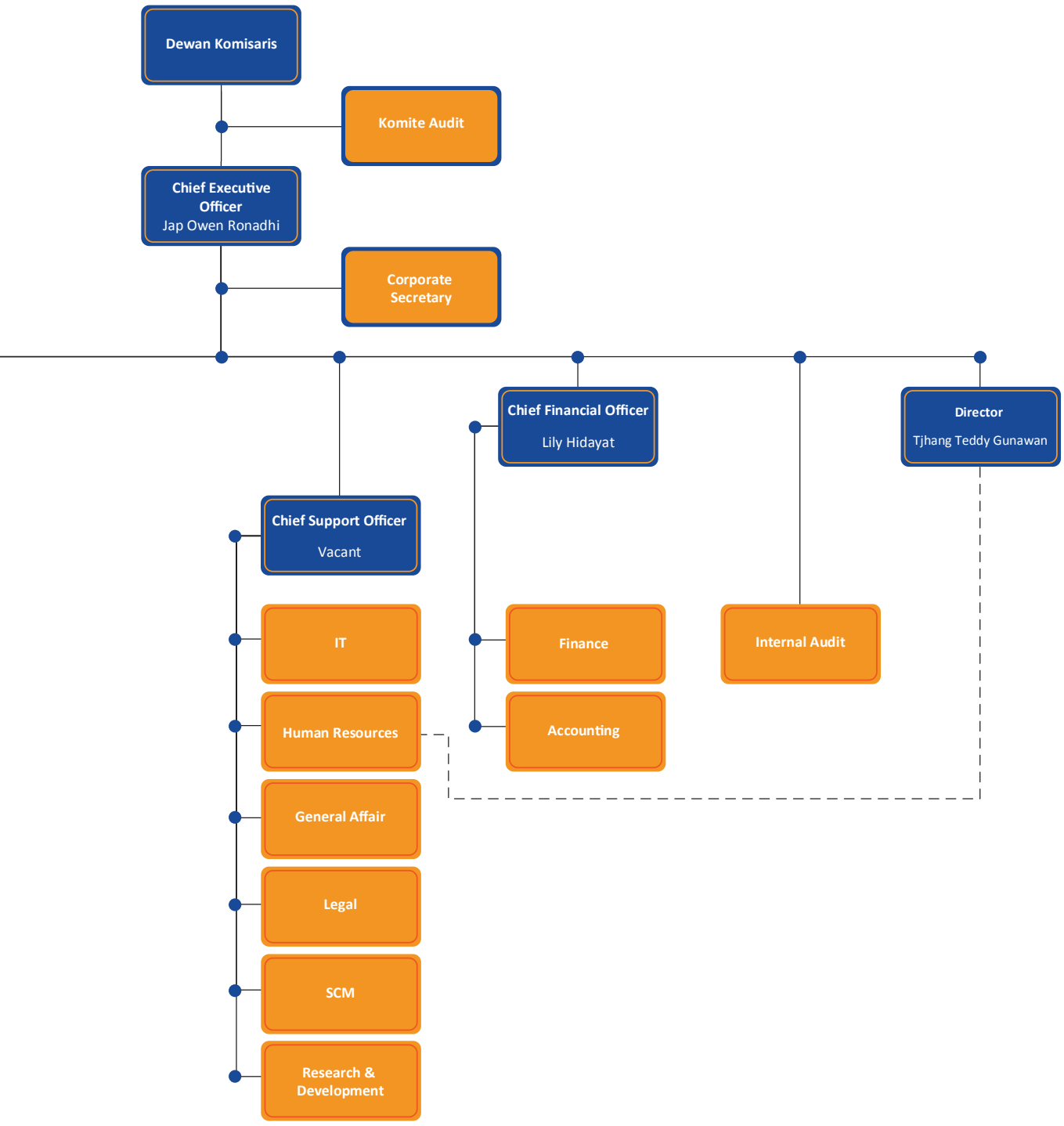
- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Tangerang Selatan
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Depok
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kota Denpasar
- Kab. Badung

Corporate
Corporate

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kota Bandung
- Kab. Purwakarta
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kab. Badung
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Tabanan

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure




Dewan Komisaris
Komite Audit
Chief Executive Officer
Jap Owen Ronadhi
Corporate Secretary
Chief Financial Officer
Lily Hidayat
Director
Tjhang Teddy Gunawan
Chief Support Officer
Vacant
IT
Finance
Internal Audit
Human Resources
Accounting
General Affair
Legal
SCM
Research & Development

KEANGGOTAAN ORGANISASI
Membership in Organizations

Perseroan berperan aktif dalam forum komunikasi formal sebagai anggota di berbagai asosiasi bisnis untuk membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan. Perseroan ikut berpartisipasi membahas dan memberikan masukan mengenai berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta perkembangan kondisi ekonomi, politik, dan sosial. Perseroan ikut bergabung dalam beberapa asosiasi diantaranya:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
- Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia.

The Company implement an active role in formal communication forums as a member of various business associations to foster and maintain good relations with various parties in order to develop networks. The Company participates in discussing and providing input on various issues, including government policies, employment, as well as developments in economic, political and social conditions. The Company is a part of several associations including:

- Indonesian Issuers Association (AEI).
- Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)
- Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profiles

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan dua Direktur. Selama tahun 2022 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Members of the Company's Board of Directors consist of the President Director, Vice President Director, and two Directors. In 2022 there was no change in the composition of the members of the Board of Directors.





JAP OWEN RONADHI

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia berusia 56 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 31, 2022. Has been serving as the Company's President Director since 2017, and was reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Higher School Certificate-Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

Higher School Certificate-Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2017-sekarang: Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2014-sekarang: Komisaris Utama PT Paramitra Intimega
- 2013-sekarang: Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif
- 2013-sekarang: Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah
- 2011-sekarang: Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya
- 2011-sekarang: Direktur Utama PT Berkat Satria Indah
- 2011-sekarang: Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal
- 2007-sekarang: Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2007-sekarang: Direktur PT Bali Menara Bersama
- 2004-sekarang: Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali
- 2003-2015: Direktur Utama PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2003-2007: Komisaris PT Menara Prambanan
- 2003-2004: Wakil Presiden Senior Strategi PT Indosat Tbk
- 1997-2005: Direktur Utama PT Brent Securities

- 2017-present: President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2014-present: President Commissioner of PT Paramitra Intimega
- 2013-present: President Director of PT Paramitra Media Interactive
- 2013-present: President Director of PT Pantai Jimbaran Indah
- 2011-present: President Director of PT Berkat Satria Jaya
- 2011-present: President Director of PT Berkat Satria Indah
- 2011-present: President Director of PT Duta Alam Manunggal
- 2007-present: President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2007-present: Director of PT Bali Menara Bersama
- 2004-present: President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali
- 2003-2015: President Director of PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2003-2007: Commissioner of PT Menara Prambanan
- 2003-2004: Senior Vice President Strategy of PT Indosat Tbk
- 1997-2005: President Director of PT Brent Securities

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Direktur Utama.

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada dua entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Does not have a familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Major Shareholders, customers, suppliers and/or other parties related to the placement or appointment as President Director.

Has a management relationship with Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and in two subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interactive.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif
- Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah
- Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya
- Direktur Utama PT Berkat Satria Indah
- Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Direktur PT Bali Menara Bersama
- Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali

- President Commissioner of PT Paramitra Intimega
- President Director of PT Paramitra Media Interactive
- President Director of PT Pantai Jimbaran Indah
- President Director of PT. Berkat Satria Jaya
- President Director of PT. Berkat Satria Indah
- President Director of PT Duta Alam Manunggal
- President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo
- Director of PT Bali Menara Bersama
- President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.



LILY HIDAYAT

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia berusia 52 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2022. She has served as Vice President Director of the Company since 2018, and was reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

- Master of Business Administration (MBA)-The University of Texas (1996)
- Sarjana Teknik Arsitektur-Institut Teknologi Bandung (1993)

- Master of Business Administration (MBA)-The University of Texas (1996)
- Bachelor of Architectural Engineering-Institut Teknologi Bandung (1993)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2018-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018-sekarang: Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega
- 2018-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif
- 2018-sekarang: Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2018: Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2015-2017: Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2011-2012: Dosen Paruh Waktu Universitas Multimedia Nusantara
- 2008-2014: Manajer Umum Keuangan & Akuntansi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 2006-2009: Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 1997-2006: Manajer Keuangan Perusahaan PT Mobile Selular Indonesia

- 2018-present: Vice President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018-present: President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018-present: Vice President Director of PT Paramitra Intimega
- 2018-present: Vice President Director of PT Paramitra Media Interactive
- 2018-present: President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2018: Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2015-2017: Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2011-2012: Part Time Lecturer at Multimedia Nusantara University
- 2008-2014: General Manager of Finance & Accounting at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 2006-2009: Senior Manager of Corporate Finance & Strategic Planning PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 1997-2006: Company Finance Manager of PT Mobile Selular Indonesia

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada dua entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Does not have a familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and Major Shareholders, customers, suppliers and/or other parties related to the placement or appointment as Vice President Director of the Company.

Has a management relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Robby Hermanto in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as in two subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interactive.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri

- President Commissioner PT Kharisma Cipta Towerindo
- Vice President Director PT Paramitra Intimega
- Vice President Director PT Paramitra Media Interaktif
- President Director PT Kharisma Cipta Mandiri

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Mengikuti pelatihan sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Attend training as Corporate Secretary as stated in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.



ROBBY HERMANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia berusia 58 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 58 years old as of December 31, 2022. He has served as Director of the Company since 2017, and was reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Sarjana Teknik Arsitektur-Universitas Tarumanegara (1988)

Bachelor of Architectural Engineering-Universitas Tarumanegara (1988)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2014-sekarang: Direktur Utama PT Paramitra Intimega
- 2013-sekarang: Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif
- 2007-sekarang: Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2007-sekarang: Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2006: Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2004-2006: Direktur PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2002-2004: Direktur PT Sedhana Sari Bali
- 1993-2002: Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika
- 1988-1993: Project Manager PT Mitra Narendra Utama

- 2014-present: President Director of PT Paramitra Intimega
- 2013-present: President Director of PT Paramitra Media Interactive
- 2007-present: Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2007-present: Director of PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2006: President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2004-2006: Director of PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2002-2004: Director of PT Sedhana Sari Bali
- 1993-2002: Project Manager of PT Jodoh Ardi Mustika
- 1988-1993: Project Manager of PT Mitra Narendra Utama

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Direktur Perseroan.

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Lily Hidayat pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo dan pada dua entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Does not have a familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Company's shareholders, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Major Shareholders, customers, suppliers and/or other parties related to the placement or appointment as Company Director.

Has a management relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Lily Hidayat in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and in two subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interactive.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

-

-

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk sebesar 50.000 (0,001%).

Has a share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk of 50,000 (0.001%).



TJHANG TEDDY GUNAWAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia berusia 42 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 42 years old as of December 31, 2022. He has served as Director of the Company since 2013, and was last reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Sarjana Akuntansi- IBII School of Economics (2002)

Bachelor of Accounting-IBII School of Economics (2002)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2013-sekarang : Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011-2013: Senior Manager Finance PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2006-2011: Accounting Supervisor PT Marga Sadhya Swasti
- 2002-2006: Accounting PT Kudamas International

- 2013-present: Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011-2013: Senior Manager Finance PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2006-2011: Accounting Supervisor at PT Marga Sadhya Swasti
- 2002-2006: Accounting for PT Kudamas International

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Direktur Perseroan.

Does not have financial, management and familial relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Major Shareholders, customers, suppliers and/or other related parties with the placement or appointment as Director of the Company.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

-

-

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profiles

Perseroan menunjuk satu Komisaris Independen baru sehingga anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 menjadi empat orang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan dua Komisaris Independen. Perubahan komposisi ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam menerapkan pelaksanaan GCG.

The company appointed a new Independent Commissioner in 2022, bringing the total members of the Board to four people consisting of President Commissioner, one Commissioner and two Independent Commissioners. This composition change was made as part of the Company's commitment to GCG implementation.





JOHNNY SWANDI SJAM

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 62 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 62 years old as of December 31, 2022. Has served as the Company's President Commissioner since 2017, and was reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Master of Science bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis-Universitas Indonesia (2001)

Master of Science in Business Administration and Policy-Universitas Indonesia (2001)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2017-sekarang :Komisaris Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2015-2017: Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011-2015: Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- 2010-2011: Komisaris Independen PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- 2007-2009: Direktur Utama PT Indosat Tbk
- 2005-2007: Consumer Market Director-PT Indosat Tbk
- 2005: Senior Vice President Business Strategy-PT Indosat Tbk
- 2003-2004: Senior Vice President Corporate Strategy-PT Indosat Tbk
- 2003: Senior Vice President Marketing Cellular-PT Indosat Tbk
- 2002-2003: Direktur Utama PT Satelindo
- 2002: Direktur Seluler PT Satelindo
- 2002: General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITKP PT Indosat Tbk
- 2002: General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia PT Indosat Tbk
- 2000-2001: General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi PT Indosat Tbk
- 1999-2000: Direktur Utama PT Sisindosat
- 1995-1999: Direktur Niaga PT Sisindosat
- 1997-1999: Direktur Operasi PT Intikom
- 1993-1995: Manager Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk
- 1990-1993: Manager Pemasaran & Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk
- 1988-1990: Asisten Manager Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi PT Indosat Tbk
- 1997-1999: Staff Bagian Pengolahan Data PT Indosat Tbk

- 2017-present: President Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2015-2017: Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011-2015: Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- 2010-2011: Independent Commissioner of PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- 2007-2009: President Director of PT Indosat Tbk
- 2005-2007: Consumer Market Director-PT Indosat Tbk
- 2005 :Senior Vice President Business Strategy-PT Indosat Tbk
- 2003-2004 :Senior Vice President Corporate Strategy-PT Indosat Tbk
- 2003: Senior Vice President Marketing Cellular-PT Indosat Tbk
- 2002-2003: President Director of PT Satelindo
- 2002 :Director of Cellular PT Satelindo
- 2002 :General Manager of ITKP Services Development Division of PT Indosat Tbk
- 2002 :General Manager of Multimedia Business Development of PT Indosat Tbk
- 2000-2001: General Manager of Technology & Information Systems Division of PT Indosat Tbk
- 1999-2000: Main Director of PT Sisindosat
- 1995-1999: Commercial Director of PT Sisindosat
- 1997-1999: Director of Operations at PT Intikom
- 1993-1995: Business Development Manager of PT Indosat Tbk
- 1990-1993: Marketing & Business Development Manager of PT Indosat Tbk
- 1988-1990: Assistant Manager of Information System Division User Service Center PT Indosat Tbk
- 1997-1999: Data Processing Staff of PT Indosat Tbk

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Does not have financial, management and familial relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Major Shareholders, customers, suppliers and/or other related parties with the placement or appointment as the President Commissioner of the Company.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

Tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan publik lainnya.

Does not have concurrent positions in other public companies.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.



ANNI SUWARDI

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 50 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, aged 50 as of December 31, 2022. Served as Commissioner of the Company since 2018, and was reappointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Sarjana Akuntansi-Universitas Tarumanegara (1995)

Bachelor of Accounting-Universitas Tarumanegara (1995)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2018- sekarang: Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018-sekarang: Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2018-sekarang: Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2012-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018-sekarang: Komisaris PT Paramitra Intimega
- 2018-sekarang: Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif
- 2012-2018: Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2010-2011: Manajer Umum Akuntansi PT Mobile-8 Telecom Tbk
- 2009-2010: Anggaran dan Pengendalian PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- 2004-2009: Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi PT Asuransi Jiwa Mega
- 1995-2004: Manager Asosiasi Ernst & Young

- 2018-present: Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018-present: Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2018-present: Director of PT Kharisma Cipta Mandiri
- 2012-present: Deputy President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo
- 2018-present: Commissioner of PT Paramitra Intimega
- 2018-present: President Commissioner of PT Paramitra Media Interactive
- 2012-2018: Deputy President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2010-2011: Accounting General Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk
- 2009-2010: Budget and Control of PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- 2004-2009: Vice President of Finance and Accounting Manager of PT Asuransi Jiwa Mega
- 1995-2004: Manager of the Ernst & Young Association

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Komisaris Perseroan.

Does not have a familial relationship between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Company's shareholders, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Major Shareholders, customers, suppliers and/or other parties related to the placement or appointment as Commissioner of the Company.

Memiliki hubungan kepengurusan dengan Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo dan pada entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Has a management relationship with Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto in the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo and in subsidiary entities namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interactive.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Komisaris PT Paramitra Intimega
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif

- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri
- Vice President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo
- Commissioner of PT Paramitra Intimega
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interactive

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.



ERRY FIRMANSYAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 67 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 67 years old as of December 31, 2022. Has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2013, and was last reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

Sarjana Akuntansi-Universitas Indonesia (1981)

Bachelor of Accounting-Universitas Indonesia (1981)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2013-sekarang: Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2013-sekarang: Komisaris PT Indo Premier Securities
- 2009-sekarang: Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- 2009-sekarang: Komisaris PT Eagle Capital
- 2009-2021: Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk
- 2012-2020: Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- 2009-2020: Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
- 2017-2019: Komisaris Utama PT Totalindo Eka Persada Tbk
- 2016-2017: Komisaris Independen PT Pool Advista Indonesia Tbk
- 2009-2016: Komisaris PT Pefindo
- 2009-2015: Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 2009-2015: Komisaris Independen PT Astra International Tbk
- 2010-2014: Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk
- 2010-2013: Komisaris Independen PT Elnusa
- 2009-2012: Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
- 2005-2009: Presiden Direktur PT Bursa Efek Jakarta
- 1998-2002: Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 1997-1998: Direktur Eksekutif Lippo Group
- 1995-1998: Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development
- 1992-1997: Direktur PT AON Indonesia
- 1991-1992: Senior Vice President Lippo Group
- 1990-1991: Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development
- 1985-1990: Senior Manager PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant
- 1984-1985: Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama
- 1982-1984: Auditor pada Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse)

- 2013-present: Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2013-present: Commissioner of PT Indo Premier Securities
- 2009-present: Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa
- 2009-present: Commissioner of PT Eagle Capital
- 2009-2021: Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk
- 2012-2020: Independent Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- 2009-2020: Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
- 2017-2019: President Commissioner of PT Totalindo Eka Persada Tbk
- 2016-2017: Independent Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk
- 2009-2016: Commissioner of PT Pefindo
- 2009-2015: President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 2009-2015: Independent Commissioner of PT Astra International Tbk
- 2010-2014: Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk
- 2010-2013: Independent Commissioner of PT Elnusa
- 2009-2012: Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
- 2005-2009: President Director of PT Jakarta Stock Exchange
- 1998-2002: President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 1997-1998: Executive Director of Lippo Group
- 1995-1998: Executive Director of PT Lippo Land Development
- 1992-1997: Director of PT AON Indonesia
- 1991-1992: Senior Vice President of Lippo Group
- 1990-1991: Vice President/Finance Director of PT Lippo Land Development
- 1985-1990: Senior Manager of PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant
- 1984-1985: Finance and Accounting Manager of PT Dwi Satya Utama
- 1982-1984: Auditor at Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse)

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Does not have financial, management and family relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Main Shareholders, customers, suppliers and/or other related parties with the placement or appointment as the Company's Independent Commissioner.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Komisaris PT Indo Premier Securities
- Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Komisaris PT Eagle Capital

- Commissioner of PT Indo Premier Securities
- Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Commissioner of PT Eagle Capital

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.



DR. SUMARSONO, MDM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 63 tahun per 31 Desember 2022. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juli 2022.

Indonesian citizen, 63 years old as of December 31, 2022. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2022.

PENDIDIKAN
Education

- Doktor Manajemen Pendidikan-Universitas Negeri Jakarta (2005)
- Master in Development Management-Asian Institute of Management Filipina (1989)
- Sarjana Administrasi Negara-Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984)

- Doctor of Education Management-Universitas Negeri Jakarta (2005)
- Master in Development Management-Asian Institute of Management Philippines (1989)
- Bachelor of State Administration-Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984)

PENGALAMAN KERJA
Work experience

- 2022-sekarang: Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2021-sekarang: Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN)
- 2020-sekarang: Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB
- 2018-sekarang: Dosen tetap Institut Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)
- 2018: Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan
- 2016-2017: Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur DKI Jakarta
- 2015-2016: Pejabat Gubernur Sulawesi Utara
- 2015-2018: Direktur Jenderal Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri
- 2010-2015: Asdep Pengelolaan Lintas Batas Negara, Kedeputian Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara, Badan Nasional Pengelola Perbatasan
- 2009-2010: Direktur Penataan Daerah dan Otonomi Khusus, Ditjen Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri.
- 2005-2008: Direktur Usaha Ekonomi Masyarakat, Ditjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri.
- 2004-2005: Sekretaris Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri.
- 2003-2004: Direktur Pengembangan Wilayah, Departemen Dalam Negeri.
- 2001-2003: Direktur Keserasian Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri.
- 1985-2000: Staf, Kepala Seksi, dan Kasubdit di lingkungan Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri.

- 2022-now: Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2021-now: Head of the College of Government Science (STIPAN)
- 2020-present: Member of the National Bureaucratic Reform Independent Team (TIRBN), Ministry of PAN-RB
- 2018-present: Permanent Lecturer at the Institute of Public Administration (IPDN)
- 2018: Acting Governor of South Sulawesi
- 2016-2017: Acting Governor of DKI Jakarta
- 2015-2016: Acting Governor of North Sulawesi
- 2015-2018: Director General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs
- 2010-2015: Deputy Assistant for Management of Cross-State Borders, Deputy for the Management of State Borders, National Agency for Border Management
- 2009-2010: Director of Regional Management and Special Autonomy, Directorate General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs.
- 2005-2008: Director of Community Economic Enterprises, Directorate General of Community and Village Empowerment, Ministry of Home Affairs.
- 2004-2005: Secretary to the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs.
- 2003-2004: Director of Regional Development, Ministry of Home Affairs.
- 2001-2003: Director of Regional Development Harmony, Ministry of Home Affairs.
- 1985-2000: Staff, Head of Section, and Head of Sub Directorate within the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs.

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, serta tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai Komisaris Independen.

Does not have financial, management and family relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, and there is no agreement or agreement between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors with Main Shareholders, customers, suppliers and/or other related parties with the placement or appointment as the Company's Independent Commissioner.

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions

- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN)
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB

- Head of the College of Government Science (STIPAN)
- Member of the National Bureaucratic Reform Independent Team (TIRBN), Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Education and training

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Did not take part in any competency development program in 2022.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share ownership

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Does not have share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA
Employee Composition

Hingga akhir tahun 2022, total karyawan Perseroan termasuk dua entitas anak mencapai 617 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

Until the end of 2022, the total employees of the Company, including its two subsidiaries, reached 617 employees with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-Laki Male	453	451	300
Perempuan Female	164	167	102
Jumlah Total	**617**	**618**	**402**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia Karyawan Employee Ages	2022			2021			2020		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total
> 45 tahun years old	4	42	46	4	39	43	2	27	29
36-45 tahun years old	33	174	207	27	163	190	22	105	127
26-35 tahun years old	113	218	331	116	228	344	65	153	218
18-25 tahun years old	14	19	33	20	21	41	13	15	28
Jumlah Total	**164**	**453**	**617**	**167**	**451**	**618**	**102**	**300**	**402**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position Level	2022			2021			2020		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total
Director	1	5	6	1	5	6	1	4	5
Vice President	1	2	3	1	3	4	1	3	4
General Manager	1	5	6	1	2	3	0	3	3
Senior Manager	1	17	18	1	21	22	0	17	17
Manager	6	50	56	7	47	54	8	34	42
Assistant Manager	21	53	74	15	54	69	12	36	48
Supervisor	36	122	158	41	108	149	29	68	97
Senior Staff	39	95	134	39	96	135	22	71	93

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position Level	2022			2021			2020		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total
Staff	44	79	123	48	84	132	23	46	69
Junior Staff	14	25	39	13	31	44	6	18	24
Jumlah Total	**164**	**453**	**617**	**167**	**451**	**618**	**102**	**300**	**402**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022			2021			2020		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total
Pasca Sarjana Graduate	9	9	18	8	6	14	3	6	9
Sarjana Undergraduate	131	295	426	133	300	433	81	188	269
Diploma	23	63	86	24	73	97	15	42	57
SMA/Sederajat High School or Equivalent	1	86	87	2	72	74	3	64	67
Jumlah Total	**164**	**453**	**617**	**167**	**451**	**618**	**102**	**300**	**402**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022			2021			2020		
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Jumlah Total
Tetap Permanent	132	378	510	104	336	440	78	247	325
Kontrak Contract	0	4	4	63	115	178	24	53	77
Percobaan Probation	32	71	103	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**164**	**453**	**617**	**167**	**451**	**618**	**102**	**300**	**402**

Struktur Kepemilikan dan Komposisi Pemegang Saham BALI

Sebanyak 59,700% saham Perseroan dimiliki oleh PT Kharisma Cipta Towerindo; 0,001% dimiliki oleh Bapak Robby Hermanto; dan sisanya dimiliki oleh publik dengan kepemilikan 40,299%, yang seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Ownership Structure and Composition of BALI Shareholders

59.700% of the Company's shares are owned by PT Kharisma Cipta Towerindo; 0.001% owned by Mr. Robby Hermanto; and the remaining shares is owned by the public with 40.299% ownership, all of which are traded on the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Composition of the Company's Shareholders as of 31 December 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share ownership of 5% or more **PT Kharisma Cipta Towerindo**	2.348.950.000	59,700%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share ownership below 5% Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299%
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors (Robby Hermanto – Direktur/Director)	50.000	0,001%
Jumlah Total	**3.934.592.500**	**100%**

Pemegang Saham yang memiliki >5% saham
Shareholder with >5% of shares

(Tidak ada perubahan persentase kepemilikan baik di awal dan di akhir tahun buku)
(No change in ownership percentage both in the beginning and end of the financial year)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share ownership of 5% of more **PT Kharisma Cipta Towerindo**	2.348.950.000	59,700%

Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham
Board of Commissioners and Board of Directors With Shares

(Tidak ada perubahan persentase kepemilikan baik di awal dan di akhir tahun buku)
(No change in ownership percentage both in the beginning and end of the financial year)

No.	Nama Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2.	Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	-	-
3.	Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham
Board of Commissioners and Board of Directors With Shares

(Tidak ada perubahan persentase kepemilikan baik di awal dan di akhir tahun buku)
(No change in ownership percentage both in the beginning and end of the financial year)

No.	Nama Dewan Komisaris dan Direksi Name of Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
4.	DR. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner		
5.	Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	-	-
6.	Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
7.	Robby Hermanto	Direktur Director	50.000	0,001
8.	Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Director	-	-

Kepemilikan Saham <5%
Share Ownership <5%

No.	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Masyarakat Public	1.585.592.50	40,299%
2	Robby Hermanto	50.000	0,001%
	Jumlah Total	**1.585.642.500**	**40,300%**

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company do not have indirect ownership of the Company's shares.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2022
Total Shareholders and Ownership Percentage per December 31, 2022

No.	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
1.	Kustodian Sentral Efek Indonesia	3.492.522.500	69.850.450.000	88,76543%
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	442.020.000	8.840.400.000	11,23420%
3.	Individu Lokal Local Individuals	50.000	1.000.000	0,00127%
	Jumlah Total	**3.934.592.500**	**78.691.850.000**	**100,00%**

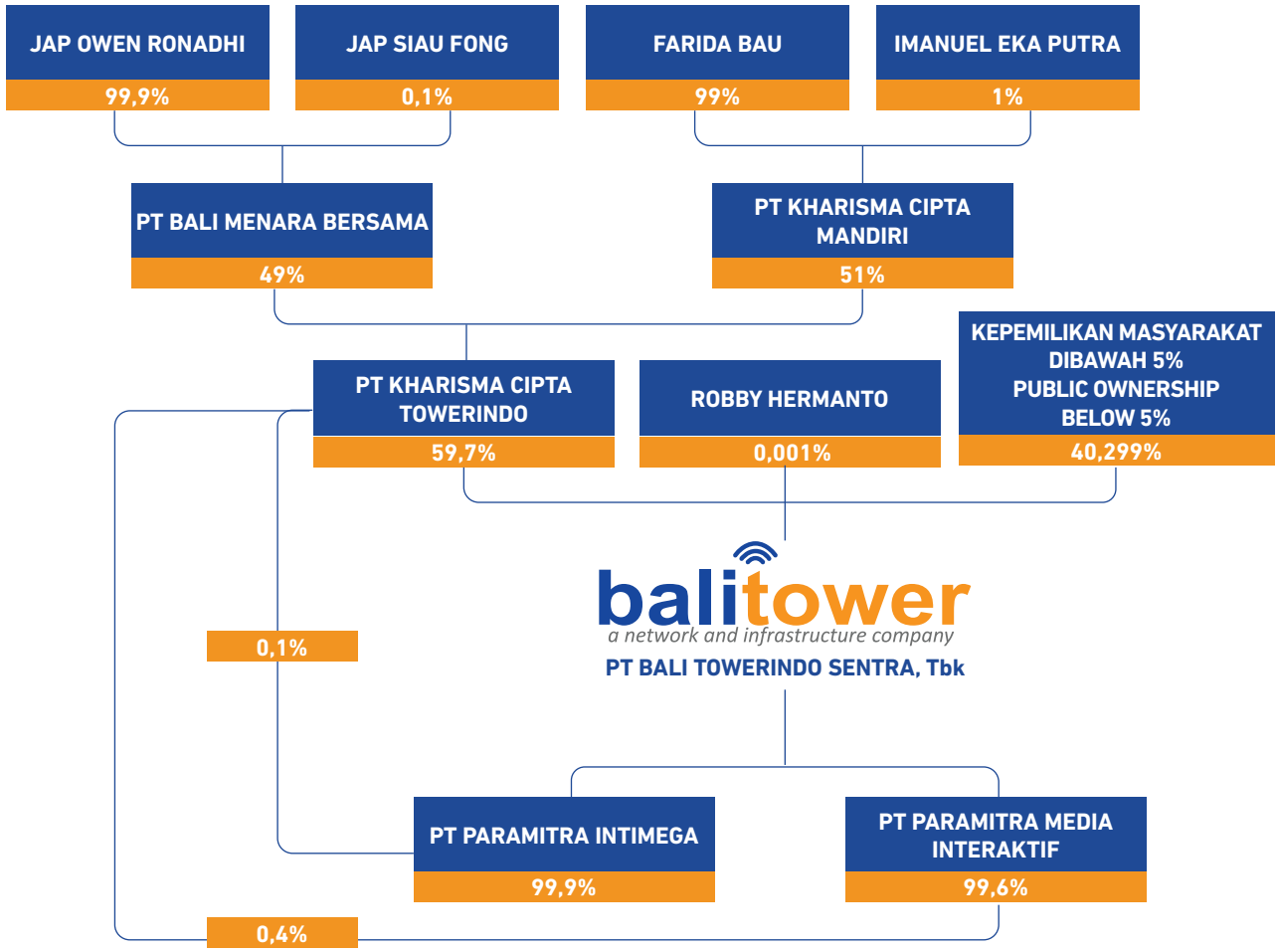
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pengendali Perseroan adalah Farida Bau melalui kepemilikan sahamnya secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Kharisma Cipta Towerindo dan PT Kharisma Cipta Mandiri sebagaimana ternyata dalam diagram kepemilikan saham di atas.

Main and Controlling Shareholders Information

The controller of the Company is Farida Bau through her indirect share ownership in the Company through PT Kharisma Cipta Towerindo and PT Kharisma Cipta Mandiri as shown in the share ownership diagram above.

Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2022
Shareholding structure as of December 31, 2022



NAMA DAN PROFIL ENTITAS ANAK

Names and Profiles of Subsidiaries

Perseroan memiliki dua entitas anak, yaitu PT Paramitra Intimega (PIM) dan PT Paramitra Media Interaktif (PMI)

The Company has two subsidiaries, PT Paramitra Intimega (PIM) and PT Paramitra Interaktif (PMI)

PT PARAMITRA INTIMEGA (PIM)

The Autograph Tower, Lt. 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10
Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 Maret 2004. March 30, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 14 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09044HT.01.01.TH.2004 Tahun 2004 tanggal 15 April 2004. Deed No. 14 dated March 30 2004 made before Yulia S.H., Notary in Tangerang. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-09044HT.01.01.TH.2004 Year 2004 dated 15 April 2004.
Bidang Usaha Business Activities	Perdagangan umum dan penyediaan jasa telekomunikasi dan penyewaan Menara BTS. General trading and provision of telecommunications services and leasing of BTS Towers.
Status Operasi Operational Status	Masih beroperasi Operational
Total Aset Per 31 Desember 2022 Total Asset Per December 31, 2022	Rp 168.048.688.331,-

PT PARAMITRA MEDIA INTERAKTIF (PMI)

The Autograph Tower, Lt. 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10
Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Desember 2013 December 27, 2013

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 118 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03026. AH.01.01 tanggal 21 Januari 2014. Deed No. 118 dated December 27 2013 made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-03026. AH.01.01 dated 21 January 2014.
Bidang Usaha Business Activities	Penyelenggaraan penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, melakukan retribusi program-program televisi, memasarkan program televisi lokal maupun internasional dan jasa pengelolaan televisi berbayar dengan menggunakan merek "Balifiber". Broadcasting of pay-TV via cable, charging television programs, marketing local and international television programs and managing pay-TV using the "Balifiber" brand.
Status Operasi Operational Status	Masih beroperasi. Operational
Total Aset Per 31 Desember 2022 Total Asset Per December 31, 2022	Rp4.674.898.708,-

Entitas Induk

PT KHARISMA CIPTA TOWERINDO (KCT)

The Autograph Tower, Lt. 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10
Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

Parent Company

Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 2007 June 27, 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	PT Bali Menara Bersama 49% PT Kharisma Cipta Mandiri 51%
Bidang Usaha Business Activities	Penyelenggaraan penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, melakukan retribusi program-program televisi, memasarkan program televisi lokal maupun internasional dan jasa pengelolaan televisi berbayar dengan menggunakan merek "Balifiber". Broadcasting of pay-TV via cable, charging television programs, marketing local and international television programs and managing pay-TV using the "Balifiber" brand.
Status Operasi Operational Status	Masih beroperasi. Operational

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Perseroan pertama kali melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2014 dengan harga saham yang ditawarkan Rp400 dan nilai nominal Rp100 per saham. Sebanyak 88 juta lembar saham ditawarkan kepada masyarakat pada saat itu, atau setara dengan 14,72% dari total kepemilikan modal dasar Perseroan.

The company made its first public offering on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta on March 13, 2014 with an offered share price of Rp400 and a nominal value of Rp100 per share. At that time, 88 million shares were offered to the public, or equivalent to 14.72% of the Company's total authorized capital ownership.

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022
The Company's Share Listing Chronology per December 31, 2022

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh** Number of Issued and Fully Paid Shares	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum. Pre Public Offering	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. The company listed its shares on the Indonesia Stock0 Exchange.	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan. The IDX temporarily suspended the trading of the Company's shares.	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 March 13, 2014	BEI membuka kembali penghentian sementara saham Perseroan The IDX reopened the temporary suspension of the Company's shares	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode September – Desember) Implementation of Series I Warrant conversion (September – December Period)	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Perdagangan dengan nilai nominal baru hasil pemecahan saham dengan rasio (satu) saham lama dengan nominal Rp100,- per saham akan ditukarkan dengan 5 (lima) saham baru dengan nominal Rp20,- per saham serta penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan Informasi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dari Jumlah Waran Seri I yang terdapat di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan pelaksanaan baru menjadi Rp80,- per saham. Trading with a new nominal value resulting from a stock split with a ratio of (one) old share with a nominal value of Rp100 per share will be exchanged for 5 (five) new shares with a nominal value of Rp20 per share as well as adjustments to the exercise price and the number of Series I Warrants issued by The Company is in accordance with the Information on Adjustment of the Exercise Price of the Series I Warrant Amount contained in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering, with the new exercise being Rp80 per share.		Rp20
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2015). Conversion of Series I Warrants (January – December 2015 Period).	3.573.766.300	Rp20

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022

The Company's Share Listing Chronology per December 31, 2022

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh** Number of Issued and Fully Paid Shares	**Nllai Nominal Saham** Share Nominal Value
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2016). Conversion of Series I Warrants (January – December 2016 Period).	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2017). Conversion of Series I Warrants (January – December 2017 Period).	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2018). Conversion of Series I Warrants (January – December 2018 Period).	3.665.376.700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019*	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – 12 Maret 2019). Conversion of Series I Warrants (January – March 12, 2019 Period).	3.868.592.500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights of 66,000,000 shares.	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2019 December 31, 2019	Periode akhir tahun 2019 End of year 2019 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2020 December 31, 2020	Periode akhir tahun 2020 End of year 2020 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2021 December 31, 2021	Periode akhir tahun 2021 End of year 2021 period	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2022 December 31, 2022	Periode akhir tahun 2022 End of year 2022 period	3.934.592.500	Rp20

*Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.
*Since March 12 2019, the Company's Series I Warrants are no longer traded and removed from the List of Securities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4 2019 .

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI
Bond Listing Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") pada tanggal 25 Juni 2020 sebesar Rp554.000.000.000. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun, tanggal jatuh tempo 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali. Pada tahun 2022, Fitch Ratings Indonesia memberikan rating A idn *(Single A)* untuk obligasi tersebut.

The Company has conducted Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") on June 25, 2020 amounting to Rp554,000,000,000. The bonds are offered with an interest rate of 10.25% per year, a period of 3 years, the maturity date is June 24, 2023, interest payments are made every 3 months. In 2022, Fitch Ratings Indonesia will give an A idn (Single A) rating for the bonds.

Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ialah PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dengan Wali Amanat PT Bank Bukopin Indonesia.

The bonds offered have all been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Underwriters for the Bonds Issue are PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, with PT Bank Bukopin Indonesia as Trustee.

Periode Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I berakhir pada tanggal 17 Juni 2022.

The Continuous Public Offering Period ("PUB") of Shelf-Registered Bonds I ends on June 17, 2022.

Dari target dana yang dihimpun sebesar Rp1.600.000.000.000, telah diterbitkan pada tahap I sebesar Rp 554.000.000.000, dan target dana yang kurang dihimpun sebesar Rp1.046.000.000.000.

Of the targeted funds raised of Rp1,600,000,000,000, Rp554,000,000,000 has been issued in phase I, and the target of funds that have not been raised is Rp1,046,000,000,000.

Target dana yang dihimpun dalam PUB ini tidak mencapai target karena Perseroan memutuskan untuk mengambil pilihan sumber pendanaan lain, yaitu dari sektor perbankan dan lembaga keuangan, yang merupakan sumber pendanaan yang lebih terjangkau dan efektif, terutama selama masa pandemi.

The target of funds raised in PUB did not reach the target because the Company decided to choose other funding sources, namely from the banking sector and financial institutions, which are more affordable and effective sources of funding, especially during the pandemic

KRONOLOGIS PENCATATAN SUKUK
Sukuk Registration Chronology

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022") pada 9 Desember 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221.000.000.000. Sukuk Ijarah Berkelanjutan tersebut dicatatkan dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Jumlah Dana Sukuk Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp77.500.000 untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Sedangkan jumlah Dana Sukuk Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp21.000.000.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.047.500.000 per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp97.500.000 untuk setiap kelipatan Rp1.000.000.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan ini telah mendapatkan peringkat "idA-(sy)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch). Sukuk Ijarah Berkelanjutan ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat.

The Company has conducted a Public Offering of Sustainable Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022 ("Bali Towerindo Sentra Sustainable Sharia Bonds I Year 2022") on December 9, 2022 with the remaining ijarah fee or principal amount of Rp221,000,000,000. The Sustainable Sharia Bonds are listed in two series, namely Series A and Series B.

The amount of Series A Sharia Bonds Funds offered is Rp200,000,000,000 with Ijarah Returns of Rp15,500,000,000 per year calculated from the amount of the Remaining Series A Ijarah Returns or Rp77,500,000 for each multiple of Rp1,000,000,000 per years of the remaining Series A Ijarah Returns, which have a term of 370 Calendar Days from the Date of Issuance.

Meanwhile, the amount offered for Series B Sharia Bonds Funds is Rp21,000,000,000 with Ijarah Returns of Rp2,047,500,000 per year, calculated from the remaining Series B Ijarah Returns or Rp. 97,500,000 for each multiple of Rp1,000,000,000 per year of the remaining Series B Ijarah Returns, which have a term of 3 years from the Date of Issuance.

This Sustainable Sharia Bonds has received an "idA-(sy)" rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch). This Sustainable Sharia Bonds is listed on the Indonesia Stock Exchange with PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Sucor Sekuritas acting as Underwriters for the Sharia Bonds Issues, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustees.

JASA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Office Services

Untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh RUPS. Kantor Akuntan Publik yang dipilih sekurangnya memiliki kriteria: memiliki kualitas audit yang optimal, ketepatan waktu penyelesaian audit, harga pasar yang wajar, berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional, dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan memenuhi kriteria serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan. Auditor eksternal bertanggung jawab atas penyampaian opini Laporan Keuangan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Perseroan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa Kantor Akuntan Publik dan pemberian Rekomendasi Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.

2. RUPS Tahunan mendelegasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik dan menandatangani dokumen yang diperlukan sehubungan penunjukan tersebut.

Jumlah Periode Akuntan Publik

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (anggota jaringan firma RSM International).

To ensure the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company employs the services of an external auditor. The appointment of a Public Accounting Firm is carried out by the GMS. The selected Public Accounting Firm has at least the following criteria: having optimal audit quality, timely completion of audits, fair market prices, being affiliated with an International Public Accounting Firm, and meeting the criteria set by the competent authorities and meeting the criteria and being registered with the Financial Services Authority.

The GMS authorized the Board of Commissioners to appoint an external auditor to audit the 2022 Financial Statements based on the considerations of the Company's Audit Committee. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the audited Financial Statements against the Indonesian Financial Accounting Standards.

Public Accountant Appointment Mechanism

The appointment of a Public Accountant is carried out by the Company by following the following mechanism:

1. Evaluation of the services of the Public Accountant Office and the provision of a Public Accountant Office Recommendation by the Audit Committee to be proposed at the Annual GMS.
2. The Annual GMS delegates the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners determines and appoints a Public Accounting Firm and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accountant Office and sign the necessary documents in connection with the appointment.

Number of Public Accountant Periods

The consolidated financial statements dated December 31, 2022 and for the year ended on that date were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (members of the RSM firm network International).

Berikut ini adalah data Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

The following is data from a Public Accounting Firm that has provided financial audits of the Company for the last five years and the audit fees incurred:

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Auditor Auditor Name	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan	Tjun Tjun	490.000.000
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan	Tjun Tjun	490.000.000
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan	Rudi Hartono Purba	450.000.000
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan	Rudi Hartono Purba	350.000.000
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan	Tjun Tjun	345.000.000

Jasa Lain Yang Diberikan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan memberikan jasa lain berupa jasa reviu atas Laporan Posisi Keuangan Tengah Tahunan 2022 untuk keperluan kegiatan korporasi (*corporate action*) Perseroan.

RSM Indonesia
Plaza ASIA
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Level 10
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon: (+62 21) 5140 1340
Fax: (+62 21) 5140 1350

Other Services Provided

The Public Accountant Office (KAP) RSM Indonesia & partners provided other services in the form of review services for the 2022 Mid-Annual Financial Position Report for the purposes of the Company's corporate actions.

RSM Indonesia
Plaza ASIA
St. Jend. Sudirman Kav. 59, Level 10
Jakarta 12190 – Indonesia
Telephone: (+62 21) 5140 1340
Fax: (+62 21) 5140 1350

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Support Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita Lantai 9 / 9th Floor Jl. M.H.Thamrin No. 51 Jakarta 10350 – Indonesia Telepon / Phone: (62-21) 3922 332
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5 / 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon / Phone: (62-21) 5299 1099 Fax: (62-21) 5299 1199 www.ksei.co.id
Pemeringkat Efek Securities Rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta – Indonesia Telepon / Phone: (62-21) 5096 8469 PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 Telepon / Phone: (62-21) 2988 6800
Notaris Notary	Hannywati Gunawan, SH Jl. Mangga Besar 5 No. 10 Jakarta 11180 – Indonesia Telepon / Phone: (62-21) 624 1822





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management's Discussion & Analysis



Segmen Menara dan Jaringan berkontribusi sebesar 57,09% dari total pendapatan usaha. Sedangkan segmen Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel berkontribusi sebesar 42,91%.

The Tower and Network segment contributed 57.09% of total operating revenues. Meanwhile, the Data Communication, Internet and Cable Television segments contributed 42.91%.



Tinjauan Makroekonomi dan Industri Telekomunikasi

Macroeconomic and Telecommunications Industry Overview

Bagi sebagian besar negara di dunia, pandemi COVID-19 bukan lagi perhatian utama selama tahun 2022. Namun dunia masih menghadapi tantangan ketidakpastian perekonomian global dari sisi krisis geopolitik Rusia-Ukraina yang memuncak di awal tahun, harga energi yang terus melambung, serta laju inflasi yang lebih tinggi dibandingkan beberapa dekade terakhir sehingga berdampak parah di sejumlah negara. Kerentanan finansial global semakin menguat seiring dengan bayangan resesi global.

For most countries in the world, the COVID-19 pandemic is no longer the primary concern in 2022. However, the world still faces challenges from global economic uncertainty due to the Russia-Ukraine geopolitical crisis that peaked in the start of the year, soaring energy prices, and higher inflation rates compared to last decades, which severely impacted several countries. Global financial vulnerability is increasing, in line with the shadow of global recession.

Di dalam negeri, inflasi melaju 5,5% pada akhir tahun 2022, antara lain dipicu kenaikan harga BBM yang menyesuaikan harga di pasar dunia. Meski melampaui target sasaran 3%±1%, laju inflasi Indonesia relatif terkendali dan relatif baik di antara negara-negara G20 dan negara-negara di kawasan ASEAN. Daya tahan perekonomian nasional juga relatif terjaga, mencatatkan pertumbuhan 5,3% melampaui capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Momentum pemulihan dampak pandemi Covid-19 masih berlanjut. Dari sisi pengeluaran, konsumsi masih menjadi faktor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung kinerja ekspor yang mampu tumbuh. Sedangkan pada sisi lapangan usaha, sektor informasi dan komunikasi masih tumbuh kuat bersama sektor manufaktur, perdagangan, dan transportasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai tambah bruto dari sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 7,14% (yoy) ke Rp181,72 triliun. Pertumbuhan ini merupakan yang tercepat setelah sektor transportasi dan pergudangan.

In the country, inflation reached 5.5% at the end of 2022, mainly due to the increase in fuel prices that has adjusted to the global market prices. Although exceeding the target range of 3%±1%, Indonesia's inflation rate is relatively controlled and relatively good compared to the G20 countries and countries in the ASEAN region. The national economy's resilience is also relatively maintained, recording a growth of 5.3%, exceeding the previous year's achievement of 3.70%. The momentum of the pandemic's recovery effects still continues. In terms of expenditure, consumption is still the main factor in Indonesia's economic growth, supported by export performance that is capable of growing. On the other hand, in terms of the business field, the information and communication sector still grows strongly together with the manufacturing, trade, and transportation sectors. Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the gross value added of the information and communication sector grew by 7.14% (YoY) to Rp181.72 trillion. This growth is the fastest after the transportation and warehousing sectors.

Secara umum, tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri telekomunikasi. Pada satu sisi, Indonesia tengah bergegas mempercepat transformasi digital. Namun di sisi lain, industri ini juga masih menghadapi isu-isu efisiensi di tengah ketatnya kompetisi pasar, meningkatnya kebutuhan layanan data untuk akses konten, serta isu kebocoran data.

Overall, 2022 is a challenging year for the telecommunications industry. On one hand, Indonesia is rushing to accelerate digital transformation. However, on the other hand, this industry still faces efficiency issues in the midst of tight market competition, increasing data service needs for content access, and data leakage issues.

Sebagai pendukung sektor informasi dan komunikasi, industri penyedia menara telekomunikasi masih tumbuh menjanjikan selama tahun 2022, seiring ekspansi operator telekomunikasi yang memperluas jaringan ke pulau-pulau di luar Jawa. Jumlah pengguna internet juga meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet Indonesia selama tahun 2021 hingga triwulan I 2022 mencapai 77,02%, dengan dominasi penetrasi di pulau Jawa dan Sumatera, masing-masing di atas 70%. Jumlah tersebut meningkat siginifikan dari periode tahun 2019 hingga triwulan II 2021 yang mencapai 73,70%. Menurut APJII, tren bekerja online di luar kantor (remote working) juga masih kuat. Meskipun banyak perusahaan sudah menerapkan bekerja di kantor, namun tak sedikit perusahaan yang bidang usahanya memungkinkan efisiensi melalui kerja *remote*. Pasar tersebut semakin kompetitif seiring aksi konsolidasi beberapa perusahaan telekomunikasi berskala besar.

As a supporter of the information and communication sector, the telecommunications tower provider industry still shows promising growth during 2022, in line with telecommunication operator expansion that expands the network to islands outside Java. The number of internet users has also increased every year. Based on the survey data from the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), the internet penetration rate in Indonesia during the year 2021 until the first quarter of 2022 reached 77.02%, with the dominant penetration in Java and Sumatra islands, both above 70%. This number marks a significant increase from the period of 2019 until the second quarter of 2021, which reached 73.70%. According to APJII, the trend of remote working outside the office is still strong. Although many companies have implemented working in the office, there are still several businesses that allow for efficiency through remote work. The market is becoming more competitive as a result of the consolidation actions taken by several large-scale telecommunications companies.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Selama tahun 2022, Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 3,35% menjadi Rp978,38 miliar dari Rp946,63 miliar pada tahun sebelumnya.

Pendapatan usaha Perseroan masih ditopang oleh dua segmen usaha. Dari total pendapatan usaha, kontribusi segmen Menara dan Jaringan mencapai 57,09%, sedangkan kontribusi segmen Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel sebesar 42,91%.

Review of Business Segment Operations

During the year 2022, the Company achieved a revenue growth of 3.35% to Rp978.38 billion from Rp946.63 billion in the previous year.

The company's business revenue is still supported by two business segments. Out of the total business revenue, the contribution from the Tower and Network segment reached 57.09%, while the contribution from the Data Communication, Internet, and Cable Television segment amounted to 42.91%.

Kontribusi per Segmen Usaha
Per Business Segment Contribution

Uraian Description	2022 Rp	2021 Rp	YoY	Kontribusi Contribution
Menara dan Jaringan Tower and Network	558.546.656.019	548.775.684.806	1,78%	57,09%
Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel Data Communication, Internet and Cable Television	419.831.880.717	397.857.506.757	5,52%	42,91%
Jumlah Total	**978.378.536.736**	**946.633.191.563**	**3,35%**	**100%**

Segmen Usaha Menara dan Jaringan

Perseroan merupakan salah satu perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi terkemuka dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (*fiber optic*) dan transmisi nirkabel (*wireless*). Segmen usaha Menara dan Jaringan menjalankan kegiatan usahanya melalui penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan *fiber optic* dan transmisi nirkabel.

Pendapatan segmen usaha Menara dan Jaringan tercatat sebesar Rp558,55 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tower and Network Business Segment

The Company is one of leading provider of telecommunication tower infrastructure and a pioneer in providing tower facilities equipped with integrated transmission facilities through fiber optic cable network and wireless transmission. networks. The Tower and Network Business segment carries out its business activities through the leasing of telecommunication tower infrastructure (macro and micro) and fiber optic and transmission networks.

Revenue from the Tower and Network Business segment amounted to Rp558.55 billion as of December 31, 2022. This achievement increased compared to the previous year.

Kapasitas Produksi Segmen Menara dan Jaringan
Production Capacity of Tower and Network Segment

Uraian Descriptions	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Jumlah menara (unit) Number of towers (units)	2.649	2.640	2.612
Jumlah penyewa (penyewa) Number of tenants (tenants)	2.041	2.048	2.016
Jumlah pemakaian data (Mbps) Amount of data usage (Mbps)	482.312	499.496	481.488
Pendapatan Usaha Segmen (Rp) Segment Revenue (Rp)	558.546.656.019	548.775.684.806	518.756.900.318
Beban Pokok Pendapatan Segmen (Rp) Cost of Revenue by Segment (Rp)	212.227.944.979	212.541.468.415	197.738.802.425
Laba Kotor Segmen (Rp) Segment Gross Profit (Rp)	346.318.711.040	336.234.216.391	321.018.097.893

Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel

Data Communication, Internet and Cable Television Business Segment

Pada segmen usaha Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan atas teknologi telekomunikasi dan informasi. Segmen ini juga melayani kebutuhan internet (lalu lintas data) dan multimedia (IPTV dan/atau TV Berbayar) untuk masyarakat luas.

In the segment of Data Communication, Internet and Cable TV, the Company strives to meet the needs for telecommunications and information technology. This segment also serves the needs of the general public for internet (data traffic) and multimedia (IPTV and/or Pay TV).

Selama tahun 2022, Perseroan telah menambah kapasitas produksi, tercermin dari meningkatnya jumlah *home passed* dari 191.664 pada tahun 2021 menjadi 208.083 pada tahun 2022.

During the year 2022, the Company has increased its production capacity, as reflected by the increase in the number of home passed from 191,664 in 2021 to 208,083 in 2022.

Jumlah pelanggan residensial mengalami sedikit penurunan menjadi 52.803 pelanggan dari sebelumnya 52.829 pelanggan. Sedangkan pelanggan korporasi dan lembaga pemerintah meningkat menjadi 1.030 pelanggan dari sebelumnya 916 pelanggan.

The number of residential customers slightly decreased to 52,803 from the previous 52,829. Meanwhile, corporate and government institution customers increased to 1,030 from the previous 916 customers.

Selama tahun 2022, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp419,83 miliar, meningkat 5,52% dari 397,86 miliar pada tahun 2021. Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan usaha juga meningkat dari 42,03% pada tahun 2021 menjadi 42,91% pada tahun 2022.

During the year 2022, this segment recorded a revenue of Rp419.83 billion, an increase of 5.52% from Rp397.86 billion in 2021. The contribution of this segment to the total business revenue also increased from 42.03% in 2021 to 42.91% in 2022.

Kapasitas Produksi Segmen Komunikasi Data, Internet dan Televisi Kabel
Production Capacity of Data Communication, Internet and Cable Television

Uraian Descriptions	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Jumlah *home passed* (unit) Number of home passed (unit)	208.083	191.664	151.092
Jumlah pelanggan (unit) Number of customers (unit)			
Residensial Residential	52.803	52.829	50.359
Perusahaan dan Lembaga Pemerintah Corporate and Government Institutions	1.030	916	800
Pendapatan Usaha Segmen (Rp) Segment Revenue (Rp)	419.831.880.717	397.857.506.757	260.139.198.817
Beban Pokok Pendapatan Segmen (Rp) Segment Cost of Revenue (Rp)	208.230.226.070	189.373.864.135	158.387.347.798
Laba Kotor Segmen (Rp) Segment Gross Profit (Rp)	211.601.654.647	208.483.642.622	101.751.851.019

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

Berikut merupakan rasio-rasio profitabilitas Perseroan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan:

The following are the profitability ratios of the Company to provide an overview of its ability to generate profits:

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2022	2021
Pendapatan/Jumlah Aset Revenues/Total Assets	18,83%	18,93%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA) Total Comprehensive Income for The Year/Total Assets (ROA)	4,13%	5,80%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE) Total Comprehensive Income for The Year/Total Equity (ROE)	8,78%	12,33%

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas *Return of Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh penghasilan komprehensif dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 8,78% dan 12,33%.

The Ratio of Current Year's Comprehensive Income to Equity (ROE) reflects the Company's ability to generate comprehensive income from its equity. The Company's ROE for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 8.78% and 12.33%, respectively.

Sedangkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Berjalan/Jumlah Aset *Return of Asset* (ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penghasilan komprehensif dari asetnya. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 4,13% dan 5,80%.

Meanwhile, the Ratio of Current Year's Comprehensive Income to Assets (ROA) reflects the Company's ability to generate comprehensive income from its assets. The ROA for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 4.13% and 5.80%, respectively

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

	2022 (Rp-Juta Rp-Million)	2021 (Rp-Juta Rp-Million)	Nominal (Rp-Juta) Value (Rp-Million)	Persentase Percentage
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	514.604	459.258	55.346	12,05%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.682.391	4.542.141	140.250	3,09%
Jumlah Aset Total Assets	**5.196.996**	**5.001.399**	**195.597**	**3,91%**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	781.927	645.814	136.113	21,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.971.344	2.003.863	(32.518)	-1,62%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.753.272**	**2.649.677**	**103.594**	**3,91%**
Ekuitas Equity	2.443.724	2.351.722	92.002	3,91%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.196.996**	**5.001.399**	**195.597**	**3,91%**

Aset

Perseroan mencatatkan nilai aset sebesar Rp5.196.996 juta per 31 Desember 2022, meningkat Rp195.597 juta atau sekitar 3,91% dibandingkan total aset pada tahun sebelumnya sebesar Rp5.001.399 juta. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan aset lancar sebesar 12,05% atau senilai Rp55.346 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 3,09% atau senilai Rp140.250 juta.

Aset lancar

Pertumbuhan aset lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 12,05% menjadi Rp514.604 juta disebabkan terutama karena :

- Nilai kas dan bank pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp108.128 juta disebabkan adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp643.454 juta, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp330.841 juta, dan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp204.486 juta;

Assets

The Company recorded total assets of Rp5,196,995 million as of December 31, 2022, an increase of Rp195,597 million or approximately 3.91% compared to total assets in the previous year of Rp5,001,399 million. This increase was mainly due to a 12.05% rise in current assets amounting to Rp55,346 million and a 3.09% increase in non-current assets amounting to Rp140,250 million.

Current assets

The growth of the Company's current assets in 2022 was recorded at 12.05% to Rp514,604 million, mainly due to:

- The cash and bank balance increased by Rp108,128 million in 2022 due to the net cash generated from operating activities of Rp643,454 million, net cash used in investing activities of Rp330,841 million, and net cash used in financing activities of Rp204,486 million;

- Nilai piutang usaha-neto menurun 24,37% atau senilai Rp45.238 juta, disebabkan meningkatnya kolektibilitas piutang usaha;
- Nilai persediaan bertambah 23,84% atau senilai Rp18.728 juta menjadi Rp97.293 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan perangkat untuk operasional dan pemeliharaan menara BTS dan jaringan *fiber optic*; dan
- Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp29.403 juta atau 80,39% terutama akibat adanya penurunan pajak pertambahan nilai.

.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroaan per 31 Desember 2022 adalah Rp4.682.391 juta, meningkat 3,09% dari Rp4.542.141 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan akibat dari bertambahnya menara BTS dan sarana penunjang, juga jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.753.272 juta mengalami peningkatan sebesar Rp103.594 juta atau 3,91% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.649.677 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp136.113 juta atau 21,08% dari tahun 2021 yang sebesar Rp645.814 juta menjadi Rp781.927 juta, terutama disebabkan oleh:

- Penerbitan Sukuk Ijarah sebesar Rp196.416 juta;

- Peningkatan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang sebesar 76.880 juta atau 27,54% terutama karena adanya penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan;
- Beban akrual yang meningkat dari Rp43.303 juta menjadi Rp62.341 juta terutama karena peningkatan akrual perangkat untuk operasional dan pemeliharaan menara BTS dan jaringan *fiber optic*;
- Utang pajak meningkat sebesar Rp5.015 atau 161,31% akibat adanya peningkatan pajak pertambahan nilai;
- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp97.344 juta atau 91,50% dari Rp106.389 juta menjadi Rp9.045 juta karena adanya pelunasan sebagian fasilitas utang bank; dan

- The value of trade receivables-net decreased by 24.37% or Rp45,238 million, due to improved collectibility of trade receivables;
- The inventory value increased by 23.84% or Rp18,728 million to Rp97,293 million. This increase was due to the addition of equipment for the operation and maintenance of BTS towers and fiber optic networks; and
- The prepaid taxes decreased by Rp29,403 million or 80.39% due to the decrease in value-added tax.

Non-current assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2022 was Rp4,682,391 million, an increase of 3.09% from Rp4,542,141 million. This increase was mainly due to the increase in fixed assets owned by the Company due to the addition of BTS towers and supporting facilities, as well as fiber optic networks and supporting facilities owned by the Company.

Liabilities

The total liabilities of the Company in 2022 amounted to Rp2,753,271 million, an increase of Rp103,594 million or 3.91% compared to 2021, which amounted to Rp2,649,677 million.

Current Liabilities

The company's current liabilities increased by Rp136,113 million or 21.08% from 2021's Rp645,814 million to Rp781,927 million, mainly due to:

- The issuance of Sharia Bonds amounting to Rp196,416 million;
- The increase in the current portion of long-term bank loans by Rp76,880 million or 27.54% was mainly due to the addition of bank loan facilities to finance the Company's business activities;
- The increase in accrual expenses from Rp43,303 million to Rp62,341 million was mainly due to the increase in device accruals for BTS tower and fiber optic network operation and maintenance;
- The tax payable increased by Rp5,015 or 161.31% due to the increase in value-added tax;
- The decrease in short-term bank loans by Rp97,344 million or 91.5% from Rp106,389 million to Rp9,045 million due to the partial repayment of bank loans facilities offset; and

- Penurunan pendapatan diterima di muka sebesar Rp54.408 juta atau 33,90% disebabkan oleh amortisasi pendapatan diterima di muka;

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.971.344 juta, mengalami penurunan Rp32.519 juta atau 1,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.003.863 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp62.141 juta atau 5,7% dari Rp1.088.404 juta menjadi Rp1.026.263 juta disebabkan adanya pembayaran dan pelunasan sebagian fasilitas utang bank;
- Penurunan liabilitas sewa sebesar Rp7.203 juta atau 40,47% dari Rp17.797 juta menjadi Rp10.594 juta disebabkan oleh pembayaran angsuran;
- Penerbitan Sukuk Ijarah sebesar Rp20.624 juta; dan

- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp12.024 juta atau 16.07% yang sebagian besar berasal dari beda temporer atas aset tetap;

Ekuitas

Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp2.443.724 juta pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp92.003 juta atau 3,91% dari ekuitas tahun sebelumnya sebesar Rp2.351.722 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan saldo laba yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2022, mencakup laba tahun berjalan dan dividen tunai; dan

- Penurunan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp50.051 juta terutama karena tidak adanya surplus revaluasi aset tetap di tahun berjalan.

- The decrease in unearned revenue by Rp54,408 million or 33.90% was due to the amortization of unearned revenue.

Non-Current Liabilities

The company's non-current liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1,971,344 million, decreased by Rp32,519 million or 1.62% compared to the previous year's Rp2,003,863 million. This decrease is mainly due to:

- The decrease in long-term bank loans of Rp62,141 million or 5.7% from Rp1,088,404 million to Rp1,026,263 million was due to partial payment and settlement of bank loan facilities;
- The decrease in lease liabilities of Rp7,203 million or 40.47% from Rp17,797 million to Rp10,594 million was due to installment payments;
- Issuance of Sharia Bonds in the amount of Rp20,624 million; and
- The increase in deferred tax liabilities of Rp12,024 million or 16.07% was mainly due to temporary differences related to fixed assets.

Equity

The company recorded total equity of Rp2,443,724 million in 2022, an increase of Rp92,003 million or 3.91% from the previous year's equity of Rp2,351,721 million. This increase is mainly due to:

- The increase in retained earnings recorded by the company in 2022, including profit for the year and cash dividends; and
- The decrease in other comprehensive income by Rp50,051 million mainly due to the absence of a fixed asset revaluation surplus in the current year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2022 (Rp-Juta Rp-Million)	2021 (Rp-Juta / Rp-Million)	Nominal kenaikan/ penurunan (Rp-Juta) Nominal increase/ decrease (Rp-Million)	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenues	978.379	946.633	31.746	3,35
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	420.458	401.915	18.543	4,61
Laba Bruto Gross Profit	557.921	544.718	13.203	2,42
Beban Usaha Operating Expenses	73.017	63.399	9.618	15,17
Laba Usaha Operating Profit	484.904	481.319	3.585	0,74
Beban Keuangan Finance Costs	210.948	227.150	(16.202)	(7,13)
Pendapatan Lain-lain Other Income	6.243	1.809	4.434	245,08
Beban Lain-Lain Other Expenses	11.040	13.404	(2.364)	(17,64)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses	269.158	242.574	26.584	10,96
Pajak Final atas Penghasilan Final Tax on Income	32.512	27.457	5.055	18,41
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Corporate Income Tax Expenses	236.646	215,117	21.529	10,01
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expenses-Net	24.556	26.581	(2.025)	(7,62)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Years	212.090	188.537	23.553	12,49
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	2.475	101.379	(98.904)	(97,56)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Years	214.565	289.915	(75.350)	(25,99)
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh) Profit for the Years per Basic Share attributable to shareholders of common shares of the parent (Full Rupiah)	53,90	47,92	5,98	12,48

Pendapatan Usaha

Selama tahun 2022, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp978.379 juta. Kontribusi peningkatan pendapatan usaha berasal dari:

- Penyewaan Menara dan Jaringan; dan
- Peningkatan pendapatan atas produk FTTx *(Fiber to the Home dan Fiber to the Building*).

Beban Pokok Pendapatan

Peningkatan pendapatan usaha sepanjang tahun 2022 berdampak langsung pada meningkatnya beban pokok pendapatan Perseroan menjadi Rp420.458 juta dari Rp401.915 juta pada 2021, atau sekitar 4,61%. Kenaikan beban pokok pendapatan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, beban listrik, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban *outsourcing*, beban operasional dan pemeliharaan, beban jasa professional, beban jasa konten televisi kabel, dan beban pemasaran, iklan, promosi karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan fiber optik dan sarana penunjang, serta meningkatnya jumlah pelanggan produk FTTx.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp73.017 juta, naik 15,17% dari Rp63.399 juta pada tahun 2021. Peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh meningkatnya aktivitas Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan merupakan surplus revaluasi aset tetap sehubungan dengan pengukuran aset tetap tertentu, mencakup menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan fiber optik dan sarana penunjang, menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap"; dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang berasal dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Tercatat Penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.475 juta untuk tahun 2022, mengalami penurunan dari Rp101.379 juta terutama disebabkan tidak adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2022.

Revenue

During the year 2022, the Company was able to record revenue from operations amounting to Rp978,379 million. The contribution to the increase in business revenue comes from:

- Tower and Network rental, and
- Increase in revenue FTTx (Fiber to the Home and Fiber to the Building) product sales.

Cost of Revenue

The increase in revenue from operations throughout 2022 directly impacted the increase in the Company's cost of revenue to Rp420,458 million from Rp401,915 million in 2021, or about 4.61%. The increase in the Company's cost of revenue was mainly due to the increase in depreciation expenses, electricity expenses, employee salaries and benefits, outsourcing expenses, operational and maintenance expenses, professional service expenses, cable television content expenses, and marketing, advertising, and promotion expenses, as a result of the increase in the number of telecommunication towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting facilities, as well as the increase in the number of FTTx product customers.

Operating Expenses

The Company's operating expenses during the year 2022 amounted to Rp73,017 million, increased by 15.17% from Rp63,399 million in 2021. The increase was generally due to the Company's increased activities.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income comprises a surplus on the revaluation of certain fixed assets, including BTS towers and supporting facilities, as well as fiber optic networks and supporting facilities, using the revaluation model in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets"; and a remeasurement of defined benefit plans arising from the recognition of actuarial gains (losses) in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits". Other comprehensive income recorded was Rp2.475 million for 2022, a decrease from Rp101.379 million mainly due to the absence of related fixed asset revaluation surplus in 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan untuk tahun 2022 mencapai Rp214.565 juta, turun dari Rp289.915 juta terutama disebabkan tidak adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2022.

Total Comprehensive Income

The total comprehensive income recorded by the Company for the year 2022 amounted to Rp214,565 million, a decrease from Rp289,915 million, mainly due to the absence of revaluation surplus on fixed assets in 2022.

Arus Kas

Laporan Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

	2022 (Rp-Juta Rp-Million)	**2021 (Rp-Juta /** Rp-Million)	**Nominal kenaikan/ penurunan (Rp-Juta)** Nominal increase/ decrease (Rp-Million)	**Persentase** Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	643.454	633.625	9.829	1,55
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(330.841)	(512.117)	181.276	-35,40
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(204.486)	(89.295)	(115.191)	129,00
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	108.127	32.214	75.913	235,65
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Bank Effect of Foreign Exchange Differences on Cash on Hand and in Banks	1	(8)	9	-112,50
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Years	137.076	104.870	32.206	30,71
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at end of the Years	245.204	137.076	108.128	78,88

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan memperoleh total arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp643.454 juta pada tahun 2022, naik 1,55% atau senilai Rp9.829 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut didorong oleh penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat dan bertambahnya pendapatan bunga yang diterima perseroan. Seiring dengan kenaikan tersebut, nilai pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, serta pembayaran pajak penghasilan juga turut meningkat.

Cash Flow from Operating Activities

The Company generated a total net cash flow of Rp643,454 million in 2022, an increase of 1.55% or equivalent to Rp9,828 million compared to the previous year. This increase was driven by an increase in cash receipts from customers and an increase in interest income received by the Company. Along with this increase, the amount of cash payments to suppliers and employees, as well as income tax payments, also increased.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp330.841 juta, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp512.117 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran perolehan dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp331.062 juta. Nilai ini menurun sebesar Rp181.549 juta atau 35,42% jika dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp512.611 Juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan total kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp204.486 juta pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp115.192 juta jika dibandingkan dengan jumlah tahun lalu sebesar Rp89.295 juta. Hal ini terutama disebabkan Perseroan memperoleh tambahan pendanaan dari penerbitan sukuk ijarah senilai Rp221 miliar, pembayaran dividen senilai Rp122.563 juta, penerimaan utang bank sebesar Rp366.352 juta, pembayaran utang bank sebesar Rp449.992 juta, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp209.032 juta.

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas didefinisikan sebagai kemampuan Perseroan memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan tahun 2022 masih sama dengan tahun 2021 yakni 1,1 kali. Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 juga masih berada di angka 0,5 kali masih sama dengan tahun sebelumnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, the total net cash used for investing activities was Rp330,840 million, a decrease from the previous year's amount of Rp512,117 million. This decrease is due to the acquisition and advance payment for purchase of fixed assets in 2022 amounting to Rp331,062 million. This amount decreased by Rp181,549 million or 35.42% compared to 2021 which amounted to Rp512,611 million.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used a total net cash of Rp204,486 million for financing activities in 2022, an increase of Rp115,192 million compared to the previous year's amount of Rp89,295 million. This is mainly due to the Company obtaining additional funding from the issuance of sharia bonds worth Rp221 billion, dividends payments amounting to Rp122,563 million, receiving bank loans amounting to Rp366,352 million, paying off bank loans amounting to Rp449,992 million, and paying financial costs of Rp209,032 million.

Ability to Pay Debts

Solvency is defined as the Company's ability to meet all liabilities using all of its assets or equity. Solvency is measured by comparing the amount of liabilities to the amount of equity (equity solvency) and by comparing the amount of liabilities to the amount of assets (asset solvency).

The Company's equity solvency in 2022 remained the same as in 2021, which was 1.1 times. Asset solvency for the year ended December 31, 2022 was also still at 0.5 times, the same as in the previous year.

Accounts Receivable Collection Rate

The Company's accounts receivable collection rate can be seen through the average collection period ratio, which indicates the average time it takes for the Company to

piutangnya. Semakin kecil nilai rasio lama penagihan rata- rata menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat. Pada tahun 2022, rasio lama penagihan rata-rata mencapai 60,8 hari lebih baik dibandingkan 63,6 hari pada tahun 2021.

Berdasarkan telaah manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp31.698 juta cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak dikelola dengan menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi berdasarkan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Terkait kebijakan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak berupaya mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Untuk itu, modal dipantau berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank, dan dana yang dibatasi penggunaannya (deposito berjangka dan kas di bank).

collect its receivables. The smaller the value of the average collection period ratio, the faster the Company's ability to collect receivables. In 2022, the average collection period ratio reached 60.8 days, an improvement compared to 63.6 days in 2021.

Based on management's review of individual business receivable balances at the end of the reporting period, management is confident that the allowance for impairment losses of trade receivables of Rp31.698 million is adequate to cover loss on uncollectible receivables

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company and subsidiaries manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Regarding the capital structure policy, the Company and its subsidiaries strive to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs. To achieve this, the capital is monitored based on the consolidated gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity. Debt is calculated as total principal of loan less cash on hand and in banks and restricted funds (time deposits and cash in bank).

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Pinjaman (Rp) Total Borrowings (Rp)	2.424.120.931.945	2.293.068.879.116
Dikurangi kas dan bank (Rp) Less: Cash on Hand and in Banks (Rp)	(245.203.722.796)	(137.076.121.882)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya – Deposito Berjangka dan Kas di Bank (Rp) Less: Restricted Funds – Time Deposits and Cash in Bank (Rp)	(6.165.279.000)	(4.993.778.182)
Pinjaman Neto (Rp) Net Borrowings (Rp)	2.172.751.930.149	2.150.998.979.052
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Total Equity Attributable to Owners of the Parent (Rp)	2.443.756.118.310	2.351.759.278.731
Rasio Gearing Konsolidasian Consolidated Gearing Ratio	0,89	0,91

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2022, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp327.024 juta untuk penambahan aset tetap Perseroan, mencakup Menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang, serta prasarana, peralatan kantor, peralatan teknis maupun aset hak guna berupa tanah.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan oleh Perseroan selain yang tertera pada catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang terdapat didalam Laporan Tahunan 2022.

Material Commitments for Capital Goods Investment

During 2022, there were no material commitments for capital expenditures made by the Company.

Realization of Capital Goods Investment

The Company has allocated a total of Rp327,024 million for the addition of fixed assets, including BTS towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting facilities, as well as infrastructure, office equipment, technical equipment, and right of use assets in the form of land.

Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

There is no material information or facts that have occurred after the accountant's report date that need to be disclosed by the Company, other than those stated in Note 39 of the Consolidated Financial Statements of the Company that have been audited and included in the 2022 Annual Report.

Prospek Usaha

Berdasarkan data Moody's Investor Services, pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia masih bisa mencapai 4-4,5% di tahun 2023. Namun, EBITDA secara keseluruhan diprediksi akan menurun sekitar 2-3% disebabkan aksi konsolidasi sejumlah perusahaan telekomunikasi berskala besar. Menurut penjelasan Moody's, tingkat pertumbuhan di sektor telekomunikasi pada tahun 2023 ditopang oleh tingginya kebutuhan data serta konsumsi *broadband* ditambah rasionalisasi pasar yang disebabkan oleh kurangnya kompetisi.

Di sisi lain, Moody's juga memperkirakan penurunan EBITDA margin rata-rata sebesar 2-3%, namun profit margin dari kebanyakan perusahaan telekomunikasi Indonesia akan tetap kuat pada kisaran 48-49% untuk 2 tahun ke depan, yang juga merupakan margin tertinggi di dunia. Selain itu, utang dari sektor telekomunikasi juga diprediksi akan tetap bertahan stabil karena perusahaan telekomunikasi kemungkinan akan mendanai investasi dengan kas dari aktivitas operasi sendiri dan divestasi aset non-intinya, termasuk menara, yang juga akan membantu mengurangi utang mereka. Semua perusahaan telekomunikasi memiliki likuiditas yang solid, ditandai dengan akses mereka ke perbankan dan pasar obligasi domestik.

Prospek usaha sektor industri telekomunikasi di Indonesia tahun 2023 juga dinilai masih menjanjikan, terutama karena masyarakat Indonesia semakin memasuki gaya hidup digital. Perilaku yang tidak berubah setelah pandemi Covid-19 melandai juga mencerminkan tingginya kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi. Ditambah lagi segmen *enterprise* dan UMKM sebagai salah satu pasar potensial bagi industri telekomunikasi Indonesia pada tahun 2023. Guna meraih pasar tersebut, industri telekomunikasi masih akan menghadapi tantangan dari segi belanja modal.

Berpijak pada ketangguhan Perseroan melewati masa-masa penuh tantangan selama tahun 2022, kami bersiap untuk melakukan sejumlah langkah strategis untuk mencapai kinerja terbaik pada tahun 2023. Pertama, Perseroan akan mengoptimalkan jaringan yang sudah

Business Prospects

According to Moody's Investor Services data, the telecommunications sector in Indonesia is expected to grow by 4-4.5% in 2023. However, overall EBITDA is predicted to decrease by around 2-3% due to consolidation actions by several large-scale telecommunications companies. According to Moody's, the growth rate in the telecommunications sector in 2023 is supported by high data demand and broadband consumption, as well as market rationalization caused by a lack of competition.

On the other hand, Moody's also predicts an average 2-3% decline in EBITDA margins, but the profit margins of most Indonesian telecommunications companies will remain strong at around 48-49% for the next two years, which is also the highest margin in the world. In addition, the debt of the telecommunications sector is predicted to remain stable as telecommunications companies are likely to fund investments with cash from their own operating activities and non-core assets divestment, including towers, which will also help reduce their debt. All telecommunications companies have solid liquidity, as evidenced by their access to domestic banks and bond markets.

The business prospects for the telecommunications industry in Indonesia in 2023 are still promising, especially as the Indonesian society increasingly adopts digital lifestyles. Unchanged behavior even after the Covid-19 pandemic subsides also reflects the high demand for telecommunications infrastructure. In addition, the enterprise and SME segments are one of the potential markets for the Indonesian telecommunications industry in 2023. To capture these markets, the telecommunications industry will still face challenges in terms of capital expenditures.

Building on the resilience of the Company in overcoming challenges throughout 2022, we are preparing to take a number of strategic steps to achieve optimal performance in 2023. Firstly, the Company will optimize its existing network by adding value-added services to support the digital

ada dengan menambah layanan bernilai tambah guna mendukung ekosistem digital. Kedua, Perseroan akan terus mengikuti perkembangan teknologi ICT dan mengadopsi inovasi terbaru untuk meningkatkan kinerja operasional. Ketiga, kami akan memperluas jaringan dan wilayah cakupan. Keempat, Perseroan juga akan berinvestasi dalam pengembangan karyawan dan penguatan budaya kerja guna meningkatkan kinerja serta keberlanjutan Perseroan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Perseroan

Selama tahun 2022, Perseroan relatif mampu memenuhi target kinerja pendapatan, laba usaha dan EBITDA. Begitu juga dengan realisasi struktur modal (*capital structure*) Perseroan yang telah memenuhi target/proyeksi, tercermin dari rasio gearing (*net debt to equity ratio*) sebesar 0,89 sesuai dengan yang ditargetkan Perseroan.

ecosystem. Secondly, the Company will continue to follow the development of ICT technology and adopt the latest innovations to improve operational performance. Thirdly, we will expand our network and coverage area. Fourthly, the Company will also invest in employee development and strengthen the work culture to improve the Company's performance and sustainability.

Comparison of Company Performance Targets and Realization

During 2022, the Company was relatively able to meet its revenue performance, operating income, and EBITDA targets. The realization of the Company's capital structure has also met its targets/projections, as reflected in the gearing ratio (net debt to equity ratio) of 0.89 in accordance with the Company's targets.

Target 2023
Target 2023

Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pendapatan pada kisaran Rp1.011.190 juta-Rp1.076.217, laba usaha pada kisaran Rp488.516 juta-Rp533.394 juta, dan EBITDA pada kisaran Rp686.682 juta-Rp744.279 juta.

In 2023, the Company targets revenue in the range of Rp1,011,190 million-Rp1,076,217 million, operating profit in the range of Rp488,516 million-Rp533,394 million, and EBITDA in the range of Rp686,682 million-Rp744,279 million.

Perseroan menargetkan/memproyeksikan struktur modal (*capital structure*) yakni rasio *gearing* (*net debt to equity ratio*) sebesar 0,89-0,98 pada tahun 2023

The Company targets/projected its capital structure, measured by the net debt to equity ratio (gearing ratio), to be in the range of 0.89-0.98 in 2023.

Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran merupakan aspek penting bagi setiap perusahaan untuk memenangkan kompetisi usaha secara sehat dengan mengedepankan kebutuhan konsumen. Karena itu, Perseroan melakukan evaluasi pelayanan secara berkala demi meningkatkan kualitas layanan dan loyalitas pelanggan, seiring dengan pertumbuhan teknologi komunikasi yang pesat.

Perseroan juga berupaya mengembangkan bisnis jasa telekomunikasi dengan mempergunakan infrastruktur dan jaringan transmisi yang telah dimiliki oleh Perseroan, seperti layanan akses Internet dan Jasa Nilai Tambah sesuai rencana bisnis jangka panjang Perseroan.

Pembangunan menara telekomunikasi terus dilakukan di lokasi-lokasi yang strategis yang memenuhi kriteria investasi seperti tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), potensi kolokasi, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan dari komunitas sekitar, jumlah menara telekomunikasi di daerah sekitar.

Marketing Aspect

The marketing aspect is crucial for every company to win business competition healthily by prioritizing customer needs. Therefore, the Company regularly evaluates its services to improve service quality and customer loyalty, in line with the rapid growth of communication technology.

The Company also aims to develop its telecommunications services by utilizing the infrastructure and transmission networks owned by the Company, such as internet access services and Value Added Services according to the Company's long-term business plan.

The construction of telecommunications towers continues in strategic locations that meet investment criteria such as return on investment, colocation potential, ease of buying or leasing land, ease of obtaining permits from the surrounding community, the number of telecommunications towers in the surrounding area.

Strategi pemasaran Perseroan.

Upaya pemasaran Perseroan diarahkan untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Selama tahun 2022, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang dijalankan secara berkesinambungan sejak tahun-tahun sebelumnya, mencakup:

1. Selalu menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator telekomunikasi.
2. Memperluas wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator telekomunikasi.
3. Menerima tanggapan, saran, masukan dari klien untuk meningkatkan kualitas layanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara *door to door* ataupun *business to business*.

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga memiliki sistem penjualan dan distribusi yang berbeda untuk masing-masing kegiatan usaha yang dijalankannya.

Penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan transmisi/*fiber optic*

Perseroan menyediakan infrastruktur bagi operator telekomunikasi dengan menyewakan ruang di menara telekomunikasi yang dituangkan dalam perjanjian sewa jangka panjang yang menghasilkan pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini, Perseroan secara agresif telah dan akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan persebaran menara telekomunikasi serta jaringan kabel serat optik (*fiber optic*) dan transmisi nirkabel (*wireless*) di Indonesia.

Layanan jasa Internet dan televisi berbayar (FTTx)

Perseroan menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan TV berbayar yang ditawarkan secara *bundling* menggunakan merek "Balifiber" dan dengan sistem berlangganan kepada pelanggan korporat maupun pelanggan residensial/ perorangan di Indonesia.

Company's Marketing Strategy:

The Company's marketing efforts are aimed at expanding business activities and maintaining the Company's market share in the telecommunications support service provider industry. During 2022, the Company continued the marketing strategy implemented continuously since previous years, including:

1. Always providing services according to needs and maintaining good relationships with telecommunications operators.
2. Expanding strategic business network areas that can support telecommunications operator needs.
3. Receiving feedbacks, suggestions, and inputs from clients to improve the Company's quality services.
4. Conducting intensive marketing of the Company's products for products that have been tailored to customer needs, both through door-to-door and business-to-business channels.

Regarding the business activities carried out, the Company also has different sales and distribution systems for each of its business activities.

Telecommunications tower and transmission/fiber optic networks leasing

The Company provides infrastructure for telecommunications operators by renting space on telecommunications towers under long-term lease agreements that generate rental income for the Company. To expand the market coverage and quality of this service, the Company has aggressively and will continue strive to increase the number and distribution of its telecommunications towers, as well as fiber optic and wireless transmission networks in Indonesia.

Internet and Paid Television Services (FTTx)

The Company provides high-speed internet and paid TV services bundled under the "Balifiber" brand and offered through subscription to both corporate and residential/ individual customers in Indonesia.

Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini, Perseroan secara agresif terus meningkatkan jumlah total *home passed* dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia, seperti misalnya di DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali. Selain itu, keikutsertaan Perseroan dalam beberapa kegiatan dan/atau pameran juga menjadi salah satu strategi Perseroan dalam menghadirkan dan memperkenalkan layanannya kepada para pelanggan.

Jasa penyewaan Data Center

Perseroan menyediakan ruang di *Data Center* miliknya yang dapat disewa oleh pelanggan korporat untuk *colocation server* dan/atau perangkat teknologi informasi lainnya.

In order to expand the market coverage and quality of these services, the Company has aggressively continued to increase the total number of home passed with Indonesia's high population density level, such as in DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, and Bali. In addition, the Company's participation in various activities and/or exhibitions is also one of the Company's strategies in introducing and promoting its services to customers.

Data Center Rental Services

The Company provides space in its Data Center for corporate customers to rent for colocation of servers and/or other information technology devices.

Dividen
Dividends

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Namun, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen tersebut harus diusulkan oleh Direksi dan wajib disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, anggaran dasar Perseroan juga menyatakan dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

All shares of the Company that have been fully placed and paid up, including shares offered in the Initial Public Offering, have the same and equal rights, including the right to receive dividends. However, in accordance with applicable laws and regulations, the payment of dividends must be proposed by the Board of Directors and approved by the shareholders at the Annual General Meeting. In addition, the Company's articles of association state that dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on the decision taken at the Annual General Meeting. The Board of Directors may change the dividend policy at any time, subject to approval by the Annual General Meeting.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 1 Juli 2022, disepakati pembagian dividen tunai sebesar Rp122.562.556.375 atau sebesar Rp31,15 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2021.

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 1, 2022, a cash dividend of Rp122,562,556,375 or Rp31.15 per share was agreed upon, consisting of the net profit for the year 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok hutang sebesar Rp221.000.000.000,-.

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap 1 Tahun 2022 per 31 Desember 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp22.838.259.619 dengan biaya emisi sebesar Rp3.959.974.627, sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp194.201.765.754.

Realization of Use of Proceeds from the Initial Public Offering

On December 9, 2022, the Company conducted a Public Offering of Phase 1 of 2022 Sustainable Sharia Bonds with an amount of Rp221,000,000,000.

The company has submitted a report on the realization of the use of funds from the first stage of the 2022 Sustainable Sharia Bonds offering as of December 31, 2022 to the Financial Services Authority, in the amount of Rp22,838,259,619 with an issuance cost of Rp3,959,974,627. Therefore, the remaining public offering funds after deducting the use of public offering funds amounted to Rp194,201,765,754.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material yang perlu dilaporkan oleh Perseroan selama tahun buku 2022 terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan benturan kepentingan.

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Equity Restructuring

There is no material information that needs to be reported by the Company during the fiscal year 2022 regarding investments, expansion, divestment, merger/consolidation of business, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflicts of interest.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perseroan

Selama tahun 2022, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan baru yang telah terbit dan berpengaruh terhadap Perseroan tetapi tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Material Transactions Information Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties

During the year 2022, there were no transactions involving conflict of interest or transactions with affiliated/related parties during the year 2022.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affecting the Company's Performance

During 2022, there were several new regulations that have been issued and affected the Company, but there were no significant regulations that affected the Company's performance.

Changes in Accounting Policies

The following are the amendments and adjustments to the standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption permitted, namely:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations Regarding References to the Conceptual Framework;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities Regarding Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contract;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Halaman ini Sengaja di Kosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha guna menjaga kesinambungan kinerja yang memberi manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan.

The Company has always prioritized GCG principles in every business activity in order to maintain sustainable performance that provides optimal benefits for stakeholders.





DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Basic Implementation of Corporate Governance

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan meyakini, penerapan GCG yang menyeluruh akan menjaga kesinambungan Perseroan sekaligus memberi nilai lebih bagi para pemegang saham. Komitmen Perseroan untuk menjaga konsistensi penerapan GCG diwujudkan dengan senantiasa melakukan pengukuran risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Dasar dalam kebijakan GCG adalah sebagai berikut:
1. Ketentuan Regulator;
2. Ketentuan Internal Perseroan; dan
3. *Best Practices.*

Penyusunan kebijakan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan berikut:
1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No I-A tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
9. Peraturan Perseroan (Pedoman Pokok Perseroan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).

The Company upholds integrity and professionalism through the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company believe that the throughout implementation of GCG will ensure the continuity of the company while providing additional value for the shareholders. The Company's commitment to maintaining consistency in the implementation of GCG is demonstrated by continuously measuring risks based on the principle of prudence, transparent decision-making processes, strengthening supervision and monitoring, and managing business activities accountably and independently by prioritizing GCG principles.

The basic for GCG policies includes the following:
1. Regulatory Provisions;
2. Internal Company Provisions; and
3. Best Practices.

The formulation of GCG policies in the Company refers to the following provisions:
1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of an Issuer or Public Company.
6. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A of 2021 concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.
7. The Company's Articles of Association.
8. Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).
9. Company Regulations (Company Principles, Work Guidelines, and Standard Operating Procedures).

TUJUAN PENERAPAN GCG PERSEROAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan terus menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik bertujuan untuk:

a. Mendukung visi dan misi perusahaan;
b. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
c. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable business*); dan
d. Meningkatkan kepercayaan para investor.

Company continues to strive to implement good corporate governance principles by adapting to applicable provisions. The implementation of good corporate governance principles aims to:

a. Support the company's vision and mission;
b. Provide benefits and added value to the shareholders and stakeholders;
c. Maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability; and
d. Increase the confidence of investors.

ROADMAP PENERAPAN GCG PERSEROAN

Company GCG Implementation Roadmap

Wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik antara lain, melalui:

1. Kebijakan internal terkait GCG
   Kebijakan internal terkait GCG merupakan sarana pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi dan sarana implementasi penerapan GCG. Beberapa kebijakan internal terkait GCG yang telah dimiliki Perseroan antara lain:
   a. Kode Etik;
   b. Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
   c. Pedoman Kerja Direksi;
   d. Piagam Komite Audit;
   e. Piagam Unit Audit Internal;
   f. Kebijakan Manajemen Risiko;
   g. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran;
   h. Kebijakan Anti Korupsi;
   i. Kebijakan dan Seleksi Vendor;
   j. Kebijakan Sosial dan Lingkungan; dan
   k. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

2. Pemenuhan Prinsip-Prinsip GCG
   Prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam regulasi di Indonesia menjadi pedoman praktik penerapan GCG di Perseroan. Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik *(best practices).*

The Company's commitment to implementing good corporate governance is realized through:

1. Internal policies related to GCG
   Internal policies related to GCG are means of compliance with regulations and means of implementing GCG implementation. Some of the internal policies related to GCG owned by the Company include:
   a. Code of Conduct;
   b. Board of Commissioners Work Guidelines;
   c. Board of Directors Work Guidelines;
   d. Audit Committee Charter;
   e. Internal Audit Unit Charter;
   f. Risk Management Policy;
   g. Mechanism for Reporting Violations Policy;
   h. Anti-Corruption Policy;
   i. Vendor Policy and Selection;
   j. Social and Environmental Policies; and
   k. Information Security Management System Implementation.

2. Fulfillment of GCG Principles
   The GCG principles contained in regulations in Indonesia serve as a guide for implementing GCG practices in the Company. Based on this perspective, the Company is committed to continuously improving the implementation of GCG principles in accordance with applicable laws and regulations and development of best practices.

Keterbukaan Transparency	• Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh *stakeholders*. • Perseroan mengungkapkan informasi sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau peraturan perundang-undangan terkait. • The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders. • The Company discloses information in accordance with the procedures set forth in the capital market regulations and/or related laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	• Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. • Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan transparan, wajar, efektif, dan efisien. • Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance. • The Company establishes clear responsibilities for each organizational unit in line with the Company's vision, mission, and strategy, so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.

Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan menyesuaikan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG. The Company adjusts the management of its operational activities to comply with applicable regulations and implementation of ethical values as well as standards, principles, and GCG practices.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.
Kesetaraan dan kewajaran Equality and Fairness	• Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat. • Seluruh pemangku kepentingan mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • The Company always considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). • The Company provides equal opportunities for all shareholders to express their opinions. • All stakeholders have access to information in accordance with the principle of transparency.

3. Internalisasi GCG
   Salah satu cara untuk mendorong terwujudnya implementasi GCG dengan melakukan internalisasi kepada seluruh karyawan baik dari karyawan baru sampai dengan tingkat manajerial, termasuk komitmen penerapan GCG dan sosialisasi kebijakan Perseroan.

3. Internalization of GCG
   One way to encourage the implementation of GCG is through internalization among all employees, from new employees to managerial levels, including a commitment to the application of GCG and the dissemination of the Company's policies.

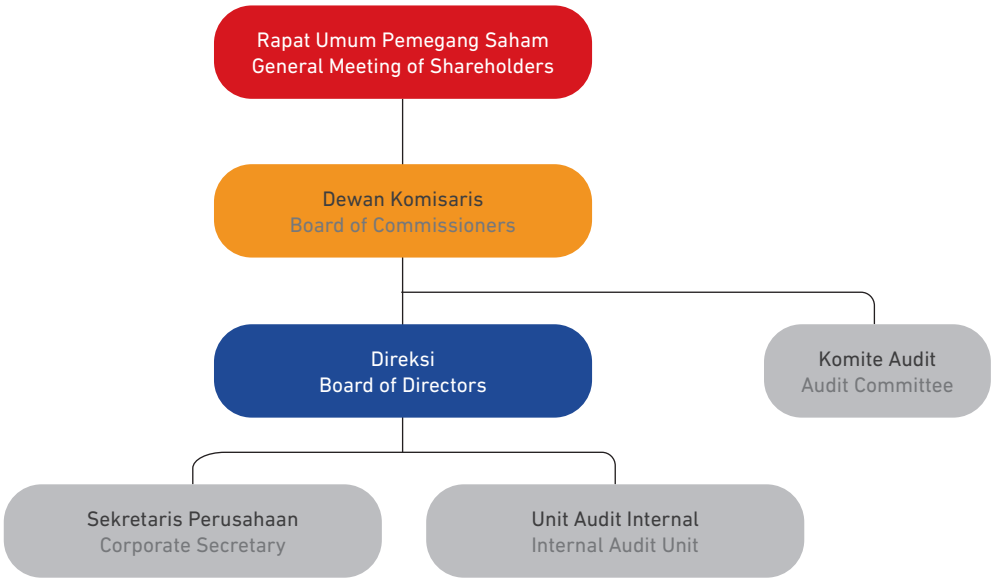
STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara garis besar, struktur Perseroan dibagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari organ utama. Sebagai organ pendukung, Komite Audit membantu kinerja Dewan Komisaris, sedangkan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal membantu kinerja Direksi. Struktur organ Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini.

The Company has a corporate governance structure organized based on functions, authorities, and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Broadly speaking, the Company's structure is divided into Main Organs and Supporting Organs.

The General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors are part of the Main Organs. As a Supporting Organ, the Audit Committee assists the performance of the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary and Internal Audit Unit assist the performance of the Board of Directors. The Company's organizational structure can be seen in the following chart.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Direksi melaporkan kinerja Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi pemegang saham menggunakan sebagian hak-haknya dalam mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan yang dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS Perseroan meliputi RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar hukum pelaksanaan RUPS mengacu kepada:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPS pada tahun 2022.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's governance system with exclusive authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The AGM is a forum for the Board of Directors to report on the Company's performance, and for the Board of Commissioners to be accountable for supervising the management of the Company by the Board of Directors. The AGM also serves as a forum for shareholders to exercise some of their rights in making decisions based on the Company's interests in a fair and transparent manner.

The Company's General Meeting of Shareholders includes the Annual General Meeting, which must be held within a maximum of six months after the end of the financial year, and Extraordinary General Meetings, which can be held at any time according to the Company's needs, while still complying with applicable laws and regulations and the Articles of Association.

The legal basis for the implementation of the AGM refers to:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Public Companies' Shareholders;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies' Shareholders; and
4. the Company's Articles of Association.

Implementation of the GMS in 2022.

During 2022, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Financial Year, with the details as follows:

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Annual General Meeting (AGM) Process	
Hari, tanggal, dan waktu Date, Time and Place	Jumat, 1 Juli 2022, pukul 14.21 WIB - 15.00 WIB. Friday, July 1st, 2022, at 2:21 PM - 3:00 PM WIB.
Lokasi Location	Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia. Building of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Street Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 2.529.750.362 (dua milyar lima ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu tiga ratus enam puluh dua) saham atau 64,30% (enam puluh empat koma tiga puluh persen) dari 3.934.592.500 (tiga miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta lima ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus) saham yang dikeluarkan Perseroan. The meeting was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 2.529.750.362 (two billion five hundred twenty-nine million seven hundred fifty thousand three hundred sixty-two) shares or 64,30% (sixty-four comma thirty percent) of the 3.934.592.500 (three billion nine hundred thirty-four million five hundred ninety-two thousand five hundred) shares issued by the Company.
Pimpinan rapat Chairman of the Meeting	Bapak Johnny Swandi Sjam selaku Komisaris Utama ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Mr. Johnny Swandi Sjam as the President Commissioner was appointed as the Chairman of the Meeting under Board of Commissioners Decree.
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama Attendance of the Board of Commissioners, including the President Commissioner	1. Bapak Johnny Swandi Sjam selaku Komisaris Utama 2. Bapak Erry Firmansyah selaku Komisaris Independen 1. Mr. Johnny Swandi Sjam as the President Commissioner 2. Mr. Erry Firmansyah as Independent Commissioner
Kehadiran Direksi, termasuk Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* (CEO) Attendance of the Board of Directors, including the President Director and Chief Executive Officer (CEO)	1. Bapak Jap Owen Ronadhi selaku Direktur Utama 2. Ibu Lily Hidayat selaku Wakil Direktur Utama 3. Bapak Robby Hermanto selaku Direktur 1. Mr. Jap Owen Ronadhi as the President Director 2. Ms. Lily Hidayat as the Vice President Director 3. Mr. Robby Hermanto as Director
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit Attendance of the Audit Committee, including the Chairman of the Audit Committee	Bapak Erry Firmansyah selaku Ketua Komite Audit Mr. Erry Firmansyah as the Chairman of the Audit Committee
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent party to calculate the quorum and vote on the Meeting's decision	Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. Notary Hannywati Gunawan as a public notary. PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of shareholders who asked questions and/or expressed opinions	Sewaktu membicarakan Mata Acara Rapat, para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Pada setiap mata acara rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). When discussing the Agenda of the Meeting, Shareholders and/or their Proxies are given the opportunity to ask questions, express opinions, proposals or suggestions related to the Agenda being discussed, before a vote is taken on the matter. At every Meeting Agenda, there were no shareholders or shareholder proxies who asked questions and/or expressed opinions (nil).
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat Mechanism for Decision Making in Meetings	Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada Pemegang Saham dan/atau Kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. The mechanism for decision-making in Meetings is conducted verbally by asking Shareholders and/or their Proxies to raise their hands for those who vote disagree and abstain, while those who vote in favor are not asked to raise their hands. Abstentions are considered to be the same as votes by the majority of Shareholders who cast their votes.

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Phase

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	18 Mei 2022 May 18, 2022	Pemberitahuan Mata Acara Rapat dilakukan melalui: 1. Situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan 2. Situs web Perseroan. Notification of the Meeting Agenda is conducted through: 1. PT Bursa Efek Indonesia website; and 2. Company website.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pengumuman rapat dilakukan melalui: 1. Situs web PT Bursa Efek Indonesia, 2. Situs web Perseroan, 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The announcement of the Meeting is made through: 1. PT Bursa Efek Indonesia website, 2. Company website, 3. Website of the provider of e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Recording Date of Shareholders Entitled to Attend the Meeting	8 Juni 2022 June 8, 2022	Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB. The Company's shareholders entitled to attend the Meeting are shareholders whose names are listed in the Company's Shareholders List or shareholders in collective custody at KSEI on Wednesday, June 8, 2022, until 16:00 WIB.

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Phase

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat Notice of Meeting and information on the explanation of the Meeting Agenda	9 Juni 2022 June 9, 2022	Pemanggilan rapat diumumkan melalui: 1. Situs web PT Bursa Efek Indonesia, 2. Situs web Perseroan, 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The notice of the Meeting is announced through: 1. PT Bursa Efek Indonesia website, 2. Company website, 3. Website of the provider of e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Pelaksanaan Rapat Conduct of the Meeting	1 Juli 2022 July 1, 2022	Rapat dilaksanakan secara hybrid. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Meeting Minutes	5 Juli 2022 July 5, 2022	Ringkasan risalah Rapat dilakukan dalam dua hari kerja setelah pelaksanaan Rapat, dan dumumkan pada: 1. Situs web PT Bursa Efek Indonesia, 2. Situs web Perseroan, 3. Situs web penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 4. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (e-reporting via IDX-net). The summary of the Meeting minutes is made within two working days after the Meeting, and announced on: 1. PT Bursa Efek Indonesia website, 2. Company website, 3. Website of the provider of e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 4. Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting Act	26 Juli 2022 July 26, 2022	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan (30 (tiga puluh) hari kalender setelah Pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting Act are submitted to OJK before the reporting deadline (30 (thirty) calendar days after the Meeting is held.

Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021

Perseroan menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir, serta Ibu Hannywati Gunawan, S.H. selaku notaris yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat. Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat No 11 tanggal 01 Juli 2022.

Rincian keputusan RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders Decisions for the 2021 Fiscal Year

The Company appointed an independent supporting profession, PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to verify shareholder data and attendance, and Ms. Hannywati Gunawan, S.H. as the notary who recorded the proceedings of the Meeting in the minutes of the Meeting. All decisions were approved in the Minutes of Meeting Act No. 11 dated July 1, 2022.

Details of the 2022 Annual General Meeting decisions are as follows:

	Mata Acara Pertama	First Agenda
Agenda: **Agenda:**	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval and Ratification of the 2021 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2021 and Granting of Full Release and Discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2021.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 2.529.750.362 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 2.529.750.362 suara atau 100%	Present: 2.529.750.362 votes Disagree: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% Agree: 2.529.750.362 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member of the RSM Network*) sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00053/2.1030/AU.1/05/1115- 1/1/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 dengan opini Audit Tanpa Modifikasian. 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 butir 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2021 tersebut	1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021. 2. Ratify the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, as reflected in its Report No. 00053/2.1030/AU.1/05/1115-1/1/II/2022 dated February 23, 2022, by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (member of the RSM Network), with an Unmodified Audit Opinion. 3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, pursuant to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et decharge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2021, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2021.
Tindak lanjut: **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2022.	This has been realized in 2022.

	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Allocation of the Company Net Profit for the Fiscal Year Ended December 31, 2021
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 2.529.750.362 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 2.529.750.362 suara atau 100%	Present: 2.529.750.362 votes Not in favor: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In favor: 2.529.750.362 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	1. Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp9.426.688.938 (sembilan milyar empat ratus dua puluh enam juta enam ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh delapan rupiah) dan sebesar Rp122.562.556.375 (seratus dua puluh dua milyar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar Rp 31,15 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (*recording date*), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.	1. Approving the allocation of a portion of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021, for the Company's reserve fund in the amount of Rp9.426.688.938 (nine billion four hundred twenty-six million six hundred eighty-eight thousand nine hundred thirty-eight rupiah) and for the cash dividend distribution of Rp122.562.556.375 (one hundred twenty-two billion five hundred sixty-two million five hundred fifty-six thousand three hundred seventy-five rupiah) or Rp31,15 per share, derived from the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021. 2. Authorizing the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, payment date of dividends, and other technical matters in accordance with the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2022.	This has been realized in 2022.

	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2022.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 2.529.750.362 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 2.529.750.362 suara atau 100%	Present: 2.529.750.362 votes Not in Favor: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In Favor: 2.529.750.362 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: 1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Approving to authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: 1. Based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm that have been presented in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Calculation, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022. 2. Determined the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2022.	This has been realized in 2022.

	Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.	Authorization or granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2022.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 2.529.750.362 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 2.529.750.362 suara atau 100%	Present: 2.529.750.362 votes Against: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In Favor: 2.529.750.362 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.	Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2022.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2022.	Realized in 2022.

	Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Agenda : **Agenda:**	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Approval of the change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 2.529.750.362 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 2.529.750.362 suara atau 100%	Present: 2.529.750.362 votes Not in Agreement: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% Agree: 2.529.750.362 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Mengangkat kembali Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang lama dan selanjutnya mengubah susunan pengurus Perseroan, khususnya mengangkat Bapak Dr. Sumarsono, MDM sebagai Komisaris Independen yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) setelah tanggal Rapat ini, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sebagai berikut: **Direksi:** - Direktur Utama : Jap Owen Ronadhi - Wakil Direktur Utama : Lily Hidayat - Direktur : Robby Hermanto - Direktur :Tjhang, Teddy Gunawan **Dewan Komisaris:** - Komisaris Utama : Johnny Swandi Sjam - Komisaris : Anni Suwardi - Komisaris Independen: Erry Firmansyah, SE - Komisaris Independen: Dr. Sumarsono, MDM Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Kelima Rapat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	The reappointment of the old Board of Commissioners and members of the Board of Directors was carried out, followed by a change in the management structure of the Company, particularly the appointment of Dr. Sumarsono, MDM as the new Independent Commissioner, with a term of office commencing from the close of this Meeting until the close of the Company's 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year to be held in 2027. The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is determined as follows: **Board of Directors:** President Director: Jap Owen Ronadhi Vice President Director: Lily Hidayat Director: Robby Hermanto Director: Tjhang, Teddy Gunawan **Board of Commissioners:** Chairman of the Board of Commissioners: Johnny Swandi Sjam Commissioner: Anni Suwardi Independent Commissioner: Erry Firmansyah, SE Independent Commissioner: Dr. Sumarsono, MDM Granting authority to the Board of Directors of the Company to state again the decisions taken in the Fifth Agenda of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register, and for this purpose carry out all necessary actions and comply with applicable regulations and laws.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada 2022.	This has been realized in 2022.

Pelaksanaan RUPS pada tahun 2021

Pada periode sebelumnya yaitu tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang dibuka pada pukul 15:48 WIB dan ditutup pada pukul 16:00 WIB.

AGM implementation in 2021

In the previous period, which was in 2021, the Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS simultaneously on Friday, August 20, 2021, at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, which was opened at 15:48 WIB and closed at 16:00 WIB.

Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020

Annual General Meeting of Shareholders Decisions for the 2020 Fiscal Year

	Mata Acara Pertama	First Agenda
Agenda : **Agenda:**	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2020 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval and ratification of the 2020 Annual Report and audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, as well as the full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and managerial actions taken during the fiscal year ended December 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Present: 3.122.194.564 votes Disagree: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% Agree: 3.122.194.564 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (member of the RSM Network) sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00107/2.1030/AU.1/06/0501- 2/1/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan opini Audit Tanpa Modifikasian. 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 butir i Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020 tersebut	1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020. 2. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (a member of the RSM Network), as reflected in their Audit Report Number: 00107/2.1030/AU.1/06/0501-2/1/III/2021 dated March 4, 2021 with an Unmodified Audit Opinion. 3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020, in accordance with Article 19, point i of the Company's Articles of Association, full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) is granted to the members of the Board of Directors for their managerial actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions taken during the fiscal year 2020, as far as these actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2020.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year 2021.

	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Resolution on the Allocation of the Company's Net Income for the Fiscal Year Ended December 31, 2020.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Present: 3.122.194.564 votes Not in Favor: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In Favor: 3.122.194.564 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp84.403.215.805,- dan sebagian dari saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp324.055.069.498,- sebagai berikut: Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp8.440.321.581,-; dan Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2020, seluruhnya sebesar Rp118.037.775.000,- atau sebesar Rp30,- per lembar saham, terdiri dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp75.957.311.505 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.080.463.495,-.	Approving the allocation of the Company's net income for the fiscal year ended December 31, 2020, which amounts to Rp84.403.215.805,- including a portion of retained earnings as of December 31, 2019, amounting to Rp324.055.069.498, as follows: Allocate Rp8.440.321.581,- to reserve funds; and Distribute a cash dividend for the fiscal year 2020 amounting to Rp118.037.775.000 or Rp30,- per share, consisting of net income for 2020 amounting to Rp75.957.311.505 and retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp42.080.463.495,-
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year 2021.

	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	The Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2021.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Present: 3.122.194.564 votes Disagree: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% Agree: 3.122.194.564 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	1. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: 2. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 3. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	1. Approving to authorize the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the Company, namely: 2. Based on the consideration of the Company's Audit Committee and the criteria for the appointment of Public Accounting Firm presented in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Income Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021; and 3. Determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year2021.

	Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Agenda : **Agenda:**	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.	Granting authorization or delegation to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or salary as well as benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2021.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Present: 3.122.194.564 votes Not in Favor: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In Favor: 3.122.194.564 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.	
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year 2021.

	Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Agenda : **Agenda:**	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.	Ratification of the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of the Phase I Sustainable Bond I Bali Tower 2020.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.122.194.564 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.122.194.564 suara atau 100%	Present: 3.122.194.564 votes Not in Favor: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% In Favor: 3.122.194,564 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.	The Company welcomes the accountability report on the realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Phase I Sustainable Bond I Bali Tower 2020.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year 2021.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Bersamaan dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021 di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia. Keputusan RUPS Luar Biasa ialah sebagai berikut.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision for 2021

In conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on Friday, August 20, 2021, at the PT Bali Towerindo Sentra Tbk building, located at Batu Ceper street No. 53, Kebon Kelapa Village, Gambir District, Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. The decisions made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows.

Dalam RUPS Luar Biasa ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir serta Ibu Hannywati Gunawan, S.H., selaku notaris yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

During this Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company appointed an independent supporting profession, namely PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Bureau to verify the data of shareholders and those who are entitled to attend, as well as Mrs. Hannywati Gunawan, S.H., as the notary who recorded the proceedings of the Meeting and documented them in the Meeting Minutes.

	Mata Acara Pertama	First Agenda
Agenda : **Agenda:**	Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari Entitas Anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (*inventory*), rekening *escrow* Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari.	Approval to pledge, pawn, or encumber with collateral rights the majority or all of the Company's wealth, owned directly or indirectly, to its creditors or other parties, including but not limited to (i) trust over bank account receivables, claims, insurance, inventory, escrow accounts of the Company and/or its subsidiaries; (ii) collateral or other collateral rights over other movable or immovable assets owned by the Company and/or its subsidiaries in order to finance or obtain loans from third parties, given to or received by the Company and/or its subsidiaries, whether now or in the future.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 3.180.190.442 suara Tidak Setuju : 0 suara atau 0% Abstain : 0 suara atau 0% Setuju : 3.180.190.442 suara atau 100%	Present: 3.180.190.442 votes Disagree: 0 votes or 0% Abstain: 0 votes or 0% Agree: 3.180.190.442 votes or 100%
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	1. Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari entitas anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (*inventory*), rekening *escrow* Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/ atau entitas anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan atau entitas anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari. 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut diatas.	1. Approval to pledge, pawn, or encumber with collateral rights the majority or all of the Company's wealth, owned directly or indirectly, to its creditors, the subsidiaries' creditors or other parties, including but not limited to (i) trust over bank account receivables, claims, insurance, inventory, escrow accounts of the Company and/ or its subsidiaries; (ii) collateral or other collateral rights over other movable or immovable assets owned by the Company and/or its subsidiaries in order to finance or obtain loans from third parties, given to or received by the Company and/or its subsidiaries, whether now or in the future. 2. Authorizing the Board of Directors to take necessary actions in relation to the matters above.
Tindak Lanjut : **Action:**	Telah direalisasikan pada tahun 2021.	This has been realized in the year 2021.

	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Agenda : **Agenda:**	Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Approval of the increase in the Company's capital up to a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the mechanism of Public Company Capital Increase without Preemptive Rights in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning the Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase of Public Companies by Giving Preemptive Rights.
Hasil Pemungutan Suara: **Voting Results:**	Hadir : 831.240.442 suara atau 52,42% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yaitu sebanyak 1.585.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.	Present: 831.240.442 votes or 52,42% of the total valid votes of independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers, which amounted to 1.585.592.500 shares issued by the Company.
Keputusan Rapat: **Meeting Resolutions:**	Tidak Setuju : 1.000 suara Abstain : 100 suara Setuju : 831.239.342 suara atau 99,99988%	Disagree: 1.000 votes Abstain: 100 votes Agree: 831.239.342 votes or 99,99988%
Tindak Lanjut : **Action:**	Menyetujui penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No.14/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut diatas dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Asasi Manusia sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Belum direalisasikan.	Approving the increase in its capital up to a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the mechanism of Public Company Capital Increase without Preemptive Rights in accordance with the regulation POJK No. 14/2019 concerning the Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase of Public Companies by Giving Preemptive Rights. Authorizing the Board of Directors is authorized to take necessary actions in relation to the above, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association, and authorizing the Board of Commissioners with substitution rights to declare in a separate Notarial Deed the certainty of the number of shares in the context of the increase in the Company's issued and paid-up capital, as well as to register and record it with the Ministry of Law and Human Rights in connection with the implementation of the Public Company Capital Increase without Preemptive Rights. This was not yet realized.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Hal tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors is the organ of the Company that has full authority and responsibility for managing the Company, and acts as a representative of the Company, both in and out of court. This is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:
    a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
    b. Menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit maupun Eksternal Audit
4. Pengawasan Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.
5. Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.

Roles and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the Company in achieving its objectives.
2. The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility, while adhering to applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors is responsible for strategic supervision, which includes:
    a. Conducting supervision by directing, monitoring, and evaluating the activities and policies of the Company.
    b. Following up on audit findings and recommendations from Internal Audit and External Audit units.
4. Overseeing the Company, especially in ensuring the implementation of GCG in every Company activity.
5. The Board of Directors is jointly responsible for any losses incurred by the Company due to the mistakes or omissions of its members in carrying out their duties. In the event that a member of the Board of Directors resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete their tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The release of responsibility of the resigning member of the Board of Directors will be granted after the Annual General Meeting of Shareholders releases them.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan,

Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside and outside the court, in all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, and carrying out all actions, both related to management and

baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Dua orang anggota Direksi, dimana salah satunya adalah Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya bersama sama dengan Wakil Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa.

Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
b. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
c. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi,

ownership. Two members of the Board of Directors, one of whom is the President Director or other members of the Board of Directors, together with the Vice President Director or other members of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The Board of Directors is entitled to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors, and for this purpose, must provide a power of attorney.

In representing the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners to take the following actions:

a. Borrow or lend money on behalf of the Company;
b. Sell/transfer/release rights to immovable property owned by the Company;
c. Participate in or release capital participation in other companies without reducing the authorized permits;
d. Bind the Company as a guarantor for the interests of third parties/other legal entities;
e. Transfer, release rights, or make debt collateral on the Company's assets with a value of less than or up to 50% of the Company's assets;
f. Perform transactions or other actions that cause changes or dilution of the amount of ownership/share participation in the Company;
g. Change the business activities of the Company.

In representing the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders to take the following actions:

a. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral of all or with a value of 100% or a substantial part, namely a value of more than 50% of the net assets of the Company in one fiscal year in one transaction or several standalone or related transactions.
b. Legal actions to conduct material transactions as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
c. Legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic

anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42./POJK.04/2022 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders with the economic interests of the Company, as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2022 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Komposisi Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi hingga tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Annual General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective as of the date specified in the Annual General Meeting of Shareholders and shall end at the close of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders following the date of their appointment, unless otherwise determined in the Annual General Meeting of Shareholders. There have been no changes in the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali** Basis of Appointment/ Reappointment	**Masa Tugas** Term of Office
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Robby Hermanto	Direktur Director	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026

Pembagian Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*), lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities Among Directors

Based on the Board Charter, the scope of duties and responsibilities among directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan dan juga bertugas untuk mengkoordinasi Direktur dibawahnya. Lead and coordinate all Company's business activities, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company employees and that the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and good corporate governance principles. Responsible for all Company's business activities and also responsible for coordinating the directors under his/her supervision.
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Memimpin divisi keuangan, akuntansi, serta merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perseroan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perseroan, memastikan Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memantau penggunaan budget Perseroan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Lead the finance and accounting division, as well as acting as the company secretary. Has the duty and responsibility to manage the Company's finances, develop financing and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensure the Company complies with taxation regulations and other applicable regulations, coordinate the preparation and monitor the use of the Company's budget, and ensure good communication with OJK and BEI, other supporting institutions, and investors.
Robby Hermanto	Direktur Director	Bertindak sebagai *Chief Project & Marketing* Non Cellular serta *Chief Support Officer*. Bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan pemasaran, *project rollout*, serta memimpin divisi pendukung lain seperti IT hingga riset. Act as the Chief Project & Non-Cellular Marketing and Chief Support Officer. Responsible for leading marketing activities, project rollout, and leading other supporting divisions such as IT and research.
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Director	Mendukung kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan. Supporting the Company's business activities in accordance with the Company's vision, mission, values, and management of general affairs.

Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman dari sisi keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Direksi serta mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Keberagaman komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity aspect in terms of expertise, knowledge, and work experience required, especially in the telecommunications infrastructure industry. The diversity of the composition is necessary to support the management, administration, and implementation of the tasks of the Board of Directors, as well as to support the improvement of the Company's performance. The diversity of the Board of Directors composition has fulfilled the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies.

Keberagaman pengalaman kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Jap Owen Ronadhi memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang bisnis dan manajemen.
2. Ibu Lily Hidayat memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang manajemen dan keuangan dalam industri telekomunikasi.
3. Bapak Robby Hermanto memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang infrastruktur telekomunikasi dan teknologi.
4. Bapak Tjhang Teddy Gunawan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.

The diversity of the work experience of the Board of Directors is as follows:

1. Mr. Jap Owen Ronadhi has more than 25 years of experience in business and management.
2. Ms. Lily Hidayat has more than 25 years of experience in management and finance of the telecommunication industry..
3. Mr. Robby Hermanto has more than 35 years of experience in telecommunications infrastructure and technology.
4. Mr. Tjhang Teddy Gunawan has more than 20 years of experience in finance and accounting.

Keberagaman jenis kelamin, usia, dan latar belakang pendidikan

Diversity of Gender, Age, and Educational Background

Keberagaman Jenis Kelamin Diversity of Gender	
Laki-laki Male	75%
Perempuan Female	25%
Keberagaman Usia Diversity of Age	
50-59 tahun 50-59 years old	75%
40-49 tahun 40-49 years old	25%
Keberagaman Latar Belakang Pendidikan Diversity of Educational Background	
Bisnis dan Manajemen Business and Management	50%
Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunications	25%
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	25%

Pedoman/Piagam Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan Perseroan. Piagam (*charter*) Direksi telah ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017 dan telah dimuat dalam situs web Perseroan.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has a Work Guideline and Code of Conduct that serves as a guide in carrying out its duties, responsibilities, and authority in managing the Company. The Board of Directors' Charter was established on July 3, 2017, and has been published on the Company's website.

Rapat Direksi

Perseroan mewajibkan Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala atau paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya.

Board of Directors Meeting

The Company requires the Board of Directors to hold regular internal meetings at least once a month. In addition, Board of Directors meetings may be held at any time if requested by the President Director or one or more other members of the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Berikut kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2022:

Board of Directors Meeting Attendance

The following is the attendance record of the Board of Directors in internal meetings throughout 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	12	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama/ Sekretaris Perusahaan Vice President Director/ Corporate Secretary	12	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	12	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Director	12	100%

Perseroan juga mewajibkan Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala. Selain itu, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris.

The Company also obliges the Board of Directors to hold regular internal meetings with the Board of Commissioners. In addition, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners may also be held at any time if requested by the Board of Commissioners.

Berikut kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022

The following is the attendance of the Board of Directors in meetings with the Board of Commissioners throughout 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	3	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama/ Sekretaris Perusahaan Vice President Director/ Corporate Secretary	3	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Director	3	100%

Berikut kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2022

The following is the attendance of the Board of Directors in the Annual General Meeting of Shareholders 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	1	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama/ Sekretaris Perusahaan Vice President Director/ Corporate Secretary	1	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	1	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Director	0	0%

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan yang dikhususkan kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Program Pengenalan Direksi

Perseroan tidak melakukan program pengenalan Direksi pada 2022 karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Director Training

During 2022, the Company did not hold any training programs specifically for the Board of Directors in order to improve their competencies.

Director Introduction Program

The Company did not conduct a Director introduction program in 2022 because the composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which collectively has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company has implemented good corporate governance (GCG) at all levels or tiers of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, so their performance accountability reports are submitted directly to the General Meeting of Shareholders. The provisions regarding the Board of Commissioners within the Company are in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.

Responsibilities and Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners performs the supervisory task over the management policy, the general management activities of the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. For the time being, the Board of Commissioners is obligated to manage the Company. The Board of Commissioners has the right to temporarily delegate its power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, should all members of the Board of Directors be temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors.
3. In the event that any member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company shall convene a General Meeting of Shareholders within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal.
4. A member of the Board of Commissioners may be assigned to lead the General Meeting of Shareholders based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. In the event that the Board of Commissioners resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member(s) of the Board of Commissioners are still obligated to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of the responsibility of the resigning member(s) of the Board of Commissioners shall be granted after the Annual General Meeting of Shareholders releases them.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   b. Menjual/mengalihkan/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
   c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
   d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
   f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
   g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners give approval to the Board of Directors to take the following actions:
   a. Borrowing or lending money in the name of the Company;
   b. Selling/transferring/releasing ownership of immovable property belonging to the Company;
   c. Participating in or releasing capital participation in other companies without reducing the authorized permit;
   d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities;
   e. Transferring, releasing rights, or making debt security guarantees with the Company's wealth assets with a value of less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's wealth assets;
   f. Conducting transactions or other actions that cause a change or decrease (dilution) in the amount of ownership/shareholding in the Company.
   g. Changing the Company's business activities.
2. The members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Board of Commissioners meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for the actions of the Board of Commissioners that require approval.
3. Each member or collectively, the Board of Commissioners has the right to enter the buildings, offices, and yards used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine books, letters, and other evidence, check and match the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to know all actions taken by the Board of Commissioners.
4. Receiving the minutes of the Board of Directors' meeting after each Board of Directors meeting.
5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners meeting, the Commissioner can temporarily dismiss a member(s) of the Board of Directors from their position(s) by stating the reasons, if the member(s) of the Board of Directors has acted in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan penambahan satu komisaris independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 1 Juli 2022. Dengan begitu, hingga 31 Desember 2022 anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 orang, terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 2 Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2022, a change in the composition of the Board of Commissioners occurred with the addition of one independent commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting held on Friday, July 1, 2022. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners consisted of four members, comprising one President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali** Basis of Appointment/ Reappointment	**Masa Tugas** Term of Office
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 12 tanggal 01 Juli 2022, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH. Deed No. 12 dated July 1 2022, made before Hannywati Gunawan, SH.	2022 - 2026

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dari sisi keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Prinsip dan

The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity aspect in terms of expertise, knowledge, and work experience required, particularly in the telecommunications infrastructure industry. This diverse composition is necessary to support the management, administration, and execution of the tasks of the members of the Board of Commissioners, as well as to support the improvement of the Company's performance. The diversity of the composition of

Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

the Board of Commissioners has fulfilled the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies.

Keberagaman pengalaman kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bapak Johnny Swandi Sjam memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang bisnis dan manajemen pada industri telekomunikasi.
2. Ibu Anni Suwardi memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.
3. Bapak Erry Firmansyah memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang keuangan, bisnis, dan manajemen.
4. Bapak Dr. Sumarsono, MDM memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang kebijakan publik.

The work experience diversity of the Board of Commissioners is as follows:

1. Mr. Johnny Swandi Sjam has more than 25 years of experience in business and management in the telecommunications industry.
2. Ms. Anni Suwardi has more than 25 years of experience in finance and accounting.
3. Mr. Erry Firmansyah has more than 35 years of experience in finance, business, and management.
4. Dr. Sumarsono, MDM has more than 35 years of experience in public policy.

Keberagaman jenis kelamin, usia, dan latar belakang pendidikan

Diversity of Gender, Age, and Educational Background

Keberagaman Jenis Kelamin Diversity of Gender	
Laki-laki Male	75%
Perempuan Female	25%
Keberagaman Usia Diversity of Age	
60-69 tahun 60-69 years old	75%
50-59 tahun 50-59 years old	25%
Keberagaman Latar Belakang Pendidikan Diversity of Educational Background	
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	50%
Sarjana Bachelor's Degree	50%

Pedoman/Piagam Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib (Piagam) Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017, seperti yang sudah dimuat pada situs resmi Perseroan. Piagam (*charter*) tersebut berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Charter/Guidelines for the Board of Commissioners

The Company has a Working and Rules of Conduct Guidelines (Charter) for the Board of Commissioners, which was established on July 3, 2017, as published on the Company's official website. The Charter serves as a guide for the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners, as well as providing direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Board of Commissioners Meetings

To carry out its supervisory tasks and provide advice, the Board of Commissioners routinely holds internal meetings at least once every 2 months attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 months.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak enam kali. Berikut kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

During the year 2022, the Board of Commissioners held six internal meetings. Below is the attendance of the Board of Commissioners in the internal meetings of the Board of Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	6	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Dr. Sumarsono, MDM*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	50%

*) baru menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022.
*) was appointed as Independent Commissioner of the Company on July 1, 2022.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors

The Board of Commissioners has also held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	3	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Dr. Sumarsono, MDM*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	33,33%

*) baru menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1 Juli 2022.
*) was appointed as Independent Commissioner of the Company on July 1, 2022.

Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS Tahunan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners also attended the Annual General Meeting of Shareholders 2022 with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/ Jumlah Rapat** Attendance/ Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	0	0%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Dr. Sumarsono, MDM*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%

*Dr.Sumarsono, MDM belum menjabat sebagai Komisaris Independen ketika RUPS Tahunan 2022 diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 1 Juli 2022.
*Dr. Sumarsono, MDM had not yet been appointed as Independent Commissioner when the Annual General Meeting of Shareholders 2022 was held on Friday, July 1, 2022.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan yang dikhususkan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Training

During 2022, the Company did not hold any training programs specifically for the Board of Commissioners.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

a. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
b. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Board of Commissioners Orientation Program

An orientation program is held for new Board of Commissioners members so that they can carry out their duties and responsibilities as Board of Commissioners members to the best of their ability.

The orientation program includes:

a. Knowledge about the Company, including vision, mission, medium and long-term strategies and plans, performance, governance, and company finances;

b. Understanding of duties and responsibilities as a Board of Commissioners member, limits of authority, meeting policies, matters requiring Board of Commissioners' approval, internal rules and regulations, and applicable capital market regulations.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

The Company implements its own self-assessment policy for the Board of Commissioners and Board of Directors used for assessing their performance as a form of accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit satu kali dalam setahun oleh para pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian:

Kriteria penilaian diantaranya terkait komitmen memajukan kepentingan Perseroan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of Board of Commissioners members is assessed at least once a year by shareholders through the Annual General Meeting based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners on the implementation of their supervisory duties and responsibilities over the Company's management policies, management process, implementation of GCG, and provision of advice to the Board of Directors for the Company's goal achievement.

Assessment Criteria:

The assessment criteria include the commitment to advance the Company's interests, compliance with applicable laws and regulations, and company policies.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut di atas, para pemegang saham menilai tiap anggota dari Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik di sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi terkait perkembangan usaha Perseroan sekaligus mengawasi tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi yang sesuai terhadap aksi korporasi Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun untuk selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

Kriteria yang mendasari penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut di atas, Dewan Komisaris menilai tiap anggota Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik di sepanjang tahun 2022. Direksi telah berupaya melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. Direksi juga mampu menetapkan strategi usaha yang tepat untuk mempertahankan kinerja usaha sehingga dapat memberikan nilai yang maksimal kepada pemegang saham. Direksi mampu mengambil keputusan yang selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan memperhatikan keberlanjutan usaha.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Based on the assessment criteria above, the shareholders evaluated that each member of the Board of Commissioners had performed their duties and responsibilities well throughout 2022. The Board of Commissioners has also provided recommendations regarding the Company's business development while monitoring the implementation of the recommendations made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also provided appropriate recommendations for the Company's corporate actions in the short and long term.

Directors' Performance Assessment

The Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners every year and subsequently reported to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.

The criteria underlying the Board of Commissioners' assessment of the Directors' performance include:

- The execution of tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company;
- The implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and
- The achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

Directors' Performance Assessment Results

Based on the above assessment criteria, the Board of Commissioners evaluated that each member of the Directors had performed their duties and obligations well throughout 2022. The Directors have made efforts to carry out their tasks and responsibilities in achieving the realization of the Company's annual work plan and budget. The Directors were also able to establish appropriate business strategies to maintain business performance, thereby providing maximum value to shareholders. The Directors were able to make decisions that always prioritize the interests of the Company and take into account the sustainability of the business.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibawahnya, yaitu Komite Audit. Untuk menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penilaian setiap tahun, mencakup kriteria kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022.

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memiliki Komite Independen di dalam keanggotan Dewan Komisaris, memenuhi amanat POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen

Berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/ POJK.04/2014, kriteria Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its oversight function and providing advice to the Directors, the Board of Commissioners is assisted by its committees, including the Audit Committee. To assess the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts an annual evaluation that covers attendance, support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee's performance was good and in line with its duties and responsibilities throughout 2022.

Independent Commissioners

As a public company, the Company has an Independent Committee within the membership of the Board of Commissioners, fulfilling the mandate of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company. In addition to overseeing the overall operational activities of the Company and ensuring that the Company's compliance with applicable laws and regulations is always met, Independent Commissioners also have a specific responsibility to represent the interests of minority shareholders of the Company.

Criteria for Independent Commissioners

Based on the requirements stipulated in POJK No.33/ POJK.04/2014, the criteria for Independent Commissioners include:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the issuer or public company in the following period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diubah pada tanggal 3 Juli 2017.

Kebijakan Nominasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai :
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Not owning any shares, directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Not having any affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or public company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioners of the Company have signed a Statement of Independence confirming their compliance with all criteria and the independence of their position in accordance with the requirements of applicable laws and regulations. The Statement of Independence is documented by the Corporate Secretary.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2022, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee as these functions can still be carried out effectively by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration functions carried out by the Company's Board of Commissioners are in accordance with the Charter of the Board of Commissioners established on December 1, 2015 and revised on July 3, 2017.

Nomination Policy

In carrying out the function of nominating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - The policies and criteria needed in the Nomination process.
   - The performance policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan Perseroan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai :
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan atas Remunerasi; dan
   - Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun rekomendasi remunerasi diberikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

3. Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Policy

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is established by the Company based on recommendations provided by the Board of Commissioners as the implementer of the nomination and remuneration functions. In carrying out the remuneration function for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   - The Remuneration structure;
   - Policies for Remuneration; and
   - The amount of Remuneration;
2. Conducting performance evaluations in conjunction with the appropriate Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The remuneration recommendations provided by the Board of Commissioners take into account the financial condition and ability of the Company. In determining the amount, structure, and general policies for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the following factors are considered:

1. Remuneration prevailing in the industry that is commensurate with the Company's type of business and scale within its industry;
2. The scope of duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance targets or achievements for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.

2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing-masing individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan bersama oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen Kunci terdiri dari Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Imbalan Pascakerja. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang diterima pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.219.000.000,- untuk Dewan Komisaris dan Rp10.786.948.688,- untuk Direksi dan manajemen kunci. Jumlah Imbalan Pascakerja yang diterima pada tahun 2022 oleh Direksi adalah sebesar Rp 852.797.198,-.

4. Considerations of the Company's long-term strategic goals.

5. The balance of fixed and variable allowances.

The procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

1. Reviewing the compensation provided to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other companies in the same field of business and market conditions.
2. Based on the performance of the Company and the contribution of each individual member of the Board of Directors and Board of Commissioners, a joint discussion is conducted by the Board of Commissioners to prepare recommendations.

Based on the considerations made, the remuneration of the Board of Commissioners, Directors, and Key Management consists of Short-Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits. The amount of short-term employment benefits received in 2022 is Rp1.219.000.000,- for the Board of Commissioners and Rp10.786.948.688,- for the Directors and key management. The amount of post-employment benefits received in 2022 by the Directors is Rp852.797.198,-.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, Perseroan membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To assist the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of corporate governance practices, risk management, and internal controls, the Company has formed an Audit Committee. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Pada penerapannya, Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional Perseroan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat. Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

In its implementation, the Audit Committee always ensures that all business and operational activities of the company are in line with ethical and sound business practices. The Audit Committee was established as one of the Company's responsibilities to comply with OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committees on December 23, 2015.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Pasal 8 POJK No. 55/2015 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Komite Audit yang berlaku efektif per 1 Desember 2022.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Nomor 646/BTS-DIR/XII/2022 terdiri dari:

- Ketua : DR. Sumarsono, MDM.
- Anggota :
  1. David Alfa Perdana, SE, Ak.
  2. Adriansyah

Komposisi Komite Audit tersebut menggantikan komposisi sebelumnya yang terdiri dari:
- Ketua : Erry Firmansyah
- Anggota :
  1. Hongisisilia
  2. Indra Nathan Kusnadi

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In accordance with Article 8 of POJK No. 55/2015 which regulates the term of office of Audit Committee members, the term of office of the Audit Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next period.

In 2022, the Company made changes to the composition of the Audit Committee, effective from December 1, 2022.

The composition of the Company's Audit Committee based on Circular Letter of the Board of Commissioners of the Company Number 646/BTS-DIR/XII/2022 consists of:

- Chairman: DR. Sumarsono, MDM.
- Members:
  1. David Alfa Perdana, SE, Ak.
  2. Adriansyah

The Audit Committee composition has replaced the previous composition, which consisted of:
- Chairperson: Erry Firmansyah
- Members:
  1. Hongisisilia
  2. Indra Nathan Kusnadi

Profil Komite Audit

Dr. Sumarsono, MDM.
Ketua Komite Audit untuk masa jabatan 2022-2026

Profil lengkap telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

David Alfa Perdana, SE, Ak.
Anggota Komite Audit untuk masa jabatan 2022-2026

Warga negara Indonesia berusia 39 tahun per 31 Desember 2022, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan per 1 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. Nomor:646/BTS-DIR/XII.2022.

Pendidikan:
- Program Profesi Akuntansi (PPAk), Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII), Jakarta (2012)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (2007)
- Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015)

Pengalaman Kerja:
- 2022-sekarang : Anggota Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra, Tbk.
- 2021-2022 : Corporate Finance PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2019 - 2021 : Direktur PT Panasean Investama Indonesia (Panasean Group).
- 2017 - 2019 : Investment Banking PT Surya Fajar Capital (SF Capital).
- 2016 - 2017 : Komisaris PT Palapa Timur Telematika.
- 2016 - 2017 : Bank & Investor Relations PT Mora Telematika Indonesia.
- 2014 - 2016 : Senior Corporate Finance PT Mora Telematika Indonesia.
- 2013 - 2014 : Investment Banking Associate PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2012 - 2013 : Investment Banking Analyst PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2008 - 2012 : Equity Capital Market PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2008 : Staf Internal Audit PT Artolite Indah Mediatama.

Audit Committee Profile

Dr. Sumarsono, MDM.
Chairperson of the Audit Committee for the term 2022-2026

The complete profile has been disclosed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

David Alfa Perdana, SE, Ak.
Member of the Audit Committee for the term 2022-2026

An Indonesian citizen aged 39 as of December 31, 2022, was appointed as a member of the Company's Audit Committee on December 1, 2022, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. Number: 646/BTS-DIR/XII.2022.

Education:
- Professional Accountancy Program (PPAk), Indonesian Business and Information Institute (IBII), Jakarta (2012)
- Bachelor of Accounting, Diponegoro University, Semarang (2007)
- Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015)

Work Experience:
- 2022-present : Member of the Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra, Tbk.
- 2021-2022 : Corporate Finance of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2019-2021 : Director of PT Panasean Investama Indonesia (Panasean Group).
- 2017-2019 : Investment Banking of PT Surya Fajar Capital (SF Capital).
- 2016-2017 : Commissioner of PT Palapa Timur Telematika.
- 2016-2017 : Bank & Investor Relations of PT Mora Telematika Indonesia.
- 2014-2016 : Senior Corporate Finance of PT Mora Telematika Indonesia.
- 2013-2014 : Investment Banking Associate of PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2012-2013 : Investment Banking Analyst of PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2008-2012 : Equity Capital Market of PT Valbury Sekuritas Indonesia.
- 2008 : Internal Audit Staff of PT Artolite Indah Mediatama.

- 2008 : Staf Akuntansi dan Keuangan PT Radio Ichtus, Semarang.
- 2008 : Auditor Intern Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu, Semarang.

Rangkap Jabatan:
Tidak ada rangkap jabatan.

Hubungan afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Pendidikan dan pelatihan:
Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan saham:
Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

- 2008 : Accounting and Finance Staff of PT Radio Ichtus, Semarang.
- 2008 : Internal Auditor at Bayudi Watu Public Accountant Office, Semarang.

Position Overlap:
No position overlap.

Affiliation:
No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders.

Education and Training:
Did not participate in competency development programs in 2022.

Stock Ownership:
No stock ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Adriansyah
Anggota Komite Audit untuk masa jabatan 2022-2026

Warga negara Indonesia berusia 66 tahun per 31 Desember 2022, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan per 1 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. Nomor:646/BTS-DIR/XII.2022.

Pendidikan :
- Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya. (1982)
- Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Jerman. (2013)
  2ND Asia - Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Belanda. (2013)
- Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China. (2013)

Pengalaman Kerja:
- 2013 : Komisaris PT Barata Indonesia (Persero).
- 2008 - 2013 : Direktur Pembiayaan dan Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan
- 2006 - 2008 : Direktur Pinjaman, Hibah, Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan.

Adriansyah
Member of the Audit Committee for the term 2022-2026

An Indonesian citizen aged 66 as of December 31, 2022, was appointed as a member of the Company's Audit Committee on December 1, 2022, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. Number: 646/BTS-DIR/XII.2022.

Education:
- Bachelor of Economics, Brawijaya University (1982)
- Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Germany (2013)
- 2ND Asia-Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Netherlands (2013)
- Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013)

Work Experience:
- 2013 : Commissioner of PT Barata Indonesia.
- 2008-2013 : Director of Regional Financing and Capacity, Ministry of Finance
- 2006-2008 : Director of Loans, Grants, and Regional Capacity at the Ministry of Finance.

- 2004 - 2006 : Direktur Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan.
- 2001 - 2004 : Direktur Evaluasi Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan.
- 1984 - 2001 : Pegawai Negeri Kementerian Keuangan

Rangkap Jabatan:
Tidak ada rangkap jabatan.

Hubungan afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Pendidikan dan pelatihan:
Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan saham:
Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

- 2004-2006 : Director of Financing and National Development Planning at the Ministry of Finance.
- 2001-2004 : Director of Financing and National Development Planning Evaluation at the Ministry of Finance.
- 1984-2001 : Civil Servant at the Ministry of Finance.

Concurrent Positions:
There are no concurrent positions.

Affiliation:
There is no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders.

Education and Training:
No competence development programs were attended in 2022.

Share Ownership:
No share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Profil Anggota Komite Audit Masa Jabatan 2014 - 2022

Erry Firmansyah
Ketua Komite Audit untuk masa jabatan 2014-2022

Profil lengkap telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Hongisisilia
Anggota Komite Audit untuk masa jabatan 2014-2022

Warga negara Indonesia berusia 53 tahun per 31 Desember 2022, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 20 Februari 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Riau (1995)

Audit Committee Member Profile for the 2014-2022 Term:

Erry Firmansyah
Chair of the Audit Committee for the 2014-2022 term.

The full profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile section in this Annual Report.

Hongisisilia
Member of the Audit Committee for the 2014-2022 term.

An Indonesian citizen aged 53 as of December 31, 2022, appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision as a replacement of Board of Commissioners' Meeting Decision dated February 20, 2014 regarding the Formation and Appointment of Audit Committee Members.

Education:
Bachelor of Economics from Universitas Negeri Riau (1995).

Pengalaman Kerja:

- 2014 - 2022 : Anggota Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2012 - sekarang: Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk
- 2012 - sekarang: Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk
- 2005 - sekarang: Komisaris PT Kalla Arabema
- 2003 - sekarang: Direktur PT Artha Jasa Konsulindo Management
- 1995 - 2003 : Partner di PT Key Management
- 1992 - 1995 : Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti

Rangkap Jabatan:

- Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk
- Komisaris PT Kalla Arabema
- Direktur PT Artha Jasa Konsulindo Management

Hubungan afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Pendidikan dan pelatihan:

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan saham:

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Indra Nathan Kusnadi

Anggota Komite Audit untuk masa jabatan 2014 - 2022

Warga negara Indonesia berusia 44 tahun per 31 Desember 2022, diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 20 Februari 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Pendidikan:

- Magister Hukum Universitas Indonesia (2012)
- Sarjana Hukum Universitas Trisakti (1999)

Work Experience:

- 2014 - 2022 : Member of the Audit Committee at PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
- 2012 - present : Independent Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk.
- 2012 - present : Independent Commissioner at PT Megapolitan Development Tbk.
- 2005 - present : Commissioner at PT Kalla Arabema.
- 2003 - present : Director at PT Artha Jasa Konsulindo Management.
- 1995 - 2003 : Partner at PT Key Management.
- 1992 - 1995 : Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti.

Concurrent Positions:

- Independent Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk.
- Independent Commissioner at PT Megapolitan Development Tbk.
- Commissioner at PT Kalla Arabema.
- Director at PT Artha Jasa Konsulindo Management.

Affiliation:

There is no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders.

Education and Training:

No competence development programs were attended in 2022.

Share Ownership:

No share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Indra Nathan Kusnadi

Member of the Audit Committee for the 2014-2022 term

A 44-year-old Indonesian citizen as of December 31, 2022, was appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Company's Board of Commissioners dated February 20, 2014, regarding the Formation and Appointment of Members of the Audit Committee.

Education:

- Master of Law, University of Indonesia (2012)
- Bachelor of Law, Trisakti University (1999)

Pengalaman kerja :

- 2014 - 2022 : Anggota Komite Audit Perseroan PT Bali Tower Sentra Tbk
- 2015 - sekarang : Equity Partner pada Adnan Buyung Nasution dan Partners
- 2014 - sekarang : Direktur PT Panji Jaya Perkasa
- 2014 - 2015 : Rekan (Associate) Adnan Buyung Nasution & Partners
- 2004 -2013 : Pengacara senior Adnan Buyung Nasution & Partners
- 1999 - 2004 : Pengacara Kusnandar & Co Law Firm
- 1998 - 1999 : Asisten Pengacara, Albert Hasibuan & Rekan Law Firm

Rangkap Jabatan :

- Equity Partner pada Adnan Buyung Nasution dan Partners
- Direktur PT Panji Jaya Perkasa

Hubungan afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Pendidikan dan pelatihan:

Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Kepemilikan saham:

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Work experience:

- 2014 - 2022 : Member of the Audit Committee of PT Bali Tower Sentra Tbk
- 2015 - present : Equity Partner at Adnan Buyung Nasution and Partners
- 2014 - present : Director of PT Panji Jaya Perkasa
- 2014 - 2015 : Associate at Adnan Buyung Nasution & Partners
- 2004 - 2013 : Senior Lawyer at Adnan Buyung Nasution & Partners
- 1999 - 2004 : Lawyer at Kusnandar & Co Law Firm
- 1998 - 1999 : Assistant Lawyer at Albert Hasibuan & Rekan Law Firm

Positions held concurrently:

Equity Partner at Adnan Buyung Nasution and Partners
Director of PT Panji Jaya Perkasa

Affiliation:

No affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or shareholders.

Education and training:

No participation in competency development programs in 2022.

Share ownership:

No share ownership in PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman Komite Audit dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada POJK No. 55/2015. Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Februari 2018.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee to carry out its role, duties, and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the Board of Commissioners' supervisory duties, based on POJK No. 55/2015. The entire role and responsibility of the Company's Audit Committee are based on the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners on February 13, 2018.

The Audit Committee Charter contains information regarding the composition, structure, and membership requirements, tasks and responsibilities of the Audit Committee, as well as

Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan penyesuaian dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit reporting mechanisms. The Audit Committee Charter is periodically reviewed and, if necessary, updated or adjusted with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibawah Dewan Komisaris. Merujuk pada Piagam Komite Audit Perseroan serta POJK No. 55/POJK.04/2015 maka Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties, authorities, and responsibilities in carrying out its supervisory functions under the Board of Commissioners. Referring to the Company's Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee has duties, responsibilities, and authorities, including:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and accountants;
4. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountants based on their independence, scope of assignments, and compensation.
5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and oversees the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. If the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Committee reviews the activities of risk management conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners if there is potential conflicts of interest with the Company's;
9. The Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authorities:

1. The Committee has the authority to access the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources necessary for the performance of its duties;
2. Communicates directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal auditing, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. If necessary, involving independent parties outside of the Audit Committee to assist in performing its duties;

4. The Committee also has other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

Audit Committee Independence

To ensure the objectivity of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that the members of the Company's Audit Committee are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in performing their duties. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee do not have any affiliations, either familial or business-related, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controllers. In addition, all members of the Audit Committee do not have any share ownership in the Company.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada 2022.

Audit Committee Training

The Audit Committee did not attend any competency training and development programs in 2022.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan dan hanya diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting is held at least once every three months and is only held if more than half of the members are present. Each decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation for consensus. The Audit Committee meeting is recorded in the meeting minutes, including in the case of disagreement, which is signed by all

oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2022, the Audit Committee held four meetings with the attendance of each member as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran/Jumlah Rapat** Attendance/Number of Meetings	**Persentase** Percentage
Erry Firmansyah, SE	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	100%
Hongisisilia, SE	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	100%
Indra Nathan K., SH	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2021.
2. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2022.

Audit Committee Activities Implementation

In carrying out its duties and responsibilities in 2022, the Audit Committee has implemented several activities including:

1. Reviewing and discussing the Company's financial statements for the year 2021.
2. Reviewing and discussing the Company's quarterly financial reports.
3. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2021 fiscal year.
4. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the Company's financial statements for the 2022 fiscal year.
5. Reviewing the Internal Audit findings throughout 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan an di bidang Pasar Modal.

Perseroan telah menunjuk Ibu Lily Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.459/BTS-DIR/V/18 tertanggal 18 Mei 2018. Hingga 31 Desember 2022, Ibu Lily Hidayat masih menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Ibu Lily Hidayat merupakan warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Indonesia. Informasi terkait riwayat jabatan dan riwayat pendidikan Ibu Lily Hidayat tersedia pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

As a supporting organ of the company, the Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication among company organs, relationships between the company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market sector.

The Company has appointed Ms. Lily Hidayat as Corporate Secretary based on Decree No.459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018. As of December 31, 2022, Ms. Lily Hidayat still holds the position of Vice President Director. Ms. Lily Hidayat is an Indonesian citizen residing in Jakarta, Indonesia. Information regarding Ms. Lily Hidayat's job history and educational background is available in the Director Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Roles and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following roles and responsibilities:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially regulations in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Providing transparency to the public, including the availability of information on the website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Conducting and documenting General Meetings of Shareholders;
    d. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and implementation of the company orientation programs for the company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan selama tahun 2022, diantaranya:

Corporate Secretary Training

To enhance her competency and knowledge, the Company's Corporate Secretary has participated in several training and education programs during 2022, including:

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
1.	10 Februari 2022 February 10, 2022	Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report In-depth review of Annual Report and Sustainability Report	ICSA
2.	23 Maret 2022 March 23, 2022	Pendalaman POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth review of POJK No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA dan OJK ICSA and OJK
3.	1 Juli 2022 July 1, 2022	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik In-depth review of Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies	ICSA dan OJK ICSA and OJK
4.	6 Desember 2022 December 6, 2022	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka In-depth review of POJK No. 74/POJK.04/2016 of 2016 concerning Mergers or Acquisitions of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning the Takeover of Public Companies	ICSA dan OJK ICSA and OJK

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022, meliputi:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web Perseroan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022.

Execution of Corporate Secretary's Duties

In carrying out its duties and responsibilities in 2022, the Corporate Secretary has carried out several activities related to its functions and responsibilities throughout the year, including:

1. Providing periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclosing information to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the company's website.
3. Reporting significant events.
4. Preparing the 2022 Annual Report and Sustainability Report.
5. Conducting the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management members as well as all personnel of the Company, aimed at providing reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

Persyaratan dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Hingga 31 Desember 2022, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/ IX/19 tanggal 4 September 2019 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 005/ BTS-KOM/ IX/19 tanggal 17 September 2019.

Requirements and Qualifications of Internal Audit Unit

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Have integrity and professional behavior, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines related to their job responsibilities;
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively both orally and in writing;
5. Adhere to the professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Adhere to the code of ethics for internal auditors;
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court orders or decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism

As of December 31, 2022, the Company's Internal Audit Unit is led by Yulianto Haliman in accordance with the Board of Directors Decree No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019, which has been approved by the Board of Commissioners through Approval Letter No. 005/BTS-KOM/IX/19 dated September 17, 2019.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Yulianto Haliman
Ketua Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia berusia 38 tahun per 31 Desember 2022, diangkat menjadi Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

Pendidikan :
Sarjana Akuntansi, Trisakti School of Management (2007)

Pengalaman Kerja:
- 2017 - sekarang : Ketua Audit Internal
- 2014 – 2017 : Internal Audit Assistant Manager Sinar Mas Asia Pulp and Paper
- 2009 – 2014 : Team Leader Internal Audit Ciputra Group
- 2008 : Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi antara lain:
1. *Creative Problem Solving* – Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia tanggal 19 Agustus 2022.
2. Sosialisasi Manual dan prosedur ESG – *Solity Consulting* tanggal 20 Desember 2022.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Yulianto Haliman
Head of Internal Audit Unit

A 38-year-old Indonesian citizen as of December 31, 2022, appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Education:
Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti School of Management (2007)

Work Experience:
- 2017 - present: Head of Internal Audit
- 2014 - 2017: Internal Audit Assistant Manager, Sinar Mas Asia Pulp and Paper
- 2009 - 2014: Team Leader Internal Audit, Ciputra Group
- 2008: Internal Audit Staff, PT Clipan Finance Tbk

Development of Internal Audit Unit Competencies

During 2022, the Company's Internal Audit Unit participated in various competency development activities, including:

1. Creative Problem Solving – Lembaga Psikologi Terapan Universitas Indonesia, 19 August 2022.
2. Socialization of ESG manual and procedures – Solity Consulting, 20 December 2022.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The appointment and dismissal of Internal Audit Unit members is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in cooperation with the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tugas Unit Audit Internal tertuang pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective advice and information about the activities being audited at all levels of management;
5. Prepare audit reports and present them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit Unit activities; and
9. Conduct special examinations as necessary.

The duties of the Internal Audit Unit are set out in the Company's Internal Audit Unit Charter.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTSDIR/I/18 tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Adapun Piagam Unit Audit Internal Perseroan sudah diunggah dan dapat diunduh pada situs web Perseroan.

Charter of the Internal Audit Unit

The Charter of the Company's Internal Audit Unit was prepared and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on the Director's Decision Letter No. 072/BTSDIR/I/18 dated January 29, 2018, which was approved by the Board of Commissioners through the Approval Letter of the Board of Commissioners No. 002/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The Charter of the Company's Internal Audit Unit has been uploaded and can be downloaded on the Company's website.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana, antara lain:

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas

Implementation of Internal Audit Unit Tasks

Throughout the year 2022, the Internal Audit Unit has carried out various audit activities based on the plan, including:

1. Assisting the President Director in conducting internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of

pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
2. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
3. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas keefektifan *control business process* Perseroan.
4. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.
5. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan whistleblower dan/atau permintaan dari manajemen.
6. Memperbaharui risiko yang dihadapi Perseroan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan proses bisnis.
7. Membantu Perseroan dalam menghadapi pemeriksaan badan independen, pihak ke–3 (*external auditor*, Auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013).
8. Membantu merancang otomasi sistem operasional untuk menunjang proses bisnis Perseroan.
9. Melakukan identifikasi, pengkinian, dan penyempurnaan prosedur terkait dengan proses bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

internal controls in the Company to run in accordance with established policies and systems.
2. Preparing the annual internal audit work plan.
3. Implementing the function of examining the effectiveness of the company's business process controls.
4. Providing independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the company's operations.
5. Conducting special examinations related to whistleblower reports and/or requests from management.
6. Updating the risks faced by the company, both external and internal risks related to business processes.
7. Assisting the company in facing independent agency audits, third parties (external auditors, ISO 9001:2015 auditors, ISO 27001:2013 auditors).
8. Assisting in designing operational system automation to support the company's business processes.
9. Identifying, updating, and refining procedures related to the company's business processes.

Throughout the year 2022, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan *(assurance)* kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar.

An effective internal control system is an integral part of implementing the principle of accountability in corporate governance. The internal control system of the Company is designed to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out correctly and properly.

Pengendalian yang efektif akan meningkatkan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran. Pengendalian internal sendiri diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Penyusunan laporan keuangan yang valid;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Effective control will increase the effectiveness of operational activities and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal controls can guide the Company to achieve Good Corporate Governance, which is embodied in the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company applies internal controls to ensure:

1. The effectiveness and efficiency of the Company's operational activities;
2. The preparation of valid financial statements;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

The Company applies financial and operational controls in a tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to management that financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes comply with applicable principles, while taking into account the accuracy, timeliness, transparency, and accountability of the reporting.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every function or activity of the Company's daily operations. The internal control system in operational aspects is carried out based on a risk-based methodology aimed at achieving efficiency and effectiveness in work and meeting compliance levels specified by applicable laws and regulations.

Pengawasan secara berkala dilakukan melalui Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2022 telah berjalan efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi menilai sistem pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional yang dijalankan Perseroan telah memadai guna memastikan pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan.

Regular monitoring is carried out through the Internal Audit Unit to ensure compliance with SOP regulations and internal control systems throughout 2022 have been effective.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors assesses that the internal control system in financial and operational aspects implemented by the Company is adequate to ensure the implementation of the principle of accountability in corporate governance.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Persero menyadari, implementasi sistem manajemen risiko yang efektif merupakan aspek penting dalam mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Karena itu, Persero menerapkan Sistem Manajemen Risiko untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun ekstern yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

The Company acknowledges that effective implementation of risk management system is an important aspect in creating a healthy and conducive business climate. Therefore, the Company has implemented a Risk Management System to mitigate and manage various inherent and external risks faced by the Company. Risk management is carried out to avoid or minimize the impact of potential risks on the Company.

Prinsip pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan. Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengkajian dan perencanaan untuk membentuk unit atau satuan kerja khusus yang membawahi bidang manajemen risiko. Saat ini Perseroan menjalankan fungsi manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan memahami risiko-risiko terkait proses usaha yang dijalankan dengan menggunakan pendekatan koordinasi internal antar divisi/departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam mengelola Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

The Company's risk management principles are proactively implemented to achieve healthy and sustainable financial and operational growth. Currently, the Company is still in the stage of assessing and planning to establish a specialized unit or department overseeing the area of risk management. Currently, the Company is running the risk management function to identify and understand risks related to business processes using an internal coordination approach among divisions/departments supported by the Company's Internal Audit Unit in managing the Company's Internal Control System.

Risiko Perseroan dan Mitigasi

Perseroan telah mengidentifikasi lima komponen profil risiko yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan, meliputi risiko usaha, operasional, likuiditas, hukum/regulasi, dan lingkungan.

Company Risks and Mitigation

The Company has identified five risk profile components that can affect the Company's business activities, including business, operational, liquidity, legal/regulatory, and environmental risks.

Risiko Usaha

Perseroan memperkirakan adanya kendala pada keterbatasan lahan, tingkat harga sewa menara telekomunikasi, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi serta tingkat persaingan usaha yang semakin ketat, membuat Perseroan mengambil langkah strategis dan produktif dalam mengembangkan usahanya.

Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pembangunan *Microcell Pole*, dengan mengajukan konsep kerjasama untuk pembangunan *Microcell Pole* kepada Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota setempat, sehingga pembangunan menara dan/atau tiang/*pole* menggunakan lahan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota, sehingga dapat menekan pengeluaran terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

Business Risk

The Company estimates that constraints on land limitations, telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants and increasingly tight business competition, prompt the Company to take strategic and productive steps in developing its business.

Therefore, the Company has developed the Microcell Pole construction, by proposing a collaboration concept for the Microcell Pole construction to the local government and/or city government, so that tower and/or pole construction can use local government and/or city government land, thus reducing expenses related to land rental and tower construction costs.

Dengan banyaknya tuntutan kebutuhan operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, diperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan efisiensi dengan melakukan konsolidasi menara telekomunikasi/jaringan yang disewa dari Perseroan, seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi.

Perseroan juga memperkirakan bahwa tingkat harga sewa menara telekomunikasi saat ini, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi, hanya dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh penyewa dengan operasi berskala besar dari segi kapasitas jaringan dan juga jumlah total pelanggan.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan perjanjian/kontrak dengan pelanggan secara jangka panjang guna memperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang dan mengurangi risiko Perseroan atas fluktuasi harga sewa di pasar. Selain itu, kontrak jangka panjang dapat mengurangi risiko adanya persaingan yang cukup ketat dalam hal jasa penyediaan menara telekomunikasi dan jaringan sehingga pendapatan Perseroan tetap terjaga dan hanya akan berpengaruh pada penyewaan penyewaan yang akan datang.

With the high demand for telecommunications operator needs in Indonesia, it is estimated that telecommunications operators will streamline their operations by consolidating telecommunications towers/networks rented from the Company, in line with the advancement of telecommunications technology.

The Company also estimates that the current telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants, can only be sustainably maintained by tenants with large-scale operations in terms of network capacity and total customers.

Therefore, the Company enters into long-term agreements/contracts with customers to obtain revenue certainty in the long term and reduce the Company's risk of fluctuating rental prices in the market. In addition, long-term contracts can reduce the risk of intense competition in terms of tower and network service providers, so that the Company's revenue remains maintained and only affects future rentals.

Risiko Operasional

Perseroan memahami, aktivitas bisnis dan usahanya tidak lepas dari proses awal yang harus dijalani. Beberapa komponen penanganan terhadap Risiko Operasional Perseroan adalah:

1. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan atau komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga.
2. Penyusunan dan monitoring laporan internal maupun eksternal Perseroan untuk memantau hasil kinerja Perseroan.
3. Pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur/SOP yang sudah ditetapkan Perseroan.
4. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terkini untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Operational Risk

The Company understands that its business activities and operations cannot be separated from the initial processes that must be undergone. Some of the components in handling the Company's operational risk are:

1. Ensuring that all related parties have understood the risks at every stage of operational activities, especially those related to agreements or commitments with customers and/or third parties.
2. Preparing and monitoring the Company's internal and external reports to monitor the Company's performance.
3. Implementing the Company's established Standard Operating Procedures/SOPs.
4. Using the latest information technology systems to support the Company's operational activities.

Risiko Likuiditas

Dalam menangani Risiko Likuiditas, Perseroan senantiasa menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk

Liquidity Risk

In handling Liquidity Risk, the Company always maintains adequate cash balances on a daily basis to cover funding

menutupi kebutuhan dana dan melakukan mitigasi dengan pantauan ketat terhadap kebutuhan likuiditas. Selain itu, Perseroan juga melakukan pinjaman dengan suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan dana yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang guna menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Risiko Hukum dan/atau Regulasi

Perseroan memandang aspek hukum sebagai komponen yang cukup berpengaruh dalam aktivitas kegiatan usaha. Oleh karena itu dalam menghadapi beberapa masalah terkait aspek hukum yang ada, Perseroan senantiasa mengelola Risiko Hukum dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menganalisa setiap peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang baru diterbitkan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melalui divisi/ departemen hukum (legal) senantiasa melakukan reviu untuk memastikan bahwa setiap kebijakan maupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan kepada para pihak terkait apakah sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau proses perijinan maupun izin-izin yang telah dimiliki untuk pembangunan menara dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Mengelola administrasi dokumen hukum Perseroan dengan baik serta melakukan reviu secara berkala yang dilakukan oleh divisi/ departemen hukum (legal) Perseroan dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan.
4. Penanganan proses pembuatan atau kesepakatan perjanjian yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan maupun pihak ketiga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta reviu/pengecekan antar divisi/departemen terkait dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisasi akibat hukum yang mungkin terjadi atas perjanjian, kontrak maupun MoU (*Memorandum of Understanding*) yang dimiliki oleh Perseroan.
5. Koordinasi antara Perseroan dengan konsultan hukum terkait adanya kerjasama dalam penanganan kasus hukum eksternal melalui proses pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa.

needs and mitigates with close monitoring of liquidity requirements. In addition, the Company also borrows at a fixed interest rate and in Indonesian Rupiah with the same tenor as the funds disbursed to overcome fluctuations in interest rates and currency to avoid negative impact on financial performance.

Legal and/or Regulatory Risk

The Company considers legal aspects as a significant component in business activities. Therefore, in facing various legal problems, the Company always manages Legal and/or Regulatory Risks through the following steps:

1. Analyzing any new regulations or legislation that have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Furthermore, the Company's legal department always conducts a review to ensure that every policy and obligation that must be carried out by the Company to related parties comply with applicable regulations and legislation.
2. Monitoring the licensing and permits obtained for tower and telecommunications network construction owned by the Company to ensure compliance with applicable regulations and legislation.
3. Managing the Company's legal document administration well and conducting periodic reviews carried out by the Company's legal department and reported to the Company's management.
4. Handling the process of making agreements between the Company and customers or third parties supported by competent human resources and reviews/checks among related departments, taking into account applicable regulations and legislation to minimize potential legal consequences arising from agreements, contracts, or Memorandums of Understanding (MoUs) owned by the Company.
5. Coordinating between the Company and legal consultants regarding working together in handling external legal cases through the court or dispute resolution institutions.

Risiko Lingkungan

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin untuk pembangunan menara telekomunikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan, termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi.Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi. Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, implementasi manajemen risiko Perseroan dinilai telah efektif. Direksi Perseroan juga menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko di Perseroan dinilai telah cukup. Namun Perseroan harus terus melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

Ke depan, untuk pengelolaan sistem manajemen risiko yang lebih baik, maka Perseroan akan membentuk unit/satuan kerja yang membawahi manajemen risiko.

Perkara Hukum

Selama tahun 2022 tidak ada perkara hukum yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Environmental Risk

The construction of telecommunication towers requires prior approval from residents in the surrounding area within the same radius as the height of the telecommunication tower where the location is situated. After obtaining the necessary approvals, an application is submitted to the local government officials to obtain permits for the construction of telecommunication towers. The Company always tries to coordinate with surrounding residents before starting the construction of towers and processes and obtains the necessary permits, including Building Permits (IMBs).

To ensure the safety of the surrounding community, the Company also conducts regular inspections of the condition of its telecommunications towers. The Company also consistently carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) program every year as a commitment to the community, particularly in demonstrating that the Company always takes into account the welfare of the community and the environmental conditions surrounding the telecommunication towers built by the Company.

Throughout the year 2022, the implementation of the Company's risk management was deemed effective. The Board of Directors also declared that the application of risk management in the Company was considered sufficient. However, the Company must continue to evaluate and improve the quality of the risk management framework that is being implemented. This effort is made to anticipate any changes and to maintain the continuity of the Company's business.

Moving forward, to achieve better risk management, the Company will establish a unit/department overseeing risk management.

Legal Matters

During the year 2022, no legal action was taken against the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the Financial Services Authority or other authorities.

Sanksi Administrasi

Selama tahun 2022 tidak ada sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

During the year 2022, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by the Financial Services Authority or other authorities.

Kode Etik

Kode etik perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk entitas anak, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata kelola Perseroan.

Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan dan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Secara struktur, Kode Etik Perseroan berisi dan mengatur tentang:

1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan;
6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi;
9. Benturan kepentingan.

Kode Etik ini sudah disosialisasikan kepada seluruh jajaran didalam Perseroan disertai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/ Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Kode Etik Perseroan telah ditetapkan dan diumumkan pada situs web Perseroan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kode etik ini berlaku bagi

Code of Ethics

The Company's code of ethics is a policy of values or norms explicitly stated as a standard of behavior that must be adhered to by the management and all employees of the Company, including subsidiaries, without exception. This code of ethics is implemented by taking into account applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives, and values, good business practices both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guidelines.

The Code of Ethics applies equally to all employees, including the management of the Company, and must be adhered to by all levels of company management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. Structurally, the Company's Code of Ethics contains and regulates:

1. The relationship between the Company and its employees;
2. The relationship between the Company and its customers;
3. The relationship between the Company and its business partners;
4. The relationship between the Company and its shareholders;
5. The relationship between the Company and society and the environment;
6. The relationship between the Company and the government;
7. The relationship between the Company and the Company's assets;
8. Reporting methods and sanctions;
9. Conflicts of interest.

This Code of Conduct has been socialized to all levels within the Company, accompanied by the signing of a Compliance Statement/Integrity Pact as a form of commitment in the implementation of the Company's Code of Conduct. In addition, the Company's Code of Conduct has been established and announced on the Company's website in two languages, namely Indonesian and English. This Code

anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

Program Kepemilikan Saham

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memberikan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh manajemen maupun program kepemilikan saham oleh karyawan.

Equity Ownership Program

As of December 31, 2022, the Company did not provide long-term performance-based compensation in the form of equity ownership programs for management or employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki kebijakan secara khusus terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam implementasinya apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham, Sekretaris Perusahaan akan melaporkan kepada OJK dengan mengacu pada POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Director and Commissioner Share Ownership Policy

The Company does not have a specific policy regarding share ownership by Directors and Commissioners. In its implementation, in the event of changes in share ownership, the Company Secretary will report to the OJK referring to POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in the Ownership of Public Companies.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah membangun suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang berfungsi sebagai sarana untuk mencegah, mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan yang terjadi di Perseroan.

Sistem ini diperlukan sebagai sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Kebijakan *whistleblowing system* ini juga bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi. Adapun mekanisme sistem pelaporan yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Email : whistleblower@balitower.co.id
Telepon : 08138 904 1899
Surat : PT BALI TOWERINDO SENTRA, Tbk c.q. DIREKSI
Alamat : The Autograph Tower Lantai 77 Thamrin Nine Complex,Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT.9/RW.5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10110

Whistleblowing System Reporting

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a means to prevent and expose any violations or fraudulent acts that may occur within the Company.

This system is needed as a reporting and/or complaint mechanism that provides a space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality. The policy of this whistleblowing system also aims to create a conducive climate and encourage reporting of financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image. The reporting mechanism provided by the Company is as follows:

Email : whistleblower@balitower.co.id
Phone : 08138 904 1899
Mail : PT BALI TOWERINDO SENTRA, Tbk c/o BOARD OF DIRECTORS
Address : The Autograph Tower Lantai 77 Thamrin Nine Complex, Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT.9/RW.5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10110

Terkait dengan pelaporan pengaduan tersebut sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan:

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   - Nama pelapor
   - Nomor telepon/alamat *email* yang dapat dihubungi
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:
   - *What*: Perbuatan terindikasi pelanggaran yang diketahui
   - *Where*: Dimana perbuatan tersebut dilakukan
   - *When*: Kapan perbuatan tersebut dilakukan
   - *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
   - *How*: Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   - Penipuan
   - Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
   - Pelanggaran hukum
   - Pelanggaran peraturan perusahaan
   - Pelanggaran kode etik
   - Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dan perlindungan akan adanya kemungkinan tindakan ancaman dan intimidasi. Seluruh pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi yang akan dilakukan oleh Komite Audit atau unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat penunjukkan Dewan Komisaris.

Atas hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris akan membuat surat keputusan yang akan disampaikan kepada Direksi Perseroan atas tindakan pelanggaran yang telah dilaporkan oleh pelapor untuk ditindak-lanjuti sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam hal investigasi yang dilakukan tidak ditemukan bukti pelanggaran atas pelaporan yang diterima, Dewan Komisaris akan mengeluarkan surat keputusan terkait hasil pelaporan yang telah diinvestigasi tersebut kepada Direksi untuk diinformasikan kepada pelapor terkait.

Regarding the complaint reporting, it must meet the following requirements:

1. Provide information about the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
   - Name of the reporter
   - Telephone number/email address that can be contacted
2. Must provide initial indications that can be accounted for, including:
   - What: Suspected violation of known misconduct
   - Where: Where the act was committed
   - When: When the act was committed
   - Who: Who was involved in the act
   - How: How the act was carried out (mode, method, etc.)
3. The report submitted must be related to:
   - Fraud
   - Violation of customer service
   - Legal violations
   - Violations of company regulations
   - Violations of ethical codes
   - Other matters deemed the same as those mentioned above.

The Company provides protection for the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted, and protection against possible threats and intimidation. All reports received by the Company will be followed up with an investigation carried out by the Audit Committee or the Company's internal work unit designated by the Board of Commissioners of the Company through a letter of appointment from the Board of Commissioners.

Based on the investigation results, the Board of Commissioners will issue a decision letter to be submitted to the Board of Directors of the Company regarding the reported violation for further action in accordance with the Board of Commissioners' decision letter and applicable regulations. In the event that no evidence of violation is found from the investigation, the Board of Commissioners will issue a decision letter regarding the investigated report's results to the Board of Directors to inform the reporter accordingly.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat adanya laporan yang diterima oleh sistem pelaporan pelanggaran.

Throughout 2022, there were no reports received by the whistleblowing system.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi di seluruh lini usaha dan entitas anak melalui Kebijakan Anti Korupsi yang berisi tentang aturan dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan tindakan lain yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan juga terus melakukan komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur pencegahan praktik korupsi kepada para karyawan, pemasok, kontraktor, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya melalui sosialisasi dan pendekatan lainnya. Kebijakan anti korupsi Perseroan sudah diumumkan pada situs web Perseroan yang disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to preventing corrupt practices throughout its business lines and subsidiaries through its Anti-Corruption Policy, which contains rules and procedures for addressing corrupt practices, bribery, gratuities, and other actions that may harm the Company.

The Company also continues to communicate and train employees, suppliers, contractors, business partners, and other stakeholders on the policy and procedures for preventing corrupt practices through various forms of outreach. The Company's anti-corruption policy has been announced on the Company's website in both Bahasa Indonesia and English.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, berikut ini penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan:

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Referring to Financial Services Authority Circular Letter No. 21/POJK.04/2015 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and in implementing the five aspects, eight principles of good corporate governance, and 25 recommendations provided by OJK, the following is the Company's implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach:

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and shareholder interests.	√	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam situs website Perseroan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The company has established the Annual General Meeting (AGM) rules, which were uploaded on the company's website 21 days before the AGM, and shared with shareholders upon entering the meeting room.

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting.	Penjelasan Explanation	Penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 1 Juli 2022 dihadiri oleh sebagian besar Direksi dan Dewan Komisaris. The majority of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGM held on July 1, 2022.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the meetings is available on the Public Company's website for at least one year.	√	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan www. balitower.co.id. The company has uploaded the summary of the minutes of the AGM on its website, www.balitower.co.id.
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors..	√	Merujuk pada struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi Corporate Secretary maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui divisi Corporate Secretary Referring to the company's organizational structure and in accordance with the role and function of the Corporate Secretary, all forms of correspondence or communication are conducted through the Corporate Secretary division.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs website. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	√	Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, fax serta email yang dapat dihubungi pada situs web Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has included correspondence information such as address, telephone, fax, and email on its website as a means of communication with shareholders or investors.
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	√	Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Board of Commissioners of the company is in accordance with the company's Articles of Association and the composition requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	√	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Commissioners has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience needed, particularly in the telecommunications infrastructure industry.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program *self-assessment* ini. The company is currently evaluating a suitable system for its condition and will soon follow up on the implementation of this self-assessment program.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program *self-assessment* ini. The Company is currently evaluating a suitable system for its condition and will soon follow up on the implementation of this self-assessment program.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members who are involved in financial crimes.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut The Company does not have specific provisions regulating this matter, but it has a Board of Commissioners Guide, which includes membership requirements for the Board of Commissioners that stipulate that members of the Board of Commissioners have not been punished for offenses related to financial loss to the state and/or the financial sector. The company will review a suitable policy and will soon follow up on its implementation.

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Nominating and Remuneration Committee or the Board of Commissioners formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and is outlined in the Board of Commissioners Guidelines.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	√	Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik The composition of the Company's Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and the minimum composition requirements stipulated in POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	√	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience, particularly in the telecommunications infrastructure industry.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	√	Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat- Wakil Direktur Utama). The Company has a Director who oversees the accounting or finance department (Ms. Lily Hidayat- Vice President Director).
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance, which is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program *self-assessment* ini. The Company is currently reviewing a system suitable for the Company's situation and will soon follow up on the implementation of this self-assessment program.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program *self-assessment* ini. The Company is currently reviewing a system suitable for the Company's situation and will soon follow up on the implementation of this self-assessment program.

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members who are involved in financial crimes.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut The Company does not yet have specific provisions governing this matter, but the Company has a Board of Director's Guidelines, which includes requirements for membership as a Director, stipulating that members of the Company's Board of Directors have not been convicted of criminal acts that harm the State's finances and/or are related to the financial sector. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam (*insider trading*) The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√	Perseroan saat ini telah memiliki pengawasan internal dan divisi Corporate Secretary yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company currently has an internal control and Corporate Secretary division responsible for inventorying data and managing information to the public. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.* The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs web Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi. The Company is committed to good corporate governance, as stated and published on the Company's website regarding gratuities and anti-corruption.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau rekanan. The Public Company has policies on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or partners.	√	Perseroan memiliki prosedur standar pengadaan barang dan jasa serta kebijakan dan seleksi vendor yang dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has standard procedures for procuring goods and services, as well as policies and vendor selection, published on the Company's website.

Rekomendasi Recommendation		**Implementasi** Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	√	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut. The company has an internal policy to fulfill the rights of creditors through the finance division that oversees the management of creditor payment rights.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on a reporting system for violations.	√	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di situs web Perseroan. The company has a policy on reporting violations that has been published on the company's website.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki program ini dan akan mengkaji lebih lanjut untuk dapat menetapkan kebijakan insentif ini. The company does not currently have this program and will further evaluate to establish an incentive policy.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *website* sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more widely than its website as a means of transparency.	√	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. The company has utilized information technology more widely besides the company's website as a means of information transparency.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares with a stake of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares through major shareholders and controllers.	√	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. The company has disclosed the ownership of at least 5% of the company's shares as described in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Berawal dari Bali, Perseroan memahami nilai-nilai keberlanjutan sebagai manifestasi ajaran Tri Hita Karana. Filosofi ajaran tersebut menekankan keseimbangan dan keselarasan tiga hubungan manusia di dunia, baik dengan sesama manusia, alam sekitar, dan Tuhan. Perseroan meyakini, ketiga hubungan yang seimbang itu akan membawa pada kebaikan dan kedamaian, termasuk daya tahan melewati sejumlah tantangan.

Nilai-nilai tersebut yang kemudian menjadi bagian dari nilai-nilai Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dari waktu ke waktu, sesuai visi dan misinya. Perseroan meyakini, penerapan nilai-nilai keberlanjutan bukan sekadar menjaga kinerja secara berkesinambungan, tapi juga memperkuat daya tahan dan ketangguhan menghadapi tantangan-tantangan era baru industri telekomunikasi yang semakin kompetitif.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun 2022 diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama 1 Januari-31 Desember 2022 yang dilengkapi dengan komparasi data tahun 2020 dan 2021, mencakup seluruh unit kerja dan entitas anak PT Paramitra Intimega (PIM) dan PT Paramitra Media Interaktif (PMI). Laporan ini merupakan laporan tahun ketiga yang merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2021, dapat diakses melalui situs web Perseroan bersamaan dengan tersedianya Laporan Tahunan. Informasi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Originating from Bali, the Company understands the values of sustainability as a manifestation of the Tri Hita Karana teachings. The philosophy of this teaching emphasizes the balance and harmony of three relationships of humans in the world, both with other humans, the surrounding environment, and God. The Company believes that the three balanced relationships will lead to goodness and peace, including resilience to face various challenges.

These values have become part of the Company's values in carrying out business activities over time, in accordance with its vision and mission. The Company believes that the application of sustainability values is not only about maintaining continuous performance but also about strengthening resilience and toughness in facing the challenges of the increasingly competitive new era of the telecommunications industry.

Information on the Company's social and environmental responsibilities during 2022 is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report. The report is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards.

The Sustainability Report contains information on the Company's performance in economic, social, and environmental aspects during January 1 - December 31, 2022, accompanied by data comparisons for 2020 and 2021, covering all business units and subsidiaries of PT Paramitra Intimega (PIM) and PT Paramitra Media Interaktif (PMI). This is the third year report that continues from the 2021 Sustainability Report, which can be accessed through the Company's website along with the availability of the Annual Report. The information contained in the 2022 Sustainability Report is also an inseparable and complementary part.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan meyakini, penerapan nilai-nilai keberlanjutan turut memperkuat daya tahan dan ketangguhan menghadapi tantangan-tantangan era baru industri telekomunikasi.

The Company believes that the application of sustainability values will also strengthen its resilience and resilience in the face of adversity and challenges of the new era in the telecommunication industry.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berawal dari Bali, Perseroan memahami nilai-nilai keberlanjutan sebagai manifestasi ajaran Tri Hita Karana. Filosofi ajaran tersebut menekankan keseimbangan dan keselarasan tiga hubungan manusia di dunia, baik dengan sesama manusia, alam sekitar, dan Tuhan. Perseroan meyakini, ketiga hubungan yang seimbang itu akan membawa pada kebaikan dan kedamaian, termasuk daya tahan melewati sejumlah tantangan.

Nilai-nilai tersebut yang kemudian menjadi bagian dari nilai-nilai Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dari waktu ke waktu, sesuai visi dan misinya. Perseroan meyakini, penerapan nilai-nilai keberlanjutan bukan sekadar menjaga kinerja secara berkesinambungan, tapi juga memperkuat daya tahan dan ketangguhan menghadapi tantangan-tantangan era baru industri telekomunikasi yang semakin kompetitif.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun 2022 diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari-31 Desember 2022 yang dilengkapi dengan komparasi data tahun 2020 dan 2021, mencakup seluruh unit kerja dan entitas anak PT Paramitra Intimega (PIM) dan PT Paramitra Media Interaktif (PMI). Laporan ini merupakan laporan tahun ketiga yang merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2021, dapat diakses melalui situs web Perseroan bersamaan dengan tersedianya Laporan Tahunan. Informasi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Berawal dari Bali, Perseroan memahami nilai-nilai keberlanjutan sebagai manifestasi ajaran Tri Hita Karana. Filosofi ajaran tersebut menekankan keseimbangan dan keselarasan tiga hubungan manusia di dunia, baik dengan sesama manusia, alam sekitar, dan Tuhan. Perseroan meyakini, ketiga hubungan yang seimbang itu akan membawa pada kebaikan dan kedamaian, termasuk daya tahan melewati sejumlah tantangan.

Nilai-nilai tersebut yang kemudian menjadi bagian dari nilai-nilai Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dari waktu ke waktu, sesuai visi dan misinya. Perseroan meyakini, penerapan nilai-nilai keberlanjutan bukan sekadar menjaga kinerja secara berkesinambungan, tapi juga memperkuat daya tahan dan ketangguhan menghadapi tantangan-tantangan era baru industri telekomunikasi yang semakin kompetitif.

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun 2022 diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari-31 Desember 2022 yang dilengkapi dengan komparasi data tahun 2020 dan 2021, mencakup seluruh unit kerja dan entitas anak PT Paramitra Intimega (PIM) dan PT Paramitra Media Interaktif (PMI). Laporan ini merupakan laporan tahun ketiga yang merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2021, dapat diakses melalui situs web Perseroan bersamaan dengan tersedianya Laporan Tahunan. Informasi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.





Laporan Keuangan
Financial Statements



Halaman ini Sengaja di Kosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

balitower
a network and infrastructure company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
For the Years Ended Desember 31, 2022 and 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : **Jap Owen Ronadhi**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-57905788
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Lily Hidayat**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-57905788
   Jabatan/ *Position* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/*February 28, 2023*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Directors*



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama/
President Director

Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00051/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/II/2023

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berdasarkan pada fakta dan kondisi Perusahaan dan audit, kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan auditor.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Based on the facts and circumstances of the Company and the audit, we have determined that there are no key audit matter to communicate in the auditor's report.

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2022, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2022, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 28 Februari/ *February 28,* 2023

00051

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	3, 34	245,203,722,796	137,076,121,882	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha - Neto	4, 34	140,382,255,832	185,620,558,347	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	3,339,608,391	2,212,825,658	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	97,292,630,410	78,564,724,333	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	27.a	7,172,183,191	36,575,550,473	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	21,213,793,976	19,208,518,583	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		514,604,194,596	459,258,299,276	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	10,825,980,745	7,208,125,672	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	55,205,634,332	58,103,077,786	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Aset Tetap	9	4,607,630,614,005	4,473,864,989,481	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,729,166,260	2,964,336,742	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,682,391,395,342	4,542,140,529,681	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**5,196,995,589,938**	**5,001,398,828,957**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	10, 34	22,046,929,841	31,354,048,468	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	14, 34	9,045,010,380	106,389,446,425	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	11, 34	62,340,634,997	43,302,914,814	*Accrued Expense*
Utang Pajak	27.b	8,124,365,801	3,109,058,433	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	14,018,130,296	15,440,721,943	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	30, 34	196,416,312,555	--	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	13	106,097,120,426	160,504,760,753	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:				*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	34	613,798,897	43,019,323	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	7,203,321,550	6,528,104,922	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	356,021,393,458	279,141,856,663	*Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		781,927,018,201	645,813,931,744	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	34	1,684,693,553	--	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	10,593,659,170	17,796,980,720	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	13	15,680,061,018	13,025,052,626	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	1,026,263,344,501	1,088,403,785,525	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	30, 34	20,623,712,818	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29, 34	795,655,685,063	794,765,685,538	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15, 32	13,997,135,109	15,049,179,879	*Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	86,846,207,676	74,822,680,417	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,971,344,498,908	2,003,863,364,705	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**2,753,271,517,109**	**2,649,677,296,449**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				*Share Capital - par value: Rp20 per share*
Modal Dasar: 10.000.000.000 saham				*Authorized Capital: 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Paid-Up Capital*
3.934.592.500 saham	16	78,691,850,000	78,691,850,000	*3,934,592,500 shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	20	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	18	33,605,380,519	24,178,691,581	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		715,940,545,225	583,319,214,470	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1,456,785,993,050	1,506,837,173,164	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,443,756,118,310	2,351,759,278,731	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	(32,045,481)	(37,746,223)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**2,443,724,072,829**	**2,351,721,532,508**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,196,995,589,938**	**5,001,398,828,957**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	978,378,536,736	946,633,191,563	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(420,458,171,049)	(401,915,332,550)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**557,920,365,687**	**544,717,859,013**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(73,016,858,357)	(63,399,040,313)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		484,903,507,330	481,318,818,700	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	25	(210,947,694,313)	(227,149,588,451)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain		6,242,923,201	1,809,128,277	*Other Income*
Beban Lain-lain		(11,040,410,649)	(13,403,895,953)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		269,158,325,569	242,574,462,573	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final atas Penghasilan		(32,512,289,628)	(27,457,107,620)	*Final Tax on Income*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**236,646,035,941**	**215,117,354,953**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.c	(24,556,028,142)	(26,580,850,813)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**212,090,007,799**	**188,536,504,140**	***PROFIT FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 21	--	112,309,458,631	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.c	--	(10,302,905,192)	*Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	3,057,081,482	(775,114,560)	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27.c	(581,992,585)	147,239,676	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**2,475,088,897**	**101,378,678,555**	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**214,565,096,696**	**289,915,182,695**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		212,084,378,791	188,533,778,753	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	5,629,008	2,725,387	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**212,090,007,799**	**188,536,504,140**	*Total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		214,559,395,954	289,912,454,035	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	5,700,742	2,728,660	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**214,565,096,696**	**289,915,182,695**	*Total*
LABA PER SAHAM:				***EARNINGS PER SHARE:***
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	**53.90**	**47.92**	*Profit for the years per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*			
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**15,738,370,000**	**468,352,350,038**	**1,458,369,680,142**	**2,179,884,599,696**	**(40,474,883)**	**2,179,844,124,813**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Cadangan Umum	18	--	--	--	8,440,321,581	(8,440,321,581)	--	--	--	--	*General Reserves*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	187,905,903,867	102,006,550,168	289,912,454,035	2,728,660	289,915,182,695	*Total Comprehensive Income for the Years*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(118,037,775,000)	--	(118,037,775,000)	--	(118,037,775,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	53,539,057,146	(53,539,057,146)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**24,178,691,581**	**583,319,214,470**	**1,506,837,173,164**	**2,351,759,278,731**	**(37,746,223)**	**2,351,721,532,508**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Cadangan Umum	18	--	--	--	9,426,688,938	(9,426,688,938)	--	--	--	--	*General Reserves*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	214,559,395,954	--	214,559,395,954	5,700,742	214,565,096,696	*Total Comprehensive Income for the Years*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	50,051,180,114	(50,051,180,114)	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**715,940,545,225**	**1,456,785,993,050**	**2,443,756,118,310**	**(32,045,481)**	**2,443,724,072,829**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		961,951,385,347	907,904,090,419	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(189,795,817,484)	(152,398,329,454)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(82,758,434,055)	(76,232,619,057)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		1,864,895,933	881,064,052	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(47,808,185,002)	(46,528,788,449)	*Payments of IncomeTax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**643,453,844,739**	**633,625,417,511**	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		493,778,182	469,400,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(1,665,279,000)	(493,778,182)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(331,061,895,121)	(512,611,020,674)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap		1,392,692,284	518,835,181	*Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(330,840,703,655)**	**(512,116,563,675)**	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	14,196,250,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	(4,500,000,000)	*Placement of Restricted Funds*
Pembayaran Utang Obligasi		--	(554,000,000,000)	*Payments of Bonds Payable*
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi		--	(692,500,000)	*Bonds Guarantee Fee*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	30	221,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	30	(2,612,038,400)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Utang Bank				*Bank Loans*
Penerimaan		366,351,736,077	1,128,411,322,336	*Receipts*
Pembayaran		(449,992,086,183)	(629,066,528,474)	*Payments*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				*Financial Institution Non-Bank Loan*
Penerimaan		--	800,000,000,000	*Receipts*
Pembayaran		--	(500,000,000,000)	*Payments*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(7,638,617,159)	(5,990,817,506)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan		(209,032,690,934)	(219,614,608,385)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen	18	(122,562,556,375)	(118,037,775,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(204,486,252,974)**	**(89,294,657,029)**	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**108,126,888,110**	**32,214,196,807**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		712,804	(8,273,057)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	**137,076,121,882**	**104,870,198,132**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEARS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	**245,203,722,796**	**137,076,121,882**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEARS***

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 33.

Additional information related to cash flows are presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 Nopember 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang isinya sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali komposisi pemegang saham serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390566 dan No. AHU-AH.01.03-0390567 tanggal 24 September 2020 yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 24 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:
(a) Konstruksi bangunan sipil;
(b) Konstruksi khusus;
(c) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
(d) Telekomunikasi; dan
(e) Aktivitas jasa informasi

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 137 dated August 28, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Listed Companies and restate the composition of shareholders and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390566 and No. AHU-AH.01.03-0390567 dated September 24, 2020 which has been registered in the Company Register No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 24, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:
(a) Construction of civil building;
(b) Special construction;
(c) Large trading, not cars and motorcycle;
(d) Telecommunication; and
(e) Information service activity

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di Wisma KEIAI lantai 22 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3, Jakarta.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the Representative Office is at Wisma KEIAI 22nd floor on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3, Jakarta.

Efektif pada tanggal 2 Januari 2023, Kantor Perwakilan beralamat di The Autograph Tower lantai 77, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

Effective January 2, 2023, the Representative Office is located at The Autograph Tower 77th floor, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 1 Juli 2022 dan Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 12 dated July 1, 2022 and the Deed No. 122 dated May 18, 2018 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	Johnny Swandi Sjam	*President Commissioner*
Komisaris	Anni Suwardi	Anni Suwardi	*Commissioner*
Komisaris	Erry Firmansyah *)	Erry Firmansyah *)	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Sumarsono, M.D.M *)	--	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	Jap Owen Ronadhi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	Lily Hidayat	*Vice President Director*
Direktur	Robby Hermanto	Robby Hermanto	*Director*
Direktur	Tjhang Teddy Gunawan *)	Tjhang Teddy Gunawan *)	*Director*

*) Independen/*Independent*

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

The Company's Unit Head of Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 20 Februari 2014 dan susunan Komite audit telah diubah pada 30 November 2022.

The Company's Audit Comitte was formed Based on Circulation Decision of Board of Commissioners, as a substitute to the meeting of Board of Commissioners dated February 20, 2014 and Audit Comitte member composition have been changed on November 30, 2022.

Susunan Komite Audit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee on December 31, 2022 and 2021, respectively, is as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Dr. Sumarsono, M.D.M	Erry Firmansyah	*Chairman*
Anggota	David Alfa Perdana, SE, Ak.	Hongisisilia	*Member*
Anggota	Adriansyah, SE	Indra Nathan Kusnadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 506 dan 439 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have 506 and 439 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The excercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of excercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 17).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 17).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan diatas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serrie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 17).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serrie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serrie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

1.d. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 17) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 17) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17). Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 17). All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.e. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I

1.e. Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-164/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

On June 17, 2020, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-164/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020.

Pada tanggal 24 Juni 2020 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P01022/BEI.PP2/06-2020. Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 dengan nilai emisi sebesar Rp554.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25%, berjangka waktu

On June 24, 2020 based on announcement of exchange No.Peng-P01022/BEI.PP2/06- 2020, the Company issued Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020 with an issuance value of Rp554,000,000,000 with an interest rate of 10.25%, a term of 3 years and will be due on June 24, 2023. This publication

3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Adapun penerbitan ini juga telah diumumkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia melalui Surat Pengumuman No-Peng-P-01022/BEI.PP2/06-2020 pada tanggal 24 Juni 2020.

has been announced and listed on the Indonesia Stock Exchange based on Announcement Letter No.Peng-P01022/ BEI.PP2/06-2020 on June 24, 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dengan agenda utama yaitu tentang perubahan tanggal pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2023. Pemegang obligasi setuju atas pengajuan agenda utama tersebut.

On August 2, 2021, the Company has conducted a General Meeting of Bondholders (RUPO) with the main agenda to approve amendment of principal repayment date of bonds that matured in 2023. The bondholders approved the agenda that the Company proposed.

Pelunasan obligasi tersebut telah dilakukan pada 12 Agustus 2021.

Repayment of bonds had settled on August 12, 2021.

1.f. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-261/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.

1.f. Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I

On December 9, 2022, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-261/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp221.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025 (Catatan 30).

On December 19, 2022 based on announcement of exchange No. Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022 with an issuance value of Rp221,000,000,000 with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 26, 2023 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 16, 2025 (Note 30).

1.g. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1.g. Subsidiaries

The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				2022 (%)	2021 (%)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan menara BTS/ *Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower*	Jakarta	2010	99.99	99.99	168,048,688,331	168,844,991,869
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ *Broadcasting and Management Services of Pay Television*	Jakarta	2017	99.60	99.60	4,674,898,708	3,447,750,998

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Each entity in the Company and subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks:*
- *Amendments PSAK 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contract – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.g.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak, yakni Perusahaan dan entitas anak terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.g.

A subsidiary is an entity controlled by the Company and subsidiaries, i.e the Company and subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company and subsidiaries have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity.

The Company and subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company and subsidiaries effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Perusahaan dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak:

If the Company and subsidiaries loses control, the Company and subsidiaries:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiaries classified joint arrangement as joint operation.

Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2.f. Transactions and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the reporting entity:
(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2.g. Financial Instruments

Initial recognition and measurement

The Company and subsidiaries recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiaries measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets atfair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari asset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the

dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")</u>

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

(iii) <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")</u>
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL.

Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi,

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   (i) The amount of the loss allowance; and
   (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or

dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and subsidiaries key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company recognizes of 12 months expected credit losses.

The Company and subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and subsidiaires transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiaries transfers substantially all the risks and benefits of

anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

ownership of the financial asset, the Company and subsidiaries derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiaries continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognize the financial asset.

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Company and subsidiaries enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company and subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive

yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Reclassification

The Company and subsidiaries can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Company and subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Otherwise, if the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap

When the Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the

diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Company and subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Company and subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for theassets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entias anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a

liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

liability is not directly observable, the Company and subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits), that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan *Fiber Optic* dan Sarana Penunjang	4 – 30	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	4 – 20	*Infrastucture*
Perabotan Kantor	4	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*
Peralatan Teknis	4 – 8	*Technical Equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah salama periode penggunaan, Perusahaan dan entitas anak memiliki dua hal berikut:

(a) hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan

(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Perusahaan dan entitas anak memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

2.m. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Company and subsidiaries shall assess whether, throughout the period of use, the the Company and subsidiaries has both of the following:

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and

(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) the Company and subsidiaries has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *the Company and subsidiaries has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

- Perusahaan dan entitas anak mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *the Company and subsidiaries designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan dan entitas anak sebagai *Lessee*
Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The Company and subsidiaries as Lessee:
At the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Company and subsidiaries, and an estimate of costs to be incurred by the Company and subsidiaries in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka

At the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries

Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

shall use the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Company and subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and subsidiaries:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Company and subsidiaries has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Company and subsidiaries recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan dan entitas anak sebagai pesewa *(lessor)*
Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

The Company and subsidiaries as lessor

Leases in which the the Company and subsidiaries does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straightline basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan

The Company and Subsidiaries presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and

ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan dan entitas anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anak akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Company and subsidiaries recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Company and subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the the Company and subsidiaries will receive compensation for goods or transferred services.*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the

berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiaries selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti,

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Company and subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company and subsidiaries account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any

tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Company and subsidiaries recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) when the Company and subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) when the Company and subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company and subsidiaries measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

z

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and subsidiaries:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate (“the functional currency”). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 per 1 USD, Rp2.257 dan Rp2.238 per 1 CNY.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2022 and 2021 is Rp15,731 and Rp14,269 per 1 USD, Rp2,257 and Rp2,238 per 1 CNY, respectively.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan dan entitas anak.

2.s. Segment Operation

The Company and subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiaries.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company and subsidiaries settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2.u. Sharia Bonds

Sharia Bonds is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bonds.
The related return element is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sharia Bonds, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Financial Assets

The Company and subsidiaries assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset
The Company and subsidiaries review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Post-Employment Benefits
The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 15.

3. Kas dan Bank / *3. Cash on Hand and in Banks*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas	190,500,000	200,500,000	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	228,625,157,524	97,025,712,400	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DKI	12,687,545,515	8,195,563,025	*PT Bank DKI*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,151,896,673	2,460,935,923	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	767,357,627	356,770,425	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	712,877,543	28,222,225,686	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	446,172,666	40,754,228	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	282,970,795	283,068,404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	154,081,901	154,476,649	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57,529,697	59,463,092	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,107,153	6,467,154	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	29,530,705	46,027,815	*PT Bank Sinarmas Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Sinarmas Tbk	91,994,997	24,157,081	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah Kas dan Bank	**245,203,722,796**	**137,076,121,882**	***Total Cash on Hand and in Banks***

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

Restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Asset (Note 5) and Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Indosat Tbk	39,961,412,773	38,816,935,160	*PT Indosat Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	26,001,085,650	22,658,893,367	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	23,850,000,000	7,500,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	10,928,833,321	22,150,499,321	*PT Telekomunikasi Selular*
PT XL Axiata Tbk	7,070,494,607	6,297,540,517	*PT XL Axiata Tbk*
PT Jelajah Data Semesta	6,527,300,000	11,681,609,000	*PT Jelajah Data Semesta*
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	*PT Internux*
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	*PT Prestasi Piranti Informasi*
PT Kirana Solusi Utama	2,467,350,000	1,489,950,000	*PT Kirana Solusi Utama*
PT Hutchison 3 Indonesia	--	46,295,798,269	*PT Hutchison 3 Indonesia*
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statisitik Provinsi DKI Jakarta	--	4,961,159,023	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statisitik Provinsi DKI Jakarta*
Lain-lain	46,895,867,936	37,175,440,177	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	**172,079,923,173**	**207,405,403,720**	***Total Trade Receivables***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,697,667,341)	(21,784,845,373)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**140,382,255,832**	**185,620,558,347**	***Total Trade Receivables - Net***

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo	115,148,757,272	151,240,816,936	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo			*Due*
1-30 hari	6,638,243,695	13,476,577,704	*1-30 days*
31-60 hari	1,991,498,192	2,535,339,545	*31-60 days*
61-90 hari	1,723,107,218	1,065,962,045	*61-90 days*
> 90 hari	46,578,316,796	39,086,707,490	*> 90 days*
Jumlah Piutang Usaha	**172,079,923,173**	**207,405,403,720**	***Total Trade Receivables***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Saldo awal	21,784,845,373	13,527,647,004	*Beginning Balance*
Penambahan	9,912,821,968	8,257,198,369	*Addition*
Saldo Akhir	**31,697,667,341**	**21,784,845,373**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 14).

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 14).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Dana yang dibatasi penggunaannya	1,665,279,000	493,778,182	*Restricted Funds*
Deposit Margin	1,664,261,479	1,677,579,564	*Margin Deposit*
Piutang Lain-lain	10,067,912	41,467,912	*Other Receivables*
Jumlah	**3,339,608,391**	**2,212,825,658**	***Total***

Pada 31 Desember 2022, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp1.665.279.000, Dana ini dijadikan jaminan bank garansi *(bid bond)* kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku pada berbagai tanggal antara 30 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

As of Desember 31, 2022, restricted funds are fund placements at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp1,665,279,000, Restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued for Government Institution with various date between March 30, 2023 until December 31, 2024.

Pada 31 Desember 2021, dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan jaminan bank garansi *(bid bond)* yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku sampai 31 Desember 2021. Dana ini cair pada 4 Januari 2022.

As of December 31, 2021, restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Government Institution with maturity date on December 31, 2021. These restricted funds is withdraw on January 4, 2022.

Deposit Margin merupakan setoran jaminan atas penggunaan fasilitas LC/SKBDN dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Margin Deposit is guarantee deposit used for facility LC/ SKBDN from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain terutama merupakan piutang atas pendapatan bunga deposito dari dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8.a).

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables mainly represent receivables on interest income on deposits from restricted funds (Note 8.a).

6. Persediaan / *6. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perangkat Transmisi	44,809,668,429	32,710,867,061	*Transmission Infrastructure*
Perangkat *Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box*	43,833,196,902	38,341,159,368	*Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure*
Sarana Penunjang Menara	7,438,643,560	6,869,234,771	*Supporting Facilities Tower*
Lain-lain	1,211,121,519	643,463,133	*Others*
Jumlah Persediaan	**97,292,630,410**	**78,564,724,333**	***Total Inventories***

Seluruh persediaan perangkat *Optical Network Terminal* dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

All material Optical Network Terminal infrastructures are used as a collateral for a loan from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.461.777.589 dan Rp4.610.941.384.

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp1,461,777,589 and Rp4,610,941,384, respectively.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp69.202.874.631 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp24.467.750.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Wahana Tata against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp69,202,874,631 as of December 31, 2022 and amounting to Rp24,467,750,000 as of December 31, 2021. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory as of December 31, 2022 and 2021 therefore the Company and subsidiaries did not make an allowance for impairment of inventory.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp10.289.036.799 dan Rp9.953.435.581 (Catatan 9).

As of December 31, 2022 and 2021, there is a reclassification from inventory to fixed assets amounted to Rp10,289,036,799 and Rp9,953,435,581, respectively (Note 9).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp8.308.170.991 dan Rp35.072.527.527 (Catatan 9).

As of December 31, 2022 and 2021, there is a reclassification from fixed assets to inventories amounted to Rp8,308,170,991 and Rp35,072,527,527, respectively (Note 9).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no borrowing costs capitalized to inventories as of December 31, 2022 and 2021.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka ke Pemasok	56,217,136,258	58,350,405,185	*Advance to Suppliers*
Biaya Dibayar di Muka:			*Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	20,202,292,050	18,961,191,184	*Permits and Others*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	**76,419,428,308**	**77,311,596,369**	***Total Advances and Prepaid Expenses***
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(54,770,059,237)	(57,644,040,602)	*Long-Term Advances*
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			*Long-Term Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	(435,575,095)	(459,037,184)	*Permits and Others*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	**(55,205,634,332)**	**(58,103,077,786)**	***Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses***
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	**21,213,793,976**	**19,208,518,583**	***Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses***

8. Aset Tidak Lancar / *8. Non-Current Assets*

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *a) Other Non-Current Financial Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jaminan	6,325,980,745	2,708,125,672	*Deposit*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	4,500,000,000	*Restricted Funds*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**10,825,980,745**	**7,208,125,672**	***Total Other Non-Current Financial Assets***

Jaminan terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air).

Deposit mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity,communication and water).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2022 and 2021, restricted funds represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 14).

Dana ini ditempatkan pada deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 2,85% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

This fund is placement as time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 2.85% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya / *b) Other Non-Current Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Tangguhan Proyek JSC	8,234,280,706	2,591,368,238	*Deferred Charges JSC Project*
Lain-lain	494,885,554	372,968,504	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**8,729,166,260**	**2,964,336,742**	***Total Other Non-Current Assets***

Beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek *Jakarta Smart City* (JSC) dengan Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

Deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City (JSC) project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	68,377,702,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,542,692,995,675	1,933,323,592	(3,876,215,725)	159,785,322,928	2,700,535,426,470	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,240,050,163,628	10,078,165,656	(95,121,246)	180,109,208,575	1,430,142,416,613	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	45,409,910,315	4,370,155,620	--	--	49,780,065,935	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	148,502,730,602	5,390,316,873	(479,602,507)	256,796,000	153,670,240,968	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	4,618,256,154	621,433,101	--	--	5,239,689,255	*Office Furniture*
Kendaraan	17,047,578,501	3,336,610,689	(4,496,350,688)	--	15,887,838,502	*Vehicles*
Peralatan Teknis	13,258,432,934	897,551,600	(9,814,000)	--	14,146,170,534	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	81,461,955,232	21,702,578,379	--	--	103,164,533,611	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	22,054,669,943	--	(48,694,483)	3,559,015,497	25,564,990,957	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	285,425,356	--	--	51,995,676	337,421,032	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	397,808,889	--	--	--	397,808,889	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,215,573,297,166	48,330,135,510	(9,005,798,649)	343,762,338,676	4,598,659,972,703	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	473,739,360,962	278,694,285,767	(256,018,866)	(338,161,555,487)	414,016,072,376	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	11,164,648,868	--	--	(3,611,011,131)	7,553,637,737	*Right of Use Asset*
Jumlah	4,700,477,306,996	327,024,421,277	(9,261,817,515)	1,989,772,058	5,020,229,682,816	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	43,596,492,005	88,976,256,005	(383,747,536)	--	132,189,000,474	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	28,872,746,655	60,914,742,603	(68,844,832)	--	89,718,644,426	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	8,578,301,418	1,590,355,430	--	--	10,168,656,848	*Building*
Prasarana	18,644,055,023	3,769,407,294	--	--	22,413,462,317	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	72,717,705,777	19,057,174,951	(415,509,760)	(8,906,250)	91,350,464,718	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	3,988,519,846	489,594,179	--	--	4,478,114,025	*Office Furniture*
Kendaraan	16,644,748,906	740,790,131	(4,496,350,688)	--	12,889,188,349	*Vehicles*
Peralatan Teknis	6,024,177,647	197,872,097	(9,814,000)	--	6,212,235,744	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	26,946,433,015	14,304,867,540	--	--	41,251,300,555	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	482,861,952	1,268,523,232	(3,549,482)	--	1,747,835,702	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	5,824,579	13,490,922	--	--	19,315,501	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	110,450,692	50,399,460	--	--	160,850,152	*Office Equipments*
Jumlah	226,612,317,515	191,373,473,844	(5,377,816,298)	(8,906,250)	412,599,068,811	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,473,864,989,481**				**4,607,630,614,005**	***Carrying Amount***

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,361,628,101,747	2,020,805,107	(570,743,933)	164,256,040,868	(42,323,952,238)	57,682,744,124	2,542,692,995,675	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	944,819,884,591	7,665,901,701	(1,104,046)	259,845,358,530	(26,500,950,998)	54,221,073,850	1,240,050,163,628	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	44,738,315,558	671,594,757	--	--	--	--	45,409,910,315	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	146,921,136,845	2,209,850,019	--	(628,256,262)	--	--	148,502,730,602	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	4,579,489,440	38,766,714	--	--	--	--	4,618,256,154	*Office Furniture*
Kendaraan	17,904,980,339	--	(857,401,838)	--	--	--	17,047,578,501	*Vehicles*
Peralatan Teknis	12,449,369,443	809,063,491	--	--	--	--	13,258,432,934	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	65,535,020,050	15,926,935,182	--	--	--	--	81,461,955,232	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	12,638,642,440	--	(43,851,057)	9,459,878,560	(400,897,717)	400,897,717	22,054,669,943	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	185,114,775	--	--	100,310,581	(4,742,940)	4,742,940	285,425,356	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	372,726,418	--	--	25,082,471	--	--	397,808,889	*Office Equipments*
Sub Jumlah	3,711,566,151,583	29,342,916,971	(1,473,100,874)	433,058,414,748	(69,230,543,893)	112,309,458,631	4,215,573,297,166	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	532,897,831,746	390,351,138,507	(917,374,208)	(448,592,235,083)	--	--	473,739,360,962	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	20,749,920,479	--	--	(9,585,271,611)	--	--	11,164,648,868	*Right of Use Asset*
Jumlah	4,265,213,903,808	419,694,055,478	(2,390,475,082)	(25,119,091,946)	(69,230,543,893)	112,309,458,631	4,700,477,306,996	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	85,951,921,599	(31,477,356)	--	(42,323,952,238)	--	43,596,492,005	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	55,373,727,486	(29,833)	--	(26,500,950,998)	--	28,872,746,655	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	6,987,945,989	1,590,355,429	--	--	--	--	8,578,301,418	*Building*
Prasarana	14,870,539,183	3,773,515,840	--	--	--	--	18,644,055,023	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	53,032,533,133	19,685,172,644	--	--	--	--	72,717,705,777	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	3,381,333,751	607,186,095	--	--	--	--	3,988,519,846	*Office Furniture*
Kendaraan	16,954,215,342	547,935,402	(857,401,838)	--	--	--	16,644,748,906	*Vehicles*
Peralatan Teknis	5,924,532,595	99,645,052	--	--	--	--	6,024,177,647	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	10,813,962,105	16,132,470,910	--	--	--	--	26,946,433,015	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	884,042,715	(283,046)	--	(400,897,717)	--	482,861,952	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	10,567,519	--	--	(4,742,940)	--	5,824,579	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	61,672,170	48,778,522	--	--	--	--	110,450,692	*Office Equipments*
Jumlah	112,026,734,268	184,705,319,213	(889,192,073)	--	(69,230,543,893)	--	226,612,317,515	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,153,187,169,540**						**4,473,864,989,481**	***Carrying Amount***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp10.289.036.799 dan Rp9.953.435.581 (Catatan 6).

As of December 31, 2022 and 2021, there is a reclassification from inventory to fixed assets amounted to Rp10,289,036,799 and Rp9,953,435,581, respectively (Note 6).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan masing-masing sebesar Rp8.308.170.991 dan Rp35.072.527.527 (Catatan 6).

As of December 31, 2022 and 2021, there is a reclassification from fixed assets to inventories amounted to Rp8,308,170,991 and Rp35,072,527,527, respectively (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret – September 2023. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2022, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2023. Management is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

As of December 31, 2022, the Company and subsidiaries believe that there has been no significant change in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

Pada 31 Desember 2021 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan pada tanggal 27 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Penilai Properti Uji Prasetyo. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk Menara BTS, dan jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk nilai wajar tanah.

As of December 31, 2021 the fair value of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Wawat Jatmika, an independent appraiser as of July 27, 2021 signed by the Property Appraiser Uji Prasetyo. Fair value of the BTS tower, and fiber optic network and supporting facilities is calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method is used in calculating the fair value of land.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap - menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2021	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	11,16%, 10.92% dan/ *and* 10.55%	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	1.68%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur Manfaat	30 Tahun/ *Years*	*Useful Life*

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Perolehan	3,217,681,993,769	2,929,519,293,538	*Acquisition Cost*
Akumulasi Depresiasi	(401,357,132,346)	(300,235,299,698)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**2,816,324,861,423**	**2,629,283,993,840**	***Carrying Amount***

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	3,994,818,692,146	3,778,742,528,715	*Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment*
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(61,913,233,177)	(46,617,199,304)	*Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease*
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	**3,932,905,458,969**	**3,732,125,329,411**	***Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements***

Perubahan nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang untuk dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities for the year ended December 31, 2021 were recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Mutasi surplus revaluasi yang direklasifikasi ke pos ekuitas (saldo laba) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan pada Catatan 21.

Movements of revaluation surplus reclassified to equity (retained earnings) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 21.

Beban penyusutan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, allocation of depreciation expense is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	186,723,132,409	180,215,332,625	*Cost of Revenues (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	4,650,341,435	4,489,986,588	*Operating Expenses (Note 24)*
Jumlah Beban Penyusutan	**191,373,473,844**	**184,705,319,213**	***Total Depreciation Expenses***

Seluruh menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.524.168.566.154 dan Rp1.195.000.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Company and subsidiaries BTS's towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Wahana Tata and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,524,168,566,154 and Rp1,195,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Sun Star Motor, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum BCA seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp268.717.622.361 dan Rp 246.002.586.070 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and subsidiaries' fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Sun Star Motor, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with a sum insured of Rp268,717,622,361 and Rp246,002,586,070 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 29) pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Certain fixed asset is pledged as loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 29) as of December 31, 2022 and 2021.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	1,396,292,284	518,835,181	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(3,884,001,218)	(1,501,283,009)	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan	**(2,487,708,934)**	**(982,447,828)**	***Loss on Disposal***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp61.702.596.497 dan Rp31.452.365.959.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp61,702,596,497 and Rp31,452,365,959, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no borrowing costs capitalized to fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak dari reklasifikasi uang muka masing-masing sebesar Rp48.639.480.017 dan Rp55.338.072.544 (Catatan 33).

As of December 31, 2022 and 2021, the addition of the Company and subsidiaries's fixed assets, from the reclassification of advances for purchase amounted to Rp48,639,480,017 and Rp55,338,072,544, respectively (Note 33).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak yang masih terhutang masing-masing sebesar Rp33.509.615.462 dan Rp39.868.450.451 (Catatan 33).

As of December 31, 2022 dan 2021, the addition of the Company and subsidiaries's fixed assets, from the remaining payables for purchase amounted to Rp33,509,615,462 and Rp39,868,450,451, respectively (Note 33).

10. Utang Usaha / *10. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Nokia Solutions and Network Indonesia	9,394,915,131	9,291,626,426	*PT Nokia Solutions and Network Indonesia*
ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD	2,986,791,667	2,539,287,939	*ST Engineering Advanced Networks & Sensors PTE LTD*
PT Prysmian Cables Indonesia	1,492,055,340	113,652,000	*PT Prysmian Cables Indonesia*
PT Hume Sakti Indonesia	590,141,456	2,124,464,671	*PT Hume Sakti Indonesia*
LITE-ON Technology Corp	--	4,202,221,973	*LITE-ON Technology Corp*
PT Alcatel-Lucent Indonesia	--	2,094,190,110	*PT Alcatel-Lucent Indonesia*
Lain-lain	7,583,026,247	10,988,605,349	*Others*
Jumlah Utang Usaha	**22,046,929,841**	**31,354,048,468**	***Total Trade Payables***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	19,060,138,174	24,612,538,556	*Rupiah*
China Yuan	2,986,791,667	2,539,287,939	*China Yuan*
Dolar AS	--	4,202,221,973	*US Dollar*
Jumlah Utang Usaha	**22,046,929,841**	**31,354,048,468**	***Total Trade Payables***

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging of payables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			*Less than 1 Year*
1-3 bulan	19,077,198,482	21,899,542,551	*1-3 months*
3-6 bulan	1,633,274,398	1,762,832,940	*3-6 months*
6-12 bulan	504,728,341	1,575,912,760	*6-12 months*
Lebih dari 1 Tahun	831,728,620	6,115,760,217	*Over than 1 Year*
Jumlah Utang Usaha	**22,046,929,841**	**31,354,048,468**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Company on these payables.

11. Beban Akrual / *11. Accrued Expense*

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2022 Rp	2021 Rp	
Perawatan Operasional	19,167,078,269	1,914,655,164	*Operational Maintenance*
Perolehan Aset Tetap	11,579,892,586	12,074,576,565	*Acquisition of Fixed Assets*
Perijinan	10,704,079,132	10,726,237,074	*Permits*
Bunga	10,572,586,143	9,667,483,024	*Interest*
Revenue Sharing	4,512,885,993	2,075,985,342	*Revenue Sharing*
Biaya Emisi Sukuk Ijarah	1,347,936,227	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Sewa	1,063,998,271	3,513,508,608	*Rental*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	335,146,368	1,074,904,759	*Salaries and Employees Benefits*
Lain-lain	3,057,032,008	2,255,564,278	*Others*
Jumlah Akrual	**62,340,634,997**	**43,302,914,814**	***Total Accruals***

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *12. Other Current Financial Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Non Proyek	13,866,892,028	14,699,653,952	*Non Project Payable*
Utang Lain-lain	151,238,268	741,067,991	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	**14,018,130,296**	**15,440,721,943**	***Total Other Current Financial Liabilities***

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara dan jaringan *fiber optic*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure and fiber optic network.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

13. Pendapatan Diterima di Muka / *13. Unearned Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities to third parties as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Smartfren Telecom Tbk	54,695,702,235	60,596,415,745	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT XL Axiata Tbk	32,854,114,858	32,592,157,552	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indosat Tbk	29,442,796,073	--	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	3,518,000,000	7,438,000,000	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Hutchison 3 Indonesia	--	68,509,189,305	*PT Hutchison 3 Indonesia*
FCL Tech Inc	--	3,645,000,000	*FCL Tech Inc*
Lain-lain	1,266,568,278	749,050,777	*Others*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	121,777,181,444	173,529,813,379	*Total Unearned Revenues*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(106,097,120,426)	(160,504,760,753)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**15,680,061,018**	**13,025,052,626**	***Non - Current Portion***

14. Utang Bank / *14. Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loan***
PT Bank Sinarmas Tbk	9,045,010,380	6,389,446,425	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	--	100,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Bagian Jangka Pendek	**9,045,010,380**	**106,389,446,425**	***Short-Term Portion***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,211,330,822,366	1,287,711,828,196	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	176,333,333,330	59,500,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	26,409,419,646	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Jumlah Utang Bank	1,387,664,155,696	1,373,621,247,842	*Total Bank Loans*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(5,379,417,737)	(6,075,605,654)	*Unamortized Transaction Costs*
Total Utang Bank - Neto	1,382,284,737,959	1,367,545,642,188	***Total Net - Bank Loans***
Dikurangi: Bagian Lancar	(356,021,393,458)	(279,141,856,663)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,026,263,344,501**	**1,088,403,785,525**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

- Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
- Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi I sejak tanggal 26 Juli 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

  Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

  Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

- *Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).*
- *Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).*

Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility I since July 26, 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:
  - *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

  The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

  The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

  The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019, semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

- Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000.

- *The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which will be bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris No. 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No. 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the*

sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 9 dan 4).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2 sejak tanggal 5 Januari 2021.

credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 9 and 4).

Based on Full Repayment Notification Letter No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dan *Term Loan* 4 dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan* 15 dan *Term Loan* 16 dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah sebagai menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

  The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables.

  The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary).

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/ TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 5 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 5 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company.

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 6 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 dated March 25, 2022, the Company signed Term Loan 6 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 tanggal 5 April 2022.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in Letter No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 dated April 5, 2022.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 6 adalah menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 6 Credit facility is a telecommunication towers and fiber optic network belong to the Company.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian tingkat suku bunga atas nama Perusahaan No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

On November 15, 2022, the Company received a letter of adjusted the interest rate of the credit facility of Company No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	9.00%	17,383,333,328	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	9.00%	159,239,745,664	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	9.00%	45,659,184,543	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	9.00%	23,270,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	9.00%	96,300,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	155,457,892,167	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	342,104,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	186,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	185,250,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Jumlah/ Total		**1,750,000,000,000**	**1,721,190,063,542**		**1,211,330,822,366**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	Non Revolving	35,000,000,000	35,000,000,000	9.25%	24,383,333,333	1 Mei/*May 1* , 2025
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	Non Revolving	325,000,000,000	320,649,879,000	9.25%	223,370,145,667	1 Mei/*May 1* , 2025
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	Non Revolving	101,000,000,000	76,540,184,542	9.25%	60,971,184,542	26 Agustus/*August 26* , 2025
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	Non Revolving	39,000,000,000	39,000,000,000	9.25%	31,070,000,000	21 Oktober/*October 21* , 2025
Term Loan 1	Non Revolving	150,000,000,000	150,000,000,000	9.25%	126,300,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	Non Revolving	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	184,161,497,990	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	Non Revolving	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	440,789,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	Non Revolving	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	196,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Jumlah/ Total		**1,550,000,000,000**	**1,521,190,063,542**		**1,287,711,828,196**	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp305.354.726.778 dan Rp261.631.005.828.

As of December 31, 2022 and 2021, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp305,354,726,778 and Rp261,631,005,828, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas Kredit Investasi dan *term loan* untuk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp276.381.005.815 dan Rp282.570.468.675.

Payments by the Company for Investment Credit and term loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp276,381,005,815 and Rp282,570,468,675, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Menjual aset Perusahaan, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Sell assets of the Company, except to sell assets outside the financing of Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*

- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.

- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan *Term Loan 1* dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan 1 with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas *Term Loan 1* ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 1 facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Jaminan untuk fasilitas Term Loan 2 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan *Term Loan 1* yang akan efektif pada Januari 2022.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The collaterals for this Term Loan 2 facility is a telecommunication towers of the Company. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2.

Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 dated January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 027/COMKPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 3 facility is a telecommunication towers of the Company and 8 unit of land and buildings of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Victoria dan telah disetujui oleh Bank Victoria seperti yang tercantum dalam Surat No. 118/COM-KPO/SK/SNY/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Victoria and the request was already approved by Bank Victoria which are stated in the Letter No. 118/COM-KPO/SK/SNY/VI/2022 dated June 6, 2022.

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit *Term Loan* 4 dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2023 menjadi 26 Februari 2024.

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 dated September 8, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 4 with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 36 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2023 to February 26, 2024.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah 12 menara telekomunikasi dengan tipe *Macro Tower* dan 4 menara telekomunikasi dengan tipe *Micro Cell Pole* (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 4 facility is 12 telecommunication towers with the type of Macro Tower and 4 telecommunication towers with the type of Micro Cell Pole (Note 9).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	45,500,000,000	22 Februari/ *February 22,* 2026
Term Loan 3	*Non Revolving*	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	85,000,000,000	25 Februari/ *February 25,* 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	50,000,000,000	50,000,000,000	9.50%	45,833,333,330	9 September/ September 9, 2025
Jumlah/ *Total*		**220,000,000,000**	**220,000,000,000**		**176,333,333,330**	

Jenis Fasilitas/ *Type of* Facilities	Sifat Fasilitas/ *Nature of* Facilities	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek						***Short-Term Bank Loan***
Term Loan 2	*Non Revolving*	100,000,000,000	100,000,000,000	8.00%	100,000,000,000	28 Desember/ *December* 28, 2022
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	70,000,000,000	70,000,000,000	10.00%	59,500,000,000	22 Februari/ February 22, 2026
Jumlah/ *Total*		**170,000,000,000**	**170,000,000,000**		**159,500,000,000**	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp50.666.666.680 dan Rp14.000.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria is amounted to Rp50,666,666,680 and Rp14,000,000,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp133.166.666.670 dan Rp10.500.000.000.

Payments by the Company for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp133,166,666,670 and Rp10,500,000,000, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")
Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 070/OL/JSL/IX/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ) dari Bank Panin Dubai dengan *plafond* sebesar Rp30.000.000.000.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")
Based on Offering Letter No. 070/OL/JSL/IX/2020 dated September 28, 2020, the Company obtained Line Musyarakah Mutanaqishah Facility (LF MMQ) from Bank Panin Dubai with plafond amounting to Rp30,000,000,000.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah aset tetap berupa 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

The loan's collaterals are fixed assets in the form of 8 units land and/or building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan nisbah fasilitas kredit kepada Bank Panin Dubai dan telah disetujui oleh Bank Panin Dubai seperti yang tercantum dalam Surat No.057/EXT/JSL/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction nisbah of the credit facility to Bank Panin Dubai and the request was already approved by Bank Panin Dubai which are stated in the Letter No.057/EXT/JSL/X/2021 dated October 19, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 44/DAP/EXT/III/2022 pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ).

Based on Full Repayment Notification Letter No. 44/DAP/EXT/III/2022 dated on March 2, 2022, the Company has fully repaid Line Musyarakah Mutanaqishah Facility (LF MMQ).

Pada 31 Desember 2021, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Panin Dubai, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Panin Dubai were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of* Facilities	Sifat Fasilitas/ *Nature of* Facilities	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Nisbah per tahun/ *Nisbah per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
LF MMQ	*Non Revolving*	30,000,000,000	30,000,000,000	10.00%	26,409,419,646	19 Oktober/ October 19, 2027

Pada 31 Desember 2021, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Panin Dubai sebesar Rp3.510.850.835.

As of December 31, 2021, current portion of long-term bank loan from Bank Panin Dubai are amounted Rp3,510,850,835.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.409.419.646 dan Rp3.106.445.222.

Payments by the Company for Line Musyarakah Mutanaqishah Facility (LF MMQ) for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp26,409,419,646 and Rp3,106,445,222, respectively.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 875 tanggal 14 April 2016 dari Notaris Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas berbentuk *Demand Loan* I sejumlah Rp20.000.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Demand Loan* I sejumlah Rp10.000.000.000 sehingga total fasilitas kredit *Demand Loan* I menjadi Rp30.000.000.000.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Based on Deed of Credit Agreement No. 875 dated April 14, 2016 of Hartojo, S.H.,a Notary in Jakarta, the Company received Demand Loan I credit facility from Bank Sinarmas amounting to Rp20,000,000,000. Then, based on Amendement Credit Agreement No. 138 dated December 8, 2016 of the same Notary, the Company received additional Demand Loan I credit facility amounting to Rp10,000,000,000, resulting in a total Demand Loan I credit facility of Rp30,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 3 Mei 2017 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa *Demand Loan II* dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp20.000.000.000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 03 dated May 3, 2017 of the same a Notary, the Company received Demand Loan II Credit Facility and Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas with facility amount of Rp20,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas sejumlah Rp10.000.000.000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 133 dated On December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas amounting to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 332 tanggal 18 Desember 2017, dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt)* sebesar USD1,000,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD5,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 332 dated December 18, 2017 of the same Notary, the Company received additional LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) credit facility amounting to USD1,000,000, resulting in the total facility amount of USD5,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 28 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit LC/SKBDN Line *(Sight & Usance)* sublimit T/R *(Trust Receipt)* sebesar USD2,500,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD7,500,000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 167 dated March 28, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received additional credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD2,500,000 resulting in the total facility amount of USD7,500,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 21 Desember 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas kredit LC/SKBDN Line *(Sight & Usance)* dan sublimit T/R *(Trust Receipt)* masing-masing sejumlah USD250,000 dan USD2,250,000 sehingga totas fasilitas tersebut menjadi masing-masing sebesar USD3,500,000 dan USD1,500,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 135 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the Company received reduction credit of LC/SKBDN Line (Sight & Usance) and sublimit T/R (Trust Receipt) amounting to USD250,000 and USD2,250,000, respectively, resulting in the total facility amounting to USD3,500,000 and USD1,500,000.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No.47 tanggal 15 Februari 2019 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk PRK (Pinjaman Rekening Koran) sebesar Rp25.000.000.000 berlaku selama tiga bulan sejak tanggal 15 Februari 2019, sehingga total fasilitas tersebut menjadi Rp55.000.000.000.

Based on Amendment Deed (Addendum) of Credit Agreement No.47 dated February 15, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility PRK (Bank Overdraft) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp25,000,000,000 valid for three months from February 15, 2019, resulting in the total facility amount of Rp55,000,000,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 5 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk Term Loan XV dan XVI masing-masing sejumlah Rp49.200.000.000 dan Rp101.500.000.000.

Based on Addendum of Credit Agreement No.29 dated August 5, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility Term Loan XV and XVI from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp49,200,000,000 and Rp101,500,000,000, respectively.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Loan*, PRK (Pinjaman Rekening Koran), *LC/SKBDN Line (Sight & Usance),* dan *sublimit T/R (Trust Receipt)* dari jangka waktu semula 29 Maret 2020 menjadi 29 April 2020 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.OL.083/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 24 Maret 2020 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-011/DL/PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 tanggal 27 Maret 2020.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Loan, PRK (Bank Overdraft), LC/SKBDN Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2020 to April 29, 2020 which are stated in SPK (Credit Offering Letter) No.OL.083/ 2020/CM/CR-AO/TH dated March 24, 2020 and Addendum of Credit Agreement No. 002/P-011/DL/ PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 dated March 27, 2020.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA tanggal 3 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 3 April 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit berupa konversi plafon *LC/SKBDB Line (Sight & Usance)* menjadi fasilitas PRK (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai sebesar Rp29.000.000.000. Sehingga jumlah fasilitas PRK (Pinjaman Rekening koran) menjadi Rp59.000.000.000.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA dated April 3, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 3, 2020, the Company signed the credit facility in the form of conversion to the ceiling of LC/SKBDB Line (Sight & Usance) to PRK (Bank Overdraft) facility amounting to Rp29,000,000,000. Resulting in the total facility PRK (Bank Overdraft) amounting to Rp59,000,000,000.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA tanggal 8 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Term Loan* XVI sebesar Rp50.000.000.000 serta perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Loan,* dan LC/SKBDN *Line (Sight & Usance)* dari jangka waktu semula 29 April 2020 menjadi 29 Maret 2021.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA dated April 8, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., a Notary in Jakarta dated April 9, 2020, the Company obtained additional credit facility of Term Loan XVI amounting to Rp50,000,000,000 and the extension of period for credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Loan, and LC/SKBDN Line (Sight & Usance) from the period of April 29, 2020 to March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Bank Sinarmas tanggal 4 November 2020 maka efektif pada tanggal 4 November 2020 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XII, XIII dan XIV Bank Sinarmas dengan total nilai pelunasan yang dibayarkan sebesar Rp465.344.993.220.

Based on Full Repayment Notification Letter from Bank Sinarmas dated November 4, 2020, the Company repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan XII, XIII dan XIV effective on November 4, 2020 with total full repayment amount of Rp465,344,993,220.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), *Demand Line (Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Maret 2021 menjadi 29 Juni 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0430/2021/CLKA tanggal 29 Maret 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 tanggal 29 Maret 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of March 29, 2021 to June 29, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0430/ 2021/CLKA dated March 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2021-1 dated March 29, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 0440/2021/CLKA dari Bank Sinarmas tanggal 30 Maret 2021 maka efektif pada tanggal 30 Maret 2021 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas *Term Loan* XV dan XVI Bank Sinarmas.

Based on Full Repayment Notification Letter No. 0440/2021/CLKA from Bank Sinarmas dated March 30, 2021, the Company already repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan, XV dan XVI effective on March 30, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance)*, dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Juni 2021 menjadi 12 Juli 2021 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No. 0777/2021/CLKA tanggal 29 Juni 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 tanggal 29 Juni 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of June 29, 2021 to July 12, 2021 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No. 0777/2021/CLKA dated June 29, 2021 and Addendum of Credit Agreement No. 002-Corporate Loan Key Account/P-007/PRK/DL/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 dated June 29, 2021.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line (Sight & Usance),* dan *sublimit T/R (Trust Receipt)* dari jangka waktu semula 12 Juli 2021 menjadi 29 Maret 2022 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.0799/2021/CLKA tanggal 9 Juli 2021 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 tanggal 9 Juli 2021.

The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Line (Sight & Usance), and sublimit T/R (Trust Receipt) from the period of July 12, 2021 to March 29, 2022 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.0799/ 2021/CLKA dated July 9, 2021 and Addendum of Credit Agreement No.002-Corporate Loan Key Account/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/VI/2021-2 dated July 9, 2021.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) No. 0235/2022/CB1 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Corporate Banking 1/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2022-4 tanggal 29 Maret 2022, jangka waktu fasilitas kredit *Demand Line* (*Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) telah diperpanjang sampai 29 Maret 2023.

Based on SPK (Letter of Credit Offer) No. 0235/2022/CB1 and Addendum to Credit Agreement No. 002-Corporate Banking 1/P-007/L/C SKBDN LINE SUBLIMIT T/R/III/2022-4 dated March 29, 2022, the term of the Demand Line (Sight & Usance) credit facility, and the T/R sublimit (Trust Receipt) has been extended until March 29, 2023.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Sinarmas, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Sinarmas were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (USD)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2022/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2022 (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek						***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt	Uncommited - Revolving	1,500,000	9,045,010,380	7%	9,045,010,380	29 Maret/March 29, 2023

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (USD)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2021/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2021 (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek						***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt	Uncommited - Revolving	1,500,000	6,389,446,425	7%	6,389,446,425	29 Maret/March 29, 2022

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Trust Receipt* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp14.034.994.052.

Payments by the Company for Trust Receipt facilities for the year ended December 31, 2022 are amounted to Rp14,034,994,052.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas PRK, *Term Loan, Demand Loan*, dan *Trust Receipt* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp57.637.810.441, Rp200.683.978.000, Rp54.317.421.916 dan Rp19.705.942.621.

Payments by the Company for PRK, Term Loan, Demand Loan, and Trust Receipt facilities for the year ended December 31, 2021 are amounted to Rp57,637,810,441, Rp200,683,978,000, Rp54,317,421,916 and Rp19,705,942,621, respectively.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The loan's collaterals are as follows:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Jaminan/ *Collateral*	Keterangan Jaminan/ *Description of Collateral*
Trust Receipt	*Persediaan dan Aset tetap* (Catatan 6 dan 9)/ *Inventory and Fixed Asset (Note 6 and 9)*	- Komponen tower dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan dari fasilitas Trust Receipt di Bank Sinarmas/ *Tower and FTTH component to be puchased using the Trust Receipt facility of Bank Sinarmas*

Selama fasilitas kredit, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas:

- Mengubah anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan susunan pengurus;
- Memperoleh pinjaman baru. Jika total pinjaman melebihi perbandingan *Debt to Equity Ratio* 3 kali, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas.

During the loan facility period, the Company is prohibited from conducting the followings, without written consent to Bank Sinarmas:

- *Change the Company's articles of association, capital structure, shareholders and composition of the management;*
- *Obtain new loan. If total loan exceeded Debt to Equity Ratio of 3 times, the Company must obtain written consent from Bank Sinarmas.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

The Company has complied with the covenants as described above.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *15. Long-Term Employee Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, yang laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2023 dan 4 Januari 2022.

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan

The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto, an independent actuary with its report dated January 3, 2023 and January 4, 2022, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per Tahun	7.2%, 7.3% dan/*and* 7.3%	7.2%, 7.2% dan/*and* 6.9%	*Discount Rate per Annum*
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	5%	7%	*Average Salary Increase per Annum*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	*Table of Mortality*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
18-30 Tahun	8%	8%	*18-30 Years*
31-40 Tahun	7%	7%	*31-40 Years*
41-44 Tahun	5%	5%	*41-44 Years*
45-52 Tahun	3%	3%	*45-52 Years*
53-56 Tahun	0%	0%	*53-56 Years*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	15,049,179,879	18,734,359,405	*Liabiliities Beginning Balance*
Beban/(Keuntungan) Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	3,035,029,712	(1,762,601,145)	*Current Year Employee Benefit Expense/(Gain)*
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,029,993,000)	(2,697,692,941)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(3,057,081,482)	775,114,560	*Actuarial (Gains)/Loss*
Saldo Akhir Liabilitas	**13,997,135,109**	**15,049,179,879**	***Liabilities Ending Balance***

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,951,488,761	2,172,151,177	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Biaya Jasa lalu	--	(5,152,632,657)	*Past Service Cost*
Jumlah	**3,035,029,712**	**(1,762,601,145)**	***Total***

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	**13,997,135,109**	**15,049,179,879**	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	15,049,179,879	18,734,359,405	*Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance*
Biaya Jasa Lalu	--	(5,152,632,657)	*Past Service Cost*
Beban Jasa Kini	1,951,488,761	2,172,151,177	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,029,993,000)	(2,697,692,941)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(3,057,081,482)	775,114,560	*Actuarial (Gains)/Loss*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**13,997,135,109**	**15,049,179,879**	***Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance***

Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain/(loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal Akumulasi Keuntungan Aktuarial	129,677,233	904,791,793	*Accumulated Actuarial Gain of Defined Benefit Plan Beginning Balance*
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	3,057,081,482	(775,114,560)	*Actuarial Gain/(Loss) of Defined Benefit Plan for Current Year*
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	**3,186,758,715**	**129,677,233**	***Accumulated Actuarial Gain of Ending Balance Defined Benefit Plan In Other Comprehensive Income***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022 Rp	2021 Rp	
Tingkat Diskonto +1%			*Discount Rate +1%*
Beban Jasa Kini	1,788,248,829	1,948,169,727	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13,051,352,158	13,653,262,402	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto -1%			*Discount rate -1%*
Beban Jasa Kini	2,140,461,684	2,437,745,406	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	15,076,141,275	16,688,531,586	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			*Salary Increment Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2,133,240,461	2,424,729,722	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	15,028,469,269	16,603,376,451	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			*Salary increment rate -1%*
Beban Jasa Kini	1,791,436,146	1,954,454,895	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,083,540,951	1,217,880,335	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13,075,789,125	13,697,027,243	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

16. Modal Saham / *16. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	*PT Kharisma Cipta Towerindo*
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	*Robby Hermanto (Director)*
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	*Public*
Jumlah	**3,934,592,500**	**100.000**	**78,691,850,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2022 and 2021.

17. Tambahan Modal Disetor / *17. Additional Paid-in Capital - Net*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	*Premium*
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	*Share Issuance Costs*
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham			*Exercise of Warrant Serrie I - Premium*
Saldo Awal	52,775,550,000	52,775,550,000	*Beginning Balance*
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD			*Addition of New Shares from PMTMHMETD*
Saldo Awal	82,830,000,000	82,830,000,000	*Beginning Balance*
Neto	**159,999,203,328**	**159,999,203,328**	***Net***

18. Cadangan Umum / *18. Appropriated Retained Earnings*

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 1 Juli 2022, pemegang saham menyetujui:

1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp9.426.688.938 dari laba tahun 2021.
2. Pembagian dividen tunai sebesar Rp122.562.556.375 atau sebesar Rp 31,15 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2021.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated July 1, 2022, the shareholders agreed to:

1. *Appropriated retained earnings amounting to Rp9,426,688,938 from 2021 profit.*
2. *Distribution of cash dividends amounting to Rp122,562,556,375 or Rp31.15 per share consists of net profit in 2021.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui:

1. Ditetapkan untuk dana cadangan sebesar Rp8.440.321.581 dari laba tahun 2020.
2. Pembagian dividen tunai sebesar Rp118.037.775.000 atau sebesar Rp 30 per lembar saham, terdiri dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp75.957.311.505 dan saldo laba ditahan per 31 Desember 2019 sebesar Rp42.080.463.495.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated August 20, 2021, the shareholders agreed to:

1. *Appropriated retained earnings amounting to Rp8,440,321,581 from 2020 profit.*
2. *Distribution of cash dividends amounting to Rp118,037,775,000 or Rp30 per share, consists of net profit in 2020 amounting to Rp75,957,311,505 and retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp42,080,463,495.*

19. Kepentingan Nonpengendali / *19. Non - Controlling Interest*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,507,132)	8,385	3,273	(49,495,474)	25	30	(49,495,419)	*PT Paramitra Intimega*
PT Paramitra Media Interaktif	9,032,249	2,717,002	--	11,749,251	5,628,983	71,704	17,449,938	*PT Paramitra Media Interaktif*
Jumlah	**(40,474,883)**	**2,725,387**	**3,273**	**(37,746,223)**	**5,629,008**	**71,734**	**(32,045,481)**	***Total***

20. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *20. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan aset neto yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the net asset value acquired amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2022	2021	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			*Shares Acquired from Non-Controlling Interest*
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	*Acquisition Cost*
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	*Net Asset Value of Acquired*
Jumlah	**(1,266,853,812)**	**(1,266,853,812)**	***Total***

21. Penghasilan Komprehensif Lainnya / *21. Other Comprehensive Income*

	2022 Rp	2021 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,506,837,173,164	1,458,369,680,142	*Revaluation Surplus at the Beginning of Year*
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 9)	--	112,309,455,360	*Addition for the Current Year (Note 9)*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (Catatan 27.c)	--	(10,302,905,192)	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 27.c)*
Transfer ke Saldo Laba	(50,051,180,114)	(53,539,057,146)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir Tahun	**1,456,785,993,050**	**1,506,837,173,164**	***Balance at the End of Year***

22. Pendapatan Usaha / *22. Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic,* televisi kabel dan sarana penunjangnya (Catatan 36) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable and supporting facilities (Note 36) as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Menara dan Jaringan	558,546,656,019	548,775,684,806	*Tower and Network*
Komunikasi data, Internet dan Televisi Kabel	419,831,880,717	397,857,506,757	*Data Communication, Internet and Cable Television*
Jumlah Pendapatan Usaha	**978,378,536,736**	**946,633,191,563**	***Total Revenues***

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Indosat Tbk	235,173,559,949	162,285,511,784	*PT Indosat Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	144,321,520,744	141,279,695,349	*PT Smartfren Telecom Tbk*
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	127,362,323,850	108,461,750,484	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	90,000,000,000	90,000,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jelajah Data Semesta	80,766,750,000	98,387,500,000	*PT Jelajah Data Semesta*
PT XL Axiata Tbk	62,824,966,444	59,931,921,428	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	25,739,420,807	26,216,316,874	*PT Telekomunikasi Selular*
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	6,409,128,760	5,504,457,420	*Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta*
PT Hutchison 3 Indonesia *)	--	69,069,768,404	*PT Hutchison 3 Indonesia *)*
Lain-lain	205,780,866,182	185,496,269,820	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	**978,378,536,736**	**946,633,191,563**	***Total Revenues***

*) Pada tahun 2022 PT Hutchison 3 Indonesia merger dengan PT Indosat Tbk

**) In 2022 PT Hutchison 3 Indonesia merged with PT Indosat Tbk*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.

For the year ended December 31, 2022, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta dan PT Jelajah Data Semesta.

For the year ended December 31, 2021, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta and PT Jelajah Data Semesta.

23. Beban Pokok Pendapatan / *23. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	186,723,132,409	180,215,332,625	*Depreciation (Note 9)*
Listrik	60,673,568,119	58,971,939,817	*Electricity*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	46,584,792,724	44,688,049,033	*Salaries and Employees Benefits*
Outsourcing	35,100,838,682	31,063,602,365	*Outsourcing*
Jasa Jaringan	34,593,081,023	37,606,974,530	*Network Service*
Operasional dan Pemeliharaan	22,992,093,826	18,061,007,512	*Operational and Maintenance*
Perizinan	13,233,044,661	15,633,855,016	*Permits*
Sewa	3,582,627,712	4,018,865,194	*Rental*
Jasa Professional	2,810,871,868	1,932,658,885	*Professional fee*
Jasa Konten Televisi Kabel	2,802,270,000	104,000,000	*Cable Television Content Service*
Pemasaran, iklan, promosi	2,202,628,838	920,979,148	*Marketing, advertising, promotions*
Beban Asuransi	2,011,637,117	1,738,365,345	*Insurance Expense*
Sewa Lahan	820,490,761	296,008,905	*Land Lease*
Persediaan Kantor	778,530,895	822,502,373	*Office Supplies*
Pelatihan Karyawan	414,821,136	463,803,046	*Employee Training*
Amortisasi	212,542,484	522,985,955	*Amortization*
Lain-lain	4,921,198,794	4,854,402,801	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**420,458,171,049**	**401,915,332,550**	***Total Cost of Revenues***

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan / *There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.*

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	36,995,294,880	27,725,638,006	*Salaries and Employees Benefits*
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Catatan 4)	9,912,821,969	8,257,198,369	*Provision for Bad Debts (Note 4)*
Penyusutan (Catatan 9)	4,650,341,435	4,489,986,588	*Depreciation (Note 9)*
Outsourcing	4,359,820,545	4,138,912,775	*Outsourcing*
Sewa	4,212,022,174	3,926,312,146	*Rent*
Operasional dan Pemeliharaan	2,536,457,856	3,242,629,880	*Operational and Maintenance*
Jasa Profesional	2,490,973,128	4,233,483,719	*Professional Fee*
Pelatihan Karyawan	1,823,180,911	628,366,889	*Employee Training*
Perijinan	1,469,008,870	1,383,538,635	*Permits*
Persediaan Kantor	957,933,470	978,419,080	*Office Supplies*
Logistik dan Transportasi	907,151,306	1,233,209,173	*Logistics and Transportation*
Utilitas	798,034,672	696,291,040	*Utility*
Asuransi	342,926,279	387,421,256	*Insurance*
Komunikasi	239,066,656	568,113,815	*Communication*
Lain-lain	1,321,824,206	1,509,518,942	*Others*
Jumlah Beban Usaha	**73,016,858,357**	**63,399,040,313**	***Total Operating Expenses***

25. Beban Keuangan / *25. Finance Costs*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	129,439,266,410	124,353,757,864	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	74,216,666,667	43,217,747,222	*Interest on Financial Institution Loan*
Amortisasi Provisi Utang Bank	3,461,873,502	4,629,190,395	*Provision Amortization on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	2,185,157,026	2,720,748,609	*Interest on Consumer Financing Loan and Leases Liabilities*
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan	889,999,525	2,552,197,711	*Provision Amortization on Financial Institution Loan*
Imbal Hasil Sukuk Ijarah	754,731,183	--	*Return on Sharia Bonds*
Bunga Utang Obligasi	--	34,742,650,538	*Interest on Bonds Payable*
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penjaminan Obligasi	--	14,933,296,112	*Bonds Transaction Cost and Guarantee Fee Amortization*
Jumlah Beban Keuangan	**210,947,694,313**	**227,149,588,451**	***Total Finance Costs***

26. Laba per Saham / *26. Earnings Per Share*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	212,084,378,791	188,533,778,753	*Net profit for the years attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	53.90	47.92	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

27. Perpajakan / *27. Taxation*

a) Pajak Dibayar di Muka / *a) Prepaid Taxes*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	6,737,345,814	5,233,190,987	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	--	31,270,412,342	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	--	65,099,997	*Article 4 (2)*
Pasal 21	24,516,824	6,847,147	*Article 21*
Pasal 28 A	410,320,553	--	*Article 28 A*
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**7,172,183,191**	**36,575,550,473**	***Total Prepaid Taxes***

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	1,521,239,673	903,026,107	*Article 4 (2)*
Pasal 21	562,015,106	990,256,176	*Article 21*
Pasal 23	232,485,544	304,287,600	*Article 23*
Pasal 25	--	656,647,241	*Article 25*
Pasal 26	--	29,353,793	*Article 26*
Pasal 29	27,815,567	96,960,657	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5,676,624,672	--	*Value Added Tax*

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	--	11,783,702	*Article 21*
Pasal 23	25,941	567,833	*Article 23*
Pasal 25	35,035,684	76,992,793	*Article 25*
Pasal 29	27,280,887	1,878,523	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	41,842,727	37,304,008	*Value Added Tax*
Jumlah Utang Pajak	**8,124,365,801**	**3,109,058,433**	***Total Taxes Payable***

c) Beban Pajak Penghasilan / *c) Income Tax Expenses*

	2022			2021			
	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	(12,900,947,750)	(213,545,718)	(13,114,493,468)	(15,483,940,370)	(688,572,933)	(16,172,513,303)	*Current*
Tangguhan	(11,351,533,278)	(90,001,396)	(11,441,534,674)	(10,425,435,053)	17,097,543	(10,408,337,510)	*Deferred*
Jumlah	**(24,252,481,028)**	**(303,547,114)**	**(24,556,028,142)**	**(25,909,375,423)**	**(671,475,390)**	**(26,580,850,813)**	***Total***

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	236,646,035,941	215,117,354,953	*Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	1,720,835,748	4,704,597,268	*Less: Profit Before Tax of the Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	234,925,200,193	210,412,757,685	*Profit Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	2,104,662,265	(4,528,887,922)	*Employment Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(71,762,396,219)	(62,205,795,124)	*Depreciation of Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9,912,821,969	11,863,972,242	*Allowance for impairment of loses*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2,687,680,798	3,244,942,225	*Salaries and Employees Benefits*
Beban Pajak Penghasilan Final	23,661,062	266,326,794	*Final Income Tax Expenses*
Sumbangan dan Jamuan	1,486,461,960	783,333,693	*Donation and Entertaiment*
Pendapatan Bunga	(1,687,908,615)	(800,314,464)	*Interest Income*
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(314,064,088,234)	(268,136,129,516)	*Revenue Subject to Final Tax*
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	208,080,945,332	187,684,999,623	*Expenses from Revenues Subject to Final Tax*
Lain-lain	(3,807,314,869)	2,909,218,713	*Others*
Laba Fiskal Akhir	**67,899,725,642**	**81,494,423,949**	***Taxable Profit***
Pembulatan	67,899,725,000	81,494,423,000	***Rounding***
Beban Pajak Kini	**12,900,947,750**	**15,483,940,370**	***Current Income Tax***
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan 22	(213,359,265)	(3,885,000)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan 23	(9,415,560,600)	(9,490,384,133)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan 25	(3,244,212,318)	(5,892,710,580)	*Income Tax Article 25*
Jumlah Estimasi Pajak Kurang Bayar Perusahaan	**27,815,567**	**96,960,657**	***Total Estimated Corporate Income Tax Under payment***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	236,646,035,941	215,117,354,953	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	1,720,835,748	4,704,597,268	*Profit before Tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak Perusahaan	234,925,200,193	210,412,757,685	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19%	(44,635,788,037)	(39,978,423,960)	*Enacted Income Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	20,383,307,009	14,069,048,537	*Tax Effect of Permanent Differences*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(24,252,481,028)	(25,909,375,423)	*Total Tax Expenses of the Company*
Beban Pajak Entitas Anak:			*Tax Expenses of the Subsidiaries:*
Pajak Kini	(213,545,718)	(688,572,933)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(90,001,396)	17,097,543	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**(24,556,028,142)**	**(26,580,850,813)**	***Consolidated Income Tax Expenses***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021 (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31,* 2022 (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(82,196,979,652)	(13,634,855,282)	--	(95,831,834,934)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,824,407,657	1,883,436,174	--	6,707,843,831	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	2,832,552,144	399,885,830	(573,580,500)	2,658,857,474	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(282,660,566)	(90,001,396)	(8,412,085)	(381,074,047)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(74,822,680,417)**	**(11,441,534,674)**	**(581,992,585)**	**(86,846,207,676)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Desember/ *December 31,* 2020 (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year* (Rp)	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif *Lain/ Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income* (Rp)	31 Desember/ *December 31,* 2021 (Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(60,074,973,384)	(11,819,101,076)	(10,302,905,192)	(82,196,979,652)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,570,252,931	2,254,154,726	--	4,824,407,657	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,545,565,837	(860,488,703)	147,475,010	2,832,552,144	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(299,522,775)	17,097,543	(235,334)	(282,660,566)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(54,258,677,391)**	**(10,408,337,510)**	**(10,155,665,516)**	**(74,822,680,417)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

28. Liabilitas Sewa / *28. Leases Liabilities*

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Efektif pada tanggal 30 September 2022 CTLI telah mengalihkan porsi piutang yang dimilikinya, sekaligus mengalihkan kewenangan sebagai agen kepada Mitsui berdasarkan Perubahan Pada Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L19110015 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. L20080015 tertanggal 19 Oktober 2020 dengan CTLI dan Mitsui tertanggal 26 September 2022.

Effective September 30, 2022 CTLI has transferred the portion of its receivables, as well as transferred the authority as an agent to Mitsui based on the Amendment to the Syndicated Investment Financing Agreement (Through the Sale and Leaseback Facility) No. L19110015 dated December 20, 2019 and No. L20080015 dated October 19, 2020 with CTLI and Mitsui dated September 26, 2022.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
2022	--	8,640,924,000	*2022*
2023	8,640,924,000	8,640,924,000	*2023*
2024	8,640,924,000	8,640,924,000	*2024*
2025	2,766,210,000	2,766,210,000	*2025*
Jumlah	**20,048,058,000**	**28,688,982,000**	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(2,251,077,280)	(4,363,896,358)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**17,796,980,720**	**24,325,085,642**	***Leases Liabilities - Net***
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**7,203,321,550**	**6,528,104,922**	***Leases Liabilities - Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**10,593,659,170**	**17,796,980,720**	***Leases Liabilities - Net of Current Maturities***

29. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank / *29. Financial Institution Non-Bank Loan*

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 7 tahun sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity 7 years since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which will be bound by fiduciary (Note 9).

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Nominal	800,000,000,000	800,000,000,000	*Total Nominal*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(4,344,314,937)	(5,234,314,462)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah - Bersih	**795,655,685,063**	**794,765,685,538**	***Total - Net***

30. Sukuk Ijarah / *30. Sharia Bonds*

	2022 Rp	2021 Rp	
Utang Sukuk			*Sharia Bonds*
Seri A	200,000,000,000	--	*Seri A*
Seri B	21,000,000,000	--	*Seri B*
Jumlah Utang Sukuk	221,000,000,000	--	*Total Sharia Bonds*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi			*Unamortized Transaction Costs*
Seri A	(3,583,687,445)	--	*Seri A*
Seri B	(376,287,182)	--	*Seri B*
Jumlah Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	(3,959,974,627)	--	*Total Sharia Bonds Issuance Cost*
Jumlah - Bersih	**217,040,025,373**	**--**	***Total - Net***

Suku Ijarah disajikan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Sharia Bonds is disclosed based on maturity date as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sukuk Ijarah	217,040,025,373	--	*Sukuk Ijarah*
Dikurangi: bagian lancar	196,416,312,555	--	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**20,623,712,818**	**--**	***Non-current portion***

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp221.000.000.000. Perusahaan telah memeroleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-261/D.04/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal penerbitan sukuk ini.

On December 19, 2020, the Company issued Sustainable Sharia Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2022 (the "Sharia Bonds Phase I Year 2022") with an issuance value of Rp221,000,000,000. The Company has received Effective Statement from Financial Services Authority No. S-261/D.04/2022 dated December 9, 2022 retaled to issuance these sharia bonds.

Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2023 dan Rp2.047.500.000 per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 16 Desember 2025. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023 untuk Seri A dan Seri B.

Sharia Bonds Phase I Year 2022 issued with an ijarah return installments amounting to Rp15,500,000,000 per annum for Seri A with a term of 1 year and will be due on December 26, 2023 and Rp2,047,500,000 per annum for Seri B with a term of 3 years and will be due on December 16, 2025. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments will be made by the Company on March 16, 2023 for Seri A and Seri B.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara BTS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 tanggal 2 September 2022.

The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 were affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on the Letter No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 dated September 2, 2022, respectively.

Sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.13 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

In connection with the issuance of this Sukuk Ijarah Phase I Year 2022, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum III and Amendment of Trustee Agreement No.13 dated December 5, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), a*ccess point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

2) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.
   Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a. Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b. Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 70% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

   a) Approximately 70% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) dan Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

   b) Approximately 30% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the company at Jabodetabek, Java and Bali.

2) The remaining will be used for working capital of the Company.
   Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

   a. Operational and maintenance cost
   b. Marketing and sales cost for customer acquisition

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi

Sharia Bonds is not secured with special collateral and not warranted by any party but warranted by all of the assets by the company, including moving equipment and immovable equipment, all that there is and there will be in the future, will be warranted for Sharia Bonds Ijarah holder in

Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

conformity with the prevailing in article 1131 and 1132 civil law.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan sebagai berikut:
(i) Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 5:1 (lima berbanding satu);
(ii) Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).

Based on the Trustee Aggrement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to fulfilling financial obligations as are follows:
(i) Debt to Equitry Ratio does not exceed 5:1 (five to one)
(ii) EBITDA to interest expense ratio does not less than 1:1 (one to one).

31. Segmen Operasi / *31. Segment Operation*

Segmen Operasi:
Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Segment Operation:
The Company and subsidiaries only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 22).

Pelanggan Utama:
Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 22.

Major Customer:
There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 22.

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *32. Balances and Transactions with Related Parties*

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Company and subsidiaries have transactions with related parties with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Expenses* 2022 %	2021 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Kerja Jangka Pendek					***Short-Term Employment Benefits***
Direksi dan Manajemen Kunci	10,786,948,688	11,385,253,130	14.77	17.96	*Directors and Key Management*
Komisaris	1,219,000,000	988,000,000	1.67	1.56	*Commisioners*
Jumlah	**12,005,948,688**	**12,373,253,130**	**16.44**	**19.52**	***Total***
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Pascakerja					***Post-Employment Benefits***
Direksi	852,797,198	(154,071,683)	1.17	(0.24)	*Directors*
Jumlah	**852,797,198**	**(154,071,683)**	**1.17**	**(0.24)**	***Total***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Balance/Transaction*
1	Direksi/*Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ *Short-term employment benefits and post-employment benefits*
2	Komisaris/*Commissioners*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employment benefits*

33. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *33. Additional Information related to Cash Flow*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			*Acquisition of Fixed Assets which is:*
Masih Terutang	33,509,615,462	39,868,450,451	*Remaining Payable*
Reklasifikasi Uang Muka	48,639,480,017	55,338,072,544	*Reclasification of Advance*
Liabilitas Sewa	355,425,364	--	*Lease Liabilities*
Pembiayaan Konsumen	3,010,560,000	--	*Consumer Financing Payment*
Penjualan Aset Tetap yang Masih Terutang	3,600,000	--	*Sale of Fixed Asset with Remaining Receivable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow 2022*			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement 2022*				Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Lain-lain/ *Others*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	1,473,935,088,613	(83,640,350,106)	--	(3,141,972,767)	715,109,097	3,461,873,502	--	--	1,391,329,748,339
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	24,325,085,642	(6,883,530,286)	--	--	--	--	355,425,364	--	17,796,980,720
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	43,019,323	(755,086,873)	--	--	--	--	3,010,560,000	--	2,298,492,450
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	794,765,685,538	--		--	--	889,999,525	--	--	795,655,685,063
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	--	221,000,000,000	(2,612,038,400)	--	--	--	--	(1,347,936,227)	217,040,025,373

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ Cash Flow 2021		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement 2021*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Amortisasi/ *Amortization*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	974,307,068,223	499,344,793,862	(4,283,098,807)	(62,865,060)	4,629,190,395	1,473,935,088,613
Liabilitas Sewa/ *Leases Liabilities*	30,241,266,907	(5,916,181,265)	--	--	--	24,325,085,642
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	117,655,564	(74,636,241)	--	--	--	43,019,323
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	497,713,487,827	300,000,000,000	(5,500,000,000)	--	2,552,197,711	794,765,685,538
Utang Obligasi/ *Bonds Payable*	546,883,328,463	(554,000,000,000)	--	--	7,116,671,537	--

34. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *34. Financial Instruments and Financial Risk Management*

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *a. Factors and Policies of Financial Risk Management*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company and subsidiaries.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiaries define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will havea difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

In order to manage those risks effectively, the Company and subsidiaries have financial risks management strategies, which are in line with the Company and subsidiaries objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Company and subsidiaries.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable “natural hedge” as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiaries will incura loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company’s financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in bank, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiaries control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiaries total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loan and Receivables*
Kas dan Bank	245,203,722,796	245,203,722,796	137,076,121,882	137,076,121,882	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	140,382,255,832	140,382,255,832	185,620,558,347	185,620,558,347	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,339,608,391	3,339,608,391	2,212,825,658	2,212,825,658	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,825,980,745	10,825,980,745	7,208,125,672	7,208,125,672	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**399,751,567,764**	**399,751,567,764**	**332,117,631,559**	**332,117,631,559**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	2022							
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	245,203,722,796	245,203,722,796	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	31,697,667,341	5,945,367,999	1,287,501,649	1,236,778,795	16,763,850,117	115,148,757,272	172,079,923,173	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	3,339,608,391	3,339,608,391	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	-	10,825,980,745	10,825,980,745	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**31,697,667,341**	**5,945,367,999**	**1,287,501,649**	**1,236,778,795**	**16,763,850,117**	**374,518,069,204**	**431,449,235,105**	***Total***

2021

	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ overdue but not impaired				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Bank	--	--	--	--	--	137,076,121,882	137,076,121,882	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	21,784,845,373	12,749,157,274	2,356,200,981	907,338,381	18,367,044,775	151,240,816,936	207,405,403,720	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	2,212,825,658	2,212,825,658	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	7,208,125,672	7,208,125,672	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**21,784,845,373**	**12,749,157,274**	**2,356,200,981**	**907,338,381**	**18,367,044,775**	**297,737,890,148**	**353,902,476,932**	***Total***

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Currently the Company and subsidiaries expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

2022

	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	22,046,929,841	--	--	--	22,046,929,841	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	62,340,634,997	--	--	--	62,340,634,997	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,018,130,296	--	--	--	14,018,130,296	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	395,901,710,709	399,753,974,354	--	795,655,685,063	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	365,066,403,838	1,026,263,344,501	--	--	1,391,329,748,339	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	613,798,897	1,684,693,553	--	--	2,298,492,450	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	7,203,321,550	10,593,659,170	--	--	17,796,980,720	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	196,416,312,555	20,623,712,818	--	--	217,040,025,373	*Sharia Bonds*
Jumlah	**667,705,531,974**	**1,455,067,120,751**	**399,753,974,354**	**--**	**2,522,526,627,079**	***Total***

2021

	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	31,354,048,468	--	--	--	31,354,048,468	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	43,302,914,814	--	--	--	43,302,914,814	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15,440,721,943	--	--	--	15,440,721,943	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	395,695,115,167	399,070,570,371	--	794,765,685,538	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	385,531,303,088	1,078,442,012,364	9,961,773,161	--	1,473,935,088,613	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	43,019,323	--	--	--	43,019,323	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	6,528,104,922	17,796,980,720	--	--	24,325,085,642	*Leases Liabilities*
Jumlah	**482,200,112,558**	**1,491,934,108,251**	**409,032,343,532**	**--**	**2,383,166,564,341**	***Total***

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	2022					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bunga mengambang	--	--	--	--	--	*Floating Rate*
Tanpa bunga	98,405,695,134	--	--	--	98,405,695,134	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	569,299,836,840	1,455,067,120,751	399,753,974,354	--	2,424,120,931,945	*Fixed Rate*
Jumlah	**667,705,531,974**	**1,455,067,120,751**	**399,753,974,354**	**--**	**2,522,526,627,079**	***Total***

	2021					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bunga mengambang	--	--	--	--	--	*Floating Rate*
Tanpa bunga	90,097,685,225	--	--	--	90,097,685,225	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	392,102,427,333	1,491,934,108,251	409,032,343,532	--	2,293,068,879,116	*Fixed Rate*
Jumlah	**482,200,112,558**	**1,491,934,108,251**	**409,032,343,532**	**--**	**2,383,166,564,341**	***Total***

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	2022			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Bank	**1,877**	**40,758**	**121,525,702**	***Cash on Hand and in Banks***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	--	1,323,276	2,986,791,667	*Trade Payables*
Utang Bank	574,980	--	9,045,010,380	*Bank Loans*
Total Liabilitas	**574,980**	**1,323,276**	**12,031,802,047**	***Total Liabilities***

	2021			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Bank	**3,226**	**10,794**	**70,184,896**	***Cash on Hand and in Banks***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	294,500	1,134,603	6,741,509,912	*Trade Payables*
Utang Bank	447,785	--	6,389,446,425	*Bank Loans*
Total Liabilitas	**10,591,668,398**	**2,539,287,939**	**13,130,956,337**	***Total Liabilities***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect of Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(1,757,657,565)	(1,328,371,063)	*Change in exchange rate against Rupiah (10%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	1,757,657,565	1,328,371,063	*Change in exchange rate against Rupiah (-10%)*

(iii) Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks

The Company and subsidiaries have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajiakan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	245,203,722,796	245,203,722,796	137,076,121,882	137,076,121,882	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	140,382,255,832	140,382,255,832	185,620,558,347	185,620,558,347	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,339,608,391	3,339,608,391	2,212,825,658	2,212,825,658	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,825,980,745	10,825,980,745	7,208,125,672	7,208,125,672	*Other Non - Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**399,751,567,764**	**399,751,567,764**	**332,117,631,559**	**332,117,631,559**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha	22,046,929,841	22,046,929,841	31,354,048,468	31,354,048,468	*Trade Payables*
Beban Akrual	62,340,634,997	62,340,634,997	43,302,914,814	43,302,914,814	*Accruals*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,018,130,296	14,018,130,296	15,440,721,943	15,440,721,943	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	795,655,685,063	795,655,685,063	794,765,685,538	794,765,685,538	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	1,391,329,748,339	1,391,329,748,339	1,473,935,088,613	1,473,935,088,613	*Bank Loan*
Utang Pembiayaan Konsumen	2,298,492,450	2,298,492,450	43,019,323	43,019,323	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	17,796,980,720	17,796,980,720	24,325,085,642	24,325,085,642	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	217,040,025,373	217,040,025,373	--	--	*Sharia Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**2,522,526,627,079**	**2,522,526,627,079**	**2,383,166,564,341**	**2,383,166,564,341**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2022 and 2021 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and interest rates on bank loans, non-bank financial institution debt, lease liabilities and consumer finance debt assuming equal with the market discount rate.

35.Pengelolaan Modal / *35. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the capital of the Company and subsidiaries is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Company and subsidiaries are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Company and subsidiaries manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and subsidiaries' policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka dan kas di bank.

Net debt is calculated as total principal of loan less cash on hand and in banks and restricted funds – time deposits and cash on hand.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Pinjaman	2,424,120,931,945	2,293,068,879,116	*Total Borrowings*
Dikurangi: Kas dan Bank	(245,203,722,796)	(137,076,121,882)	*Less: Cash on Hand and in Banks*
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(6,165,279,000)	(4,993,778,182)	*Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank*
Pinjaman Neto	2,172,751,930,149	2,150,998,979,052	*Net Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,443,756,118,310	2,351,759,278,731	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**0.89**	**0.91**	***Consolidated Gearing Ratio***

36. Perjanjian dan Perikatan Signifikan / *36. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang

Perusahaan dan entitas anak memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement

The Company and subsidiaries have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Pengunaan *Site* (BAPS).

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No.0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi *Macro*/Mini *Macro* No. A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No. A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No. 0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2020.

On April 19, 2018, the Company and Telkom signed the Second Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No. 0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 for 2 years until February 1, 2020.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama selama 2 tahun dengan Telkom.

Based on Minutes of Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services dated on January 31, 2020, the Company has agreed to extend the cooperation period for 2 years with Telkom.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2022 dan berdasarkan Amandemen Keempat No. 046-A/BTS-TELKOM/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2023 dan akan dapat diperpanjang.

On March 31, 2020, the Company and Telkom signed the Third Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 for 2 years until February 1, 2022 and based on Fourth Amendment No. 046-A/BTS-TELKOM/III/2022 dated March 7, 2022 has agreed to extend until March 1, 2023 and can be extended.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement*/ Smartfren/MLA-BTS/V/11 tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing site selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 dan No. Smartfren 117/Procurement /Smartfren/Amd-BTS/XI/14 tanggal 28 November 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement/* Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/ procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 and No. Smartfren 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Based on the agreement No.032/*procurement/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.*

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 tanggal 17 Maret 2021. Berdasarkan Amandemen ini jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya. Sedangkan jangka waktu sewa untuk new site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya.

The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021. Pursuant to this amendment the lease period for each site is 3 years and can be extended for subsequent 3 years. As for the new site the lease period is 12 years and can be extended for subsequent 6 years.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

Pada Januari 2022, H3I dan PT Indosat Tbk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Sampai dengan tanggal pelaporan adendum perjanjian Perusahaan dan H3I sedang dalam proses penyelesaian.

In January 2022, H3I and PT Indosat Tbk merged. As of the reporting date, the addendum to the agreement between the Company and H3I is still in the process of being completed.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On June 28, 2011, the Company and Indosat signed an agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan Indosat menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On July 22, 2021, the Company and Indosat signed the Third Amendment agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On October 30, 2017, the Company and Indosat signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun sebagaimana terakhir kali diperpanjang pada 20 Juni 2022 untuk jangka waktunya menjadi terus-menerus sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

6. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years as lastly extended dated June 20, 2022 for period of time to be continuous until either Party terminates the agreement.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati.

Dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing site selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PIM-SMK/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 antara PIM dan Smartfren, kerjasama ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Oktober 2023.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on Agreement No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon.

Which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites.

Based on agreement No. 002/PIM-SMK/VII/2018 dated July 4, 2018 between PIM and Smartfren, this collaboration was extended until October 12, 2023.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 Maret 2022, PIM dan Indosat menandatangani Amandemen Keempat Perjanjian Induk Kerja Sama Pengadaan

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On January 18, 2012, PIM and Indosat signed an agreement No. 3100001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On March 17, 2022, PIM and Indosat signed the fourth Amendment to Master Agreement for Procurement of Telecomunication

Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 3100001286 berlaku selama jangka waktu 10 tahun sampai dengan 22 Desember 2031.

Infrastructure Facility, Civil Mechanical, Electrical and Site Acquisition for Telecomunication Equipment Placement Number 3100001286 valid for 10 years until December 22, 2031.

b. Perjanjian Penting Lainnya
Perusahaan

b. Other Significant Agreements
The Company

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung

Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/ Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan. Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 519/02/HK/2007 tentang izin pengusahaan penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu di kabupaten Badung. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

1. Agreement with Government of Kabupaten Badung

Based on the agreement No. 555/2818/Dishub-BD018/Badung/PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company is the winner of the auction based on decision of the Badung Sub Province Head Number 519/02/HK/2007 on concession for provision of integrated telecommunications tower infrastructure in Badung Sub Province. The license period is for 20 years.

2. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Wisma Keiai Indonesia

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Wisma Keiai Indonesia untuk menyewa ruangan kantor. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 21 dan 22 sebagaimana terakhir kali diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang akan berakhir pada 31 Desember 2022 berdasarkan amandemen tertanggal 1 Desember 2022.

2. Office Rental Agreement with PT Wisma Keiai Indonesia

Company has signed the lease agreement with PT Wisma Keiai Indonesia to lease office space. Based on amendment to the lease agreement dated January 1, 2021, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 21st and 22nd floor as lastly amended with lease period ending in December 31, 2022 based on amendment dated on December 1, 2022.

3. Perjanjian dengan PT ITS Tekno Sains

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi No. 121 tanggal 17 Oktober 2018, dari Victoria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains untuk Paket Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan, Pemasangan dan Komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan, pemasangan dan komersialisasi Sistem Indentifikasi Perangkat Otomatis dengan menggunakan perangkat dan/atau infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki dan/atau yang akan disediakan oleh Perusahaan guna peringatan dini dan pengawasan

3. Agreement with PT ITS Tekno Sains

a. Based on the Joint Operation Agreement No.121 dated October 17, 2018, of Victoria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains to Work Package in the supply, installation and commercialization Automatic Identification System with the term of 5 (five) years.

The Joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of cooperation in the provision, installation and commercialization of Automatic Device Identification Systems by using telecommunications equipment and/or infrastructure owned and/or provided by the Company for early warning and ship safety supervision and installation sea

keselamatan kapal serta instalasi laut yang memiliki utilisasi data untuk mengoptimalkan pemantauan operasional kapal, meningkatkan keselamatan lalu lintas kapal dan operasional fasilitas laut lainnya, seperti bangunan lepas pantai, jalur pipa bawah laut, kabel bawah laut hingga kerusakan terhadap terumbu karang akibat lalu lintas kapal.

which have utilization data to optimize operational monitoring vessels, improve traffic safety of ships and other marine facilities operations, such as building offshore, subsea pipelines, underwater cables to damage to coral reefs from boat traffic.

4. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/ 2021 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode 9 Maret 2021 sampai dengan 8 Maret 2026.

4. Agreement with Government of Kabupaten Sidoarjo
Based on the agreement No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2021 to March 8, 2026.

5. Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon
Berdasarkan perjanjian No. 028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021 mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46 titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 September 2021 sampai dengan 1 September 2026.

5. Agreement with Cirebon City Government
Based on the agreement No. 028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS-CIREBON/XI/2021 regarding the Utilization of BMD in the form of leasing a portion of PSU land for 46 location points with a lease period of 5 years from September 1, 2021 to September 1, 2026.

6. Perjanjian Sewa dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak di Kabupaten Sleman
Berdasarkan perjanjian No. HK 0201 Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan kementerian PUPR sebanyak 10 titik lokasi dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1 Desember 2021 sampai dengan 30 Nopember 2024.

6. Rental Agreement with Serayu Opak Basin Center in Kabupaten Sleman
Based on the agreement No.HK0201-Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 regarding the utilization of part of the land in the BBWSO work unit of the Director General of Natural Resources and the Ministry of PUPR as many as 10 location points with a 3 years lease period from December 1, 2021 to November 30, 2024.

7. Perjanjian Sewa Lahan Pemerintah Daerah Kota Semarang
Perjanjian No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 merupakan Perpanjangan sewa lahan untuk penempatan 26 Menara Telekomunikasi Microcell Kamuflase Sarana Penerangan Jalan Umum di Kota Semarang untuk jangka waktu 5 tahun.

7. Semarang City Government Land Lease Agreement.
Agreement No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 is an extension of the land lease for the placement of 26 Camoufalse Microcell Telecommunication Towers for Public Street Lighting Facilities in Semarang City for a period of 5 years.

8. Perjanjian Dengan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan
Perjanjian No.130.1/1307.4/423.201/2021-192/ BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 tentang Perpanjangan Sewa atas Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan Sebagai Penempatan *Base Transceiver Station* (BTS)

8. Agreement with the Regional Government of Pasuruan City
Agreement No.130.1/1307.4/423.201/2021-192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 concerning Extension of Lease on Utilization of Land Owned by the Government of Pasuruan City as a Base Transceiver Station

Microcell dan Jaringan *Fiber Optic* (FO) Dengan Metode Kamuflase Di Wilayah Kota Pasuruan sebanyak 24 titik lokasi untuk jangka waktu 5 tahun.

(BTS) Microcell and Fiber Optic Network (FO) Using Camouflage Method in The Pasuruan City area has 24 location points for a period of 5 years.

9. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Putragaya Wahana

Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/LOO/PGW-T9-T1/IX.21 tanggal 20 September 2021, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana untuk lantai 52, 53 dan 54 Tower 1 Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2027 dan dapat diperpanjang.

9. Office Rental Agreement with PT Putragaya Wahana

Based on the lease agreement No. 001/LOO/PGW-T9-T1/IX.21 dated September 20, 2021, the Company leased office space from PT Putragaya Wahana located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd, 53rd and 54th floor with lease period of 5 years from April 1, 2022 until March 31, 2027 and can be extended.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan

Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. Agreement with Government of Kabupaten Tabanan

Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Badung Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan Sub Province but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Sub Province Government. The license period is for 20 years.

37. Gugatan / *37. Litigation*

Gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik Provinsi DKI Jakarta

Perusahaan (Penggugat) telah mengajukan gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Provinsi DKI Jakarta (Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan Nomor perkara No.191/G/2019/PTUN.JKT sehubungan dengan (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik, penggugat telah mengajukan:

(i) Permohonan Penundaan, Penggugat memohonkan agar ditunda berlakunya (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sampai adanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan

Litigation to The Committees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province

The Company ("Plantiff") already submitted a litigation to the Comittees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province ("Defendant") in Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta with case register No.191/G/2019/PTUN.JKT in relation to the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system, the Plantiff already requested:

(i) Request for Postponement, plaintiff requests to delay (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system of electronic road pricing system until the decision has a fixed legal force, and

(ii) Permohonan Dalam Pokok Perkara, Penggugat memohonkan agar; (a) Majelis Hakim menyatakan batal atau tidak sah (LPSE) pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019, (b) mewajibkan Tergugat untuk mencabut (LPSE) pengumuman pembatalan lelang tanggal 2 Agustus 2019, dan (c) memerintahkan Tergugat melanjutkan proses lelang sistem jalan berbayar.

(ii) Request in Subject Matter, Plaintiff request for; (a) Assembly of Judges to declare cancel or invalid (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, (b) require Defendant to take out (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, and (c) ordered Defendant to continue the auction of electronic road pricing sytem process.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara yang memeriksa dan memutus dalam perkara *a quo*, telah menetapkan dan memutuskan sebagai berikut:

On March 3, 2020, Assembly of Judges Pengadilan Tata Usaha Negara that inspect and decide in the case of a quo, has determine and decide as follows:

Dalam penundaan:
a) Mengabulkan permohonan penundaan yang dimohonkan oleh Penggugat seluruhnya;
b) Memerintahkan Tergugat untuk menunda lelang ulang pengadaan barang/jasa berupa pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sebagai akibat diterbitkannya Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019 sampai mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*).

On postponement:
a) Grant all request for postponement which is requested by Plantiff;
b) Ordered Defendant to postpone the reauction for procurement of goods/services in the form of development of Electronic Road Pricing Systems since the issuance of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019 until decision has a fixed legal force (inkracht).

Dalam pokok perkara:
a) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
b) Menyatakan batal objek sengketa berupa Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019; dan
c) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019.

On subject matter:
a) Grant all Plantiff claims;
b) Declared cancel dispute object in the form of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019; and
c) Require Defendant to take out the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019.

Pada tanggal 9 April 2020, Tergugat mengajukan Memori Banding terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tertanggal 3 Maret 2020.

On April 9, 2020, the Defendant filed an Appeal Memory against the Decree of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020.

Selanjutnya, berdasarkan salinan Putusan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Banding yang diajukan oleh Tergugat, yang pada intinya:

Based on a copy of Decision No.153/B/2020/ PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Panel of Judges at the Jakarta State Administrative High Court, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Defendant, which in essence:

a) Menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tanggal 3 Maret 2020 yang dimohonkan banding;
b) Menghukum Tergugat/Pembanding membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

a) Strengthening the decision of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/ PTUN-JKT, dated March 3, 2020 for which an appeal was filed;
b) To order the Defendant/Appealer to pay court fees at both court levels.

Terhadap amar putusan Majelis Hakim berdasarkan No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Tergugat mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020.

Regarding the verdict of the Panel of Judges based on No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Defendant submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court on August 27, 2020.

Berdasarkan salinan Putusan No.76 K/TUN/2021, tanggal 9 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon kasasi, yang pada intinya:

a) Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dengan Putusan Nomor 153/B/2020/PT.TUN.JKT. tanggal 28 Juli 2020 yang menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 191/G/2019/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2020;
b) Menghukum Termohon Kasasi membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, yang pada tingkat kasasi ditetapkan sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah).

Based on a copy of Decision No. 76 K/TUN/2021, dated February 9, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Cassation Petitioner, which in essence:

a) Canceling the decision of the Jakarta State Administrative High Court No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT. dated July 28, 2020 which strengthened the Decision of the Jakarta State Administrative Court Number 191/G/2019/PTUN-JKT dated March 3, 2020;
b) To order the Respondent to pay court fees at both court levels, which at the Cassation level is set at Rp500,000 (five hundred thousand Rupiah).

Berdasarkan keputusan diatas, Perusahaan mereklas beban tangguhannya ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2021 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun 2021.

Based on decision above, the Company reclassifies the deferred expense to construction in progress in year 2021 and the remaining is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year 2021.

38.Komitmen Pendapatan Sewa Operasi / *38. Operating Lease Revenues Commitment*

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kurang dari satu tahun	957,838,481,354	942,347,015,531	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,098,277,526,432	3,091,876,299,690	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	365,377,773,847	485,774,383,633	*More than five years*
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	978,378,536,736	946,633,191,563	*Rental Revenues for the Year*

39.Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / 39*. Event After the Reporting Period*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2023, pemegang saham menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated February 10, 2023, the shareholders approved amendment Article 3 of the Company's Articles of Association accordance with the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Year 2020.

Efektif per tanggal 2 Januari 2023, kantor perwakilan Perseroan telah berpindah alamat ke The Autograph Tower Lantai 77, Jl. M.H. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

Effective as of January 2, 2023, the Company's representative office has changed it's address to The Autograph Tower 77th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

40. Informasi Tambahan / 40. *Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / 41. *New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

Lampiran I | ***Appendix I***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk | ***PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk***
(Entitas Induk) | ***(Parent Entity)***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | *As of December 31, 2022 and 2021*
(Dalam Rupiah Penuh) | *(In Full Rupiah)*

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	244,964,994,835	136,210,685,059	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha - Neto	141,066,833,282	186,205,001,339	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,505,442,668	4,549,742,061	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	97,292,630,410	78,533,601,833	*Inventory*
Pajak Dibayar di Muka	6,737,345,814	36,503,603,329	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	21,089,562,484	18,906,521,905	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	516,656,809,493	460,909,155,526	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,821,294,745	7,203,439,672	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	55,205,634,332	58,079,077,786	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Anak	120,497,700,000	120,497,700,000	*Investments in Subsidiaries*
Aset Tetap	4,512,214,459,645	4,375,282,350,668	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8,729,166,260	2,964,336,742	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,707,468,254,982	4,564,026,904,868	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**5,224,125,064,475**	**5,024,936,060,394**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	79,328,633,464	85,945,888,056	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	9,045,010,380	106,389,446,425	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	62,259,763,217	43,230,554,962	*Accrued Expense*
Utang Pajak	8,020,180,562	2,980,531,574	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18,627,247,129	18,715,183,378	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	196,416,312,555	--	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	105,932,041,058	159,688,681,385	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:			*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	613,798,897	43,019,323	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	7,203,321,550	6,528,104,922	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	356,021,393,458	279,141,856,663	*Long-Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	843,467,702,270	702,663,266,688	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	1,684,693,553	--	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	10,593,659,170	17,796,980,720	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	14,854,664,224	12,034,576,464	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	1,026,263,344,501	1,088,403,785,525	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	20,623,712,818	--	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	795,655,685,063	794,765,685,538	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13,993,986,695	14,764,690,083	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	86,465,133,629	74,540,019,851	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,970,134,879,653	2,002,305,738,181	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2,813,602,581,923**	**2,704,969,004,869**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Share Capital - Rp20 par value per share*
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor			*Issued and Paid-Up Capital*
3.934.592.500 Saham	78,691,850,000	78,691,850,000	*3,934,592,500 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	33,605,380,519	24,178,691,581	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	705,693,458,415	575,187,282,921	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,432,532,590,290	1,481,910,027,695	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**2,410,522,482,552**	**2,319,967,055,525**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,224,125,064,475**	**5,024,936,060,394**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	975,758,269,972	943,534,649,149	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(420,345,123,491)	(404,832,277,185)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**555,413,146,481**	**538,702,371,964**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(72,592,058,271)	(62,373,357,390)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	482,821,088,210	476,329,014,574	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(210,947,694,313)	(227,149,588,451)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain	6,021,656,212	1,756,837,155	*Others Income*
Beban Lain-lain	(11,018,935,195)	(13,342,727,850)	*Others Expense*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	266,876,114,914	237,593,535,428	**INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE**
Pajak Final atas Penghasilan	(31,950,914,721)	(27,180,777,743)	*Final Tax on Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	234,925,200,193	210,412,757,685	**PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(24,252,481,028)	(25,909,375,423)	*Tax Expense Penghasilan - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**210,672,719,165**	**184,503,382,262**	***PROFIT FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	111,001,130,776	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	(10,302,905,192)	*Income Tax on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3,018,844,737	(776,184,263)	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(573,580,500)	147,475,010	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	2,445,264,237	100,069,516,331	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**213,117,983,402**	**284,572,898,593**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***

Lampiran III | ***Appendix III***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings *)*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**15,738,370,000**	**465,010,022,795**	**1,433,992,485,809**	**2,153,431,931,932**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Cadangan Umum	--	--	8,440,321,581	(8,440,321,581)	--	--	*General Reserve*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	183,874,673,009	100,698,225,584	284,572,898,593	*Total Comprehensive Income for the Years*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(118,037,775,000)	--	(118,037,775,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	52,780,683,698	(52,780,683,698)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**24,178,691,581**	**575,187,282,921**	**1,481,910,027,695**	**2,319,967,055,525**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Cadangan Umum	--	--	9,426,688,938	(9,426,688,938)	--	--	*General Reserve*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213,117,983,402	--	213,117,983,402	*Total Comprehensive Income for the Years*
Pembagian Dividen Tunai	--	--	--	(122,562,556,375)	--	(122,562,556,375)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	49,377,437,405	(49,377,437,405)	--	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**705,693,458,415**	**1,432,532,590,290**	**2,410,522,482,552**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Lampiran IV | ***Appendix IV***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	960,047,063,493	903,645,678,737	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(189,008,111,719)	(152,086,782,740)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(81,796,232,035)	(74,308,118,277)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	1,864,288,517	880,207,728	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(47,081,809,631)	(45,129,082,262)	*Payments of IncomeTax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	644,025,198,625	633,001,903,186	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	493,778,182	469,400,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(1,665,279,000)	(493,778,182)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(330,820,880,572)	(512,601,164,269)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	1,207,032,711	518,835,181	*Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(330,785,348,679)	(512,106,707,270)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	14,196,250,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	(4,500,000,000)	*Placement of Restricted Funds*
Pembayaran Utang Obligasi	--	(554,000,000,000)	*Payments of Bonds Payable*
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi	--	(692,500,000)	*Bonds Guarantee Fee*
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	221,000,000,000	--	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	(2,612,038,400)	--	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Utang Bank			*Bank Loans*
Penerimaan	366,351,736,077	1,128,411,322,336	*Receipts*
Pembayaran	(449,992,086,183)	(629,066,528,474)	*Payments*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Penerimaan	--	800,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	--	(500,000,000,000)	*Payment*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	(7,638,617,159)	(5,990,817,506)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment*
Pembayaran Beban Keuangan	(209,032,690,934)	(219,614,608,385)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen	(122,562,556,375)	(118,037,775,000)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(204,486,252,974)	(89,294,657,029)	*Net Cash Used by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**108,753,596,972**	**31,600,538,887**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	712,804	(8,273,057)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**136,210,685,059**	**104,618,419,229**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**244,964,994,835**	**136,210,685,059**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99.99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99.60%

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Accounting Method of Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021

	Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: The Annual Report contains at least information regarding:	
	a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	6-10
	b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	11-12
	c. laporan Direksi; Board of Directors' report;	18-25
	d. laporan Dewan Komisaris; Board of Commissioners' report;	26-31
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of Issuer or Public Company;	36-76
	f. analisis dan pembahasan manajemen; management discussion and analysis;	78-100
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of the Issuer or Public Company;	101-170
	h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of Issuers or Public Companies;	173-174
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial reports; and	176
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibilities for the Annual Report.	34
2	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of the Contents of the Annual Report	
3	**a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:** **Summary of Important Financial DatSummary of Important Financial Data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:**	
	(a) pendapatan/penjualan; income/sales;	6
	(b) laba bruto; gross profit;	7
	(c) laba (rugi); profit (loss);	7
	(d) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non- controlling; total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	7
	(e) total laba (rugi) komprehensif total comprehensive profit (loss).	7
	(f) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	7

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
(g) laba (rugi) per saham; profit (loss) per share;	7
(h) jumlah aset; total assets;	6
(i) jumlah liabilitas; total liabilities;	6
(j) jumlah ekuitas; total equity;	6
(k) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	8
(l) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	8
(m) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to income/sales;	8
(n) rasio lancar; current ratio;	8
(o) rasio liabilitas terhadap ekuitas; liabilities to equity ratio;	8
(p) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; And	8
(q) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	8
b. Informasi Saham **Stock Information**	
Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock information for Public Companies at least contains:	
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: 2. shares that have been issued for each quarter period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include:	11
(a) jumlah saham yang beredar; the number of shares outstanding;	TRUE
(b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed;	TRUE
(c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and	TRUE
(d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	TRUE
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek; Information in letters b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	
2. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, share information as referred to in number added at least an explanation regarding:	13

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	TRUE
b. rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; ratios of stock splits, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;	TRUE
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	TRUE
d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of effect conversions executed (if any); and	TRUE
e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; stock prices before and after corporate actions;	TRUE
3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company explains the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting); and	N/A
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting*) tersebut; in the event that the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares as referred to in number is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension).) and/or delisting of said shares;	N/A
c. Laporan Direksi **Board of Directors' Report**	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:	
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the performance of the Issuer or Public Company, at least includes:	19-22
a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	20
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	21
c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	21
d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan a comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	21-22
e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; constraints faced by Issuers or Public Companies;	19
2. gambaran tentang prospek usaha; description of business prospects;	22-23

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of Issuer or Public Company governance.	23
d. laporan Dewan Komisaris **report of the Board of Commissioners**	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of the Issuer or Public Company, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors;	27
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; And	28
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of the Issuer's or Public Company's governance.	29
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik **Profile of Issuer or Public Company**	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Profile of Issuer or Public Company at least contains:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of Issuer or Public Company including if there is a change of name, reasons for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	38-39
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	38
a. alamat; address;	TRUE
b. nomor telepon; phone number;	TRUE
c. alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	TRUE
d. alamat Situs Web; Website address;	TRUE
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief history of the Issuer or Public Company;	40-41
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan; the vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or corporate values;	42-43
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;	44-47
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; the operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area of implementing operational activities or the scope of the company's operational activities;	48-49

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in a form of chart, at least up to (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	50-51
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of membership of industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	52
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: profile of the Board of Directors, at least contains:	53-57
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duties and responsibilities;	TRUE
b. foto terbaru; recent photograph;	TRUE
c. usia; age;	TRUE
d. kewarganegaraan; nationality;	TRUE
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; history of education and/or certification;	TRUE
f. riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including information on:	TRUE
(a) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	TRUE
(b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan PubliDalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed; and	TRUE
(c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	TRUE
g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasDalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, then the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	TRUE
h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannyDalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, then this matter shall be disclosed;	TRUE
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least contains:	58-62

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
a. nama dan jabatan; name and title;	TRUE
b. foto terbaru; recent photograph;	TRUE
c. usia; age;	TRUE
d. kewarganegaraan; nationality;	TRUE
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational background and/or certification;	TRUE
f. riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including information on:	TRUE
(a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	TRUE
(b) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	TRUE
(c) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan PubliDalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkanmengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed; And	TRUE
(d) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	TRUE
g. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	TRUE
h. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the Independent Commissioner if the Independent Commissioner has served more than 2 (two) terms; And	TRUE
i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannyDalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this matter shall be disclosed;	TRUE
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	TRUE

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees according to gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year;	64-65
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Disclosure of information can be presented in tabular form.	65-67
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	65
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and	65-66
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; groups of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	66
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. the percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter shall be disclosed.	66
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	66
a. kepemilikan institusi lokal; ownership of local institutions;	TRUE
b. kepemilikan institusi asing; ownership of foreign institutions;	TRUE
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; And	TRUE
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a schematic or chart;	67

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	68-69
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stocks, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of additions and reductions in capital (if any);	70-71
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 1, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); information on the listing of securities other than securities as referred to in number 1, which are not yet due in the financial year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if There is);	72-73
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their network/association/alliance includes:	74-75
a. nama dan alamat; name and address;	74
b. periode penugasan; assignment period;	74
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	75
d. biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; And	75
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed; And	75
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	76

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial reports and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, which at least contain:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per operating segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:	81-83
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes its process, capacity and development;	81-83
b. pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; And	81-83
c. profitabilitas; profitability;	84
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:	85
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets and total assets;	85-86
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	86-87
c. ekuitas; equity;	87
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); And	88-90
e. arus kas; cash flow;	90-91
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio;	91
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio;	91-92
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; The capital structure and management policies on the capital structure are accompanied by the basis for determining the said policies;	92-93
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with explanations covering at least:	93
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	N/A

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the said commitment;	N/A
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; And	N/A
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps planned by the Issuer or Public Company to protect against risks from the related foreign currency position;	N/A
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least includes:	93
a. jenis investasi barang modal; type of investment in capital goods;	TRUE
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of investing in capital goods; And	TRUE
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the investment value of capital goods issued;	TRUE
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	93
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from credible data sources;	94-95
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	95
a. pendapatan/penjualan; revenue/sales;	TRUE
b. laba (rugi); profit (loss);	TRUE
c. struktur modal (*capital structure*); atau capital structure; or	TRUE
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	TRUE
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next (one) year, regarding:	96
a. pendapatan/penjualan; revenue/sales;	TRUE
b. laba (rugi); profit (loss);	TRUE
c. struktur modal (*capital structure*); capital structure;	TRUE
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	TRUE
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important by the Issuer or Public Company;	TRUE

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least concerning marketing strategy and market share;	96-98
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years (if any), at least:	99
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, including information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income;	99
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;	13
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); And	13
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of annual dividends paid;	13,99
13. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that:	99
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the cumulative realization of the use of proceeds from the Public Offering is disclosed up to the end of the financial year; And	TRUE
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Proceeds from a Public Offering, the Issuer shall explain the change;	TRUE
14. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: material information (if any), including but not limited to investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, Affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year, including among other things :	100
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; the date, value and object of the transaction;	N/A
b. nama pihak yang melakukan transaksi; the name of the party making the transaction;	N/A
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); the nature of the affiliate relationship (if any);	N/A
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; an explanation regarding the fairness of the transaction;	N/A
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan fulfillment of related provisions; and	N/A
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in point a) through point e), the Issuer or Public Company also discloses information:	100

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
(a) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan a statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle; And	N/A
(b) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle;	N/A
g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate income business and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously;	100
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.	N/A
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N/A
i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclose this matter;	100
15. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); And	100
16. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any);	100

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
g, Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik **Governance of Issuers or Public Companies**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company contains at least a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	109-121
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and (one) year before the financial year includes:	
(a) keputusan RUPS pada tahun buku dan (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS resolutions in the financial year and (one) year prior to the financial year realized in the financial year; And	TRUE
(b) keputusan RUPS pada tahun buku dan (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; GMS decisions in the financial year and (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not being realized;	TRUE
b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count the votes, then this matter shall be disclosed;	120
2. Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, at least contains:	122-128
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	122-123,125
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors;	127
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS;	127-128
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency improvement for members of the Board of Directors:	128
(a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); And	N/A
(b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	N/A

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year	N/A
(a) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, at least contains:	129-135
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	129
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;	133
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS;	133-134
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:	134-135
(a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	N/A
(b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	N/A
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	135-137
(a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance appraisal implementation procedures;	135
(b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; And	135
(c) pihak yang melakukan penilaian; dan the party making the assessment; and	136
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: the Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	137
(a) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	137

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
(b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	137
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	138
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan the nomination procedure, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And	138-139
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	139-140
(a) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;	140
(b) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses and others; and	N/A
(c) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	N/A
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	N/A
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, at least contains:	142-146
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in the membership of the committee;	TRUE
b. usia; age;	TRUE
c. kewarganegaraan; nationality;	TRUE
d. riwayat pendidikan; educational history;	TRUE
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	TRUE
(a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; the legal basis for appointment as a member of the committee;	TRUE
(b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); And	TRUE
(c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	TRUE

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; the period and tenure of the members of the Audit Committee;	141
g. pernyataan independensi Komite Audit; statement of independence of the Audit Committee;	148
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any);	148
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan the policy and implementation of the frequency of meetings of the Audit Committee and the level of attendance of members of the Audit Committee in these meetings; And	148-149
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit; the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to what is stated in the Audit Committee guidelines or charter;	149
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function	N/A
dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, it is sufficient for the Issuer or Public Company to disclose the information referred to in letter i) to letter l) and disclose:	138
(a) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming a committee; And	TRUE
(b) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; parties carrying out nomination and remuneration functions;	TRUE
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, contain at least:	N/A
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, at least contains:	150-151
a. nama; name;	150
b. domisili; domicile;	150
c. riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including information on:	
(a) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan legal basis for appointment as Corporate Secretary; And	150
(b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	55
d. riwayat pendidikan; educational history;	55
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement that has been attended in the financial year; And	151
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	151
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, at least contains:	152-155

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
a. nama kepala Unit Audit Internal; the name of the head of the Internal Audit Unit;	153
b. riwayat jabatan, meliputi informasi: history of position, including information on:	153
(a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; And	153
(b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	153
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	153
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement attended in the financial year;	153
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; the structure and position of the Internal Audit Unit;	153
f. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	154
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan statement that it has guidelines or charter for the Internal Audit Unit; And	154
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee;	154-155
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least concerning:	156-157
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; And	156
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; review of the effectiveness of the internal control system;	156
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system;	157
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: The risk management system implemented by Issuers or Public Companies, at least regarding:	158-161
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; an overview of the Issuer's or Public Company's risk management system;	158
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	158-160
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; And	160
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee regarding the adequacy of the risk management system;	160
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases with a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), contain at least:	161

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
a. pokok perkara/gugatan; main case/lawsuit;	N/A
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan case/lawsuit settlement status; And	N/A
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; the impact on the condition of the Issuer or Public Company;	N/A
14. Informasi tentang sanksi administratif / yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions / imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	161
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies includes:	161-162
a. pokok-pokok kode etik; the main points of the code of ethics;	162
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan forms of dissemination of the code of ethics and efforts to enforce them; And	162
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Issuers or Public Companies;	162-163
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program/ MSOP)* dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program/ ESOP);* A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by Issuers or Public Companies (if any), including among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or programs share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP);	162
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program/MSOP)* dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program/ESOP)*, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed shall contain at least:	N/A
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: Brief description of the information disclosure policy regarding:	163
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Public Company; And	N/A
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the said policy;	N/A
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least contains:	163-164
a. cara penyampaian laporan pelanggaran; how to submit reports of violations;	163
b. perlindungan bagi pelapor; protection for reporters;	163

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
c. penanganan pengaduan; complaint handling;	164
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan the party managing the complaint; And	164
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: the results of handling complaints, at least include:	165
(a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan the number of complaints received and processed in the financial year; And	N/A
(b) tindak lanjut pengaduan; follow-up of complaints;	N/A
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least contains:	165
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; And	165
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;	165
20. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: 20) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, includes:	165-170
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	TRUE
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); an explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any);	TRUE
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik **Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies**	174
21. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number is an integral part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	TRUE
22. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	TRUE
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka ; dan contains all the information referred to in number ; And	TRUE
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	TRUE

Keterangan Isi Laporan Tahunan Notes on Content of Annual Report	Halaman Page
(a) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	TRUE
(b) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted simultaneously with the submission of the Annual Report.	TRUE
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit **Audited Annual Financial Report**	176
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority.	TRUE
Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The intended annual financial report contains a statement regarding accountability for financial reports as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial reports or laws and regulations in the capital market sector which regulate periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	TRUE
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report**	134
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reports as listed in the Appendix which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	TRUE

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

balitower
a network and infrastructure company

Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase
Kuta, Bali 80361. Indonesia

+62 361 767 629

+62 361 766 059

corporate.secretary@balitower.co.id

www.balitower.co.id